



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

RISALAH SIDANG

**PERKARA NOMOR 245/PHPU.GUB-XXIII/2025
PERKARA NOMOR 251/PHPU.GUB-XXIII/2025
PERKARA NOMOR 258/PHPU.GUB-XXIII/2025
PERKARA NOMOR 218/PHPU.WAKO-XXIII/2025
PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025
PERKARA NOMOR 93/PHPU.BUP-XXIII/2025
PERKARA NOMOR 104/PHPU.BUP-XXIII/2025
PERKARA NOMOR 122/PHPU.BUP-XXIII/2025
PERKARA NOMOR 248/PHPU.BUP-XXIII/2025**

PERIHAL

**PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM GUBERNUR
PROVINSI MALUKU UTARA TAHUN 2024
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM WALI KOTA KOTA
MAKASSAR TAHUN 2024
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM BUPATI
KABUPATEN BULUKUMBA TAHUN 2024
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM BUPATI
KABUPATEN HALMAHERA UTARA TAHUN 2024
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM BUPATI
KABUPATEN HALMAHERA TIMUR TAHUN 2024**

ACARA

PEMERIKSAAN PENDAHULUAN

J A K A R T A

JUMAT, 10 JANUARI 2025



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

RISALAH SIDANG

PERKARA NOMOR 245/PHPU.GUB-XXIII/2025
PERKARA NOMOR 251/PHPU.GUB-XXIII/2025
PERKARA NOMOR 258/PHPU.GUB-XXIII/2025
PERKARA NOMOR 218/PHPU.WAKO-XXIII/2025
PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025
PERKARA NOMOR 93/PHPU.BUP-XXIII/2025
PERKARA NOMOR 104/PHPU.BUP-XXIII/2025
PERKARA NOMOR 122/PHPU.BUP-XXIII/2025
PERKARA NOMOR 248/PHPU.BUP-XXIII/2025

PEMOHON PERKARA NOMOR 245/PHPU.GUB-XXIII/2025

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Gubernur Provinsi Maluku Utara Tahun 2024
- Pemohon: Aliong Mus dan Sahril Thahir

PEMOHON PERKARA NOMOR 251/PHPU.GUB-XXIII/2025

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Gubernur Provinsi Maluku Utara Tahun 2024
- Pemohon: Husain Alting Sjah dan Asrul Rasyid Ichsan

PEMOHON PERKARA NOMOR 258/PHPU.GUB-XXIII/2025

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Gubernur Provinsi Maluku Utara Tahun 2024
- Pemohon: Muhammad Kasuba dan Basri Salama

PEMOHON PERKARA NOMOR 218/PHPU.WAKO-XXIII/2025

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Wali Kota Kota Makassar Tahun 2024
- Pemohon: Indira Yusuf Ismail dan Ilham Ari Fauzi A Uskara

PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Bupati Kabupaten Bulukumba Tahun 2024
- Pemohon: Jamaluddin M Syamsir dan Tomy Satria Yulianto

PEMOHON PERKARA NOMOR 93/PHPU.BUP-XXIII/2025

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Bupati Kabupaten Halmahera Utara Tahun 2024
- Pemohon: Muchlis Tapi Tapi dan Tonny Laos

PEMOHON PERKARA NOMOR 104/PHPU.BUP-XXIII/2025

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Bupati Kabupaten Halmahera Utara Tahun 2024
- Pemohon: Steward Leopold Louis Soentpiet dan Maskur Abdullah

PEMOHON PERKARA NOMOR 122/PHPU.BUP-XXIII/2025

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Bupati Kabupaten Halmahera Utara Tahun 2024
- Pemohon: Matheus Stefi Pasimanjeku dan Abdul Aziz Hakim

PEMOHON PERKARA NOMOR 248/PHPU.BUP-XXIII/2025

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Bupati Kabupaten Halmahera Timur Tahun 2024
- Pemohon: Muhammad Farrel Adhitama dan Thaib Djalaluddin

TERMOHON

KPU Republik Indonesia

ACARA

Pemeriksaan Pendahuluan

Jumat, 10 Januari 2025, Pukul 14.01 – 16.50 WIB
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,
Jln. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat

SUSUNAN PERSIDANGAN**HAKIM KONSTITUSI**

- | | |
|--------------------------|-----------|
| 1) Arief Hidayat | (Ketua) |
| 2) Enny Nurbaningsih | (Anggota) |
| 3) Daniel Yusmic P Foekh | (Anggota) |

PANITERA PENGGANTI

Dewi Nurul Savitri
Hani Adhani
Mohammad Mahrus Ali
I Made Gede Widya Tanaya Kabinawa
Rosalia Agustin Shella Hendrasmara

Pihak yang Hadir:**A. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 245/PHPU.GUB-XXIII/2025:**

1. Fadly S Tuanany
2. Abdullah H Kahar

B. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 251/PHPU.GUB-XXIII/2025:

1. Junaidi
2. Tanda Perdamaian Nasution

C. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 258/PHPU.GUB-XIII/2025:

1. Faudjan Muslim
2. Muhjir Nabiu

D. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 218/PHPU.WAKO-XIII/2025:

1. Donal Fariz
2. Amnasmen

E. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 53/PHPU.BUP -XXIII/2025:

1. Alfian Maulana Malik
2. Kurniadi Nur

F. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 93/PHPU.BUP -XXIII/2025:

1. Regginaldo Sultan
2. Ramli Antula

G. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 104/PHPU.BUP -XXIII/2025:

1. Denny Alan Pakiding
2. Octo Arystho Emerson

H. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 248/PHPU.BUP -XXIII/2025:

1. Berthy Timisela
2. Joni Muda

I. Termohon:

1. Reni S. A. Banjar
2. Mukhtar Yusuf
3. Iwan S. Seber
4. Sapri
5. Suriadi
6. Ferdi Rudolf Pangkey
7. Jarnawi Dodungo
8. Arun Mussyarif Zakariah
9. Kartini S. Abdullah

J. Kuasa Hukum Termohon

1. Hendra Kasim
2. Ali Nurdin
3. Julham Djaguna
4. Fikri Fachrurrozi
5. ST. Hutami Endang Adiningsih
6. Ahmad Rumasukun
7. M. Syahwan Arey
8. Iksan Nardi B
9. Anjar Nawan Yusky Eko Prastyo

K. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 245/PHPU.GUB-XXIII/2025:

1. Denny Indrayana
2. Muhamad Raziv Barokah
3. Famy Subur

L. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 251/PHPU.GUB-XXIII/2025:

1. Denny Indrayana
2. Muhamad Raziv Barokah
3. Harimuddin

M. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 258/PHPU.GUB-XIII/2025:

1. Denny Indrayana
2. Muhamad Raziv Barokah
3. Wigati Ningsih
4. Tareq Muhammad Aziz Elven

**N. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 218/PHPU.WAKO-
XIII/2025:**

1. Anwar
2. Anas Malik

**O. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 53/PHPU.BUP -
XXIII/2025:**

1. Rais
2. Muhammad Al Jebra Aliksan Rauf

**P. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 93/PHPU.BUP -
XXIII/2025:**

1. Nofebi Eteua
2. Herry Hiorumu

**Q. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 104/PHPU.BUP-
XXIII/2025:**

1. Gilbert Tuwanaung
2. Reli Jevon Laike

**R. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 122/PHPU.BUP-
XXIII/2025:**

1. Ernest Sengi
2. Ardi Hani Larenggam

**S. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 248/PHPU.BUP-
XXIII/2025:**

1. Muhammad Hidayat Arifin
2. Kurnia Saleh

*Tanda baca dalam risalah:

- [sic!]: tanda yang digunakan apabila penggunaan kata dalam kalimat yang digunakan oleh pembicara diragukan kebenarannya antara ucapan dengan naskah/teks aslinya.
- ... : tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, berulang-ulang, atau kalimat yang tidak koheren (pembicara melanjutkan pembicaraan dengan membuat kalimat baru tanpa menyelesaikan kalimat yang lama).
- (...): tanda yang digunakan pada kalimat yang belum diselesaikan oleh pembicara dalam sidang, namun disela oleh pembicara yang lain.

SIDANG DIBUKA PUKUL 14.01 WIB**1. KETUA: ARIEF HIDAYAT [00:00]**

Kita mulai, ya.

Bismilahirrahmaanirrahiim, assalmuwaikum wr. wb. Salam Sejahtera bagi kita semua, selamat siang. Ya, ini Sebagian besar sudah salat Jumat, jadi semangat sholat Jumat tadi harus di bawa ke persidangan ini, ya. Dengan hati yang lembut, enggak usah ... apa ... tegang-tegang.

Baik. Sidang dalam Perkara 53, 218, 110, 122, 93, 248, 245, 258, dan 251 PHPU Bupati, Wali Kota, Gubernur, Tahun 2025 Dengan ini dibuka dan terbuka untuk umum.

KETUK PALU 3X

Ya, ada yang online? Itu perkara berapa? Sudah bisa dengar suara dari ruang sidang?

2. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 122/PHPU.BUP-XXIII/2025: ABDULLAH ADAM [01:36]

Izin, Yang Mulia. Kami mendengar, Yang Mulia.

3. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:38]

Ya?

4. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 122/PHPU.BUP-XXIII/2025: ABDULLAH ADAM [01:40]

Perkara 122 yang online bisa mendengar (...)

5. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:44]

Oke. Perkara 122 pihak apa Pemohon? Betul?

6. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 122/PHPU.BUP-XXIII/2025: ABDULLAH ADAM [01:50]

Pemohon, Yang Mulia.

7. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:51]

Oke, ya, baik. Perkara 53 Pemohon, silakan ... 53 hadir di... ya, baik.

218? Oh, belum, Pemohon dulu. Nanti kalau cepet-cepet, enggak dapat honor loh malah. 218, Pemohon?

8. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 218/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DONAL FARIZ [02:17]

Terima Kasih, Yang Mulia. Pemohon hadir Donal Fariz dan Amnasmen.

9. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:20]

Ya. 104?

10. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 104/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENNY ALAN PAKIDING [02:24]

Hadir, Yang Mulia.

11. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:26]

Ya, baik.

122? Pakai online ini, ya? 122, ya, Pemohon. Dari mana itu? Dari Halmahera Utara di daerah mana itu?

12. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 122/PHPU.BUP-XXIII/2025: ABDULLAH ADAM [02:39]

Halmahera Utara, Yang Mulia.

13. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:41]

Halmahera Utara, ya, baik.

Suaranya kadang-kadang putus-putus di sana diterima dengan baik enggak?

14. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 122/PHPU.BUP-XXIII/2025: ABDULLAH ADAM [02:48]

Kalau di sini ... izin, Yang Mulia. Diterima dengan baik, Yang Mulia.

15. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:52]

Oke, alhamdulillah. Kemudian Perkara 93?

16. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 93/PHPU.BUP-XXIII/2025: REGGINALDO SULTAN [02:58]

Hadir, Yang Mulia.

17. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:00]

Yang mana dulu? Sini dulu kan, Pemohon dulu 93.

18. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 93/PHPU.BUP-XXIII/2025: REGGINALDO SULTAN [03:06]

Pemohon, Yang Mulia.

19. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:07]

Ya, baik. 248? 248, Pemohon?

20. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 248/PHPU.BUP-XXIII/2025: BERTHY TIMISELA [03:12]

Hadir, Yang Mulia.

21. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:13]

Oke. 245?

22. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 245/PHPU.GUB-XXIII/2025: ABDULLAH H KAHAR [03:17]

Hadir, Yang Mulia.

23. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:18]

Baik. 258?

24. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 258/PHPU.GUB-XXIII/2025: FAUDJAN MUSLIM [03:20]

Hadir.

25. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:21]

Baik. 251?

26. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 251/PHPU.GUB-XXIII/2025: JUNAIDI [03:23]

Hadir.

27. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:23]

Baik. Sekarang... ke Termohon.
KPU Bulukumba.

28. KUASA HUKUM TERMOHON: ST. HUTAMI ENDANG ADININGSIH [03:29]

Siap, hadir Yang Mulia.

29. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:30]

Baik. KPU Kota Makassar?

30. KUASA HUKUM TERMOHON : FIKRI FACHRURROZI [03:33]

Hadir, Yang Mulia.

31. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:25]

Baik. KPU Halmahera Utara?

32. KUASA HUKUM TERMOHON : ANJAR NAWAN YUSKY EKO PRASTYO [03:40]

Hadir, Yang Mulia.

33. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:41]

Baik. Ini 3 perkara, borongannya banyak ini.
Kemudian Halmahera Timur (KPU).

34. KUASA HUKUM TERMOHON : AHMAD RUMASUKUN [03:50]

Hadir, Yang Mulia.

35. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:51]

Baik. Kemudian KPU Provinsi Maluku Utara.

36. KUASA HUKUM TERMOHON : ALI NURDIN [03:57]

Terima kasih, Yang Mulia. Saya Ali Nurdin untuk Perkara Nomor 251, Yang Mulia.

37. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:02]

Oke (...)

38. KUASA HUKUM TERMOHON : ALI NURDIN [04:03]

Kebetulan ada 3 Perkara dari 2 kantor hukum. Untuk Perkara 251 dari, Saya Ali Nurdin, dari kantor hukum oleh Ali Nurdin & Partners. Dari Pihak KPU Utara ... Maluku Utara, Prinsipal hadir Ibu Reni S. A. Banjar, Pak Mukhtar Yusuf, dan Pak Iwan S. Seber. Terima kasih, Yang Mulia.

39. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:10]

Ya, terima kasih. Pak Nurdin borongannya banyak ini.

40. KUASA HUKUM TERMOHON: HENDRA KASIM [04:23]

Izin, Yang Mulia.

41. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:24]

Dari mana?

42. KUASA HUKUM TERMOHON: HENDRA KASIM [04:25]

KPU Maluku Utara, Yang Mulia.

43. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:27]

KPU Maluku Utara? Ya.

44. KUASA HUKUM TERMOHON: HENDRA KASIM [04:28]

Ya, terima kasih, Yang Mulia. Saya Hendra Kasim untuk Perkara 2 yang lainnya, Yang Mulia. Perkara Nomor 245, 258, (...)

45. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:34]

Maluku Utara (...)

46. KUASA HUKUM TERMOHON: HENDRA KASIM [04:36]

Terima kasih, Yang Mulia (...)

47. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:36]

2, ya? 245, 258, ya?

48. KUASA HUKUM TERMOHON: HENDRA KASIM [04:38]

Baik, terima kasih, Yang Mulia.

49. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:40]

Baik. Kemudian yang 251? Maluku Utara masih?

50. KUASA HUKUM TERMOHON : ALI NURDIN [04:48]

Saya, Yang Mulia.

51. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:48]

Oh, oke, baik. Untuk KPU Halmahera Timur?

52. KUASA HUKUM TERMOHON: [04:55]

Hadir, Yang Mulia.

53. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:56]

Baik. Sekarang Pihak Terkait, Pihak Terkait 53.

54. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA 53/PHPU.BUP-XXIII/2025: MUHAMMAD AL JEBRA ALIKSAN RAUF [05:02]

Hadir, Yang Mulia.

55. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:03]

Pihak Terkait 218.

56. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA 218/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ANWAR [05:06]

Hadir, Yang Mulia.

57. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:08]

Baik. 104?

58. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA 104/PHPU.BUP-XXIII/2025: GILBERT TUWANAUNG [05:10]

Hadir, Yang Mulia.

59. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:12]

122?

60. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA 122/PHPU.BUP-XXIII/2025: ERNEST SENGI [05:14]

Hadir, Yang Mulia.

61. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:15]

Mana?

62. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA 122/PHPU.BUP-XXIII/2025: ERNEST SENGI [05:16]

Izin, Yang Mulia.

63. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:17]

Enggak, karena itu masih nyala jadi saya lihatnya ke situ. Nah, baik (...)

64. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA 122/PHPU.BUP-XXIII/2025: ERNEST SENGI [05:21]

Hadir, Yang Mulia (...)

65. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:22]

Baik. Pihak Terkait 93?

66. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA 93/PHPU.BUP-XXIII/2025: NOFEBI ETEUA [05:27]

Hadir, Yang Mulia.

67. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:28]

Oke. Pihak Terkait 248?

68. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA 248/PHPU.BUP-XXIII/2025: MUHAMMAD HIDAYAT ARIFIN [04:34]

Hadir, Yang Mulia.

69. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:35]

Baik. Pihak Terkait 254 ... 245?

70. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA 245, 251, DAN 258/PHPU.GUB-XXIII/2025: DENNY INDRAYANA [05:41]

Hadir, Yang Mulia. Kami 245, 251, 258, Yang Mulia. Provinsi Maluku Utara.

71. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:47]

Oh, jadi satu, ya?

72. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA 245, 251, DAN 258/PHPU.GUB-XXIII/2025: DENNY INDRAYANA [05:49]

Ya.

73. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:49]

Baik, 258?

74. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA 245, 251, DAN 258/PHPU.GUB-XXIII/2025: DENNY INDRAYANA [05:51]

Kami juga, Yang Mulia.

75. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:53]

Oke, 251?

76. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA 245, 251, DAN 258/PHPU.GUB-XXIII/2025: DENNY INDRAYANA [05:56]

Ya, tiga Pak (...)

77. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:57]

Tiga (...)

78. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA 245, 251, DAN 258/PHPU.GUB-XXIII/2025: DENNY INDRAYANA [05:57]

245, 251, 258.

79. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:00]

Oke, Prof. Denny. Saya enggak lihat orangnya, tapi sudah hafal suaranya. Yang kali ini borongannya banyak. Musim panen raya, ya, Prof. Denny, ya?

80. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA 245, 251, DAN 258/PHPU.GUB-XXIII/2025: DENNY INDRAYANA [06:13]

Alhamdulillah.

81. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:14]

Alhamdulillah. Ya, sebagaimana kemarin, Hakim Panel 3 mestinya, Yang Mulia Prof. Enny, Yang Mulia Prof. Anwar dan Saya sebagai Ketua Panel, tapi Prof. Anwar masih sakit, belum bisa hadir. Maka kita datangkan sesuai dengan peraturan kontraknya, Pak Daniel Yusmic, ya.

Baik, agenda pada siang hari ini adalah kita bersama-sama mendengarkan permohonan secara lisan. Permohonan secara tertulis sudah disampaikan kepada semua Pihak, sehingga semua Pihak sudah bisa menyiapkan responsnya. Tapi fokusnya apa? Nanti kita dengarkan bersama-sama permohonan yang disampaikan pada siang hari ini. Ya.

Ya, supaya tidak memakan waktu yang lama, kita fokus saja. Hakim bersama kita sudah membuat analisis. Jadi ada beberapa hal yang perlu supaya kita tekankan, tidak perlu dibaca secara keseluruhan, sampaikan pokok-pokoknya saja.

Sekarang perkara 53, Kabupaten Bulukumba. Silakan Pemohon (...)

82. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2024: KURNIADI NUR [06:50]

Baik, Yang Mulia (...)

83. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:50]

Menyampaikan. Untuk kewenangan ada, saya agak pandu, ya. Untuk kewenangannya ada, ya.

84. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2024: KURNIADI NUR [06:59]

Ada, Yang Mulia.

85. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:00]

Yang menjadi objek, apa?

86. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025: KURNIADI NUR [08:00]

Objeknya TSM, Yang Mulia.

87. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:03]

Eenggak. Yang menjadi obyek sengketa? objectum litis-nya apa?

88. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025: KURNIADI NUR [08:09]

Obyeknya tentang SK bu ... SK Keputusan KPU, Yang Mulia.

89. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:16]

Ya, sambil belajar untuk lima tahun ke depan. Ya, objectum litis-nya, jadi Keputusan KPU nomor berapa?

90. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025: KURNIADI NUR [08:27]

Keputusan KPU Nomor (...)

91. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:35]

Itu di perihal saja ada itu.

92. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025: KURNIADI NUR [08:36]

Ya, Keputusan KPU Nomor (...)

93. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:41]

1125.

94. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025: KURNIADI NUR [08:41]

1125, Yang Mulia.

95. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:43]

Ya, 1125. Coba disampaikan, 12 ... 1125.

96. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025: KURNIADI NUR [08:48]

1125 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Bulukumba Tahun 2024 (...)

97. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:57]

Ya.

98. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025: KURNIADI NUR [08:57]

Tanggal 4 Desember 2024.

99. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:59]

Oke, itu diputus ... diumumkan 4 Desember 2024, ya.

100. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025: KURNIADI NUR [09:04]

Baik, Yang Mulia.

101. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:05]

Baik, karena obyek ini, maka kewenangannya ada, ya.

102. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025: KURNIADI NUR [09:08]

Baik, Yang Mulia.

103. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:05]

Terus, kemudian tenggang waktunya. Anda menyampaikan Permohonan ini kapan?

104. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025: KURNIADI NUR [09:13]

Permohonan disampaikan 2 hari sebelum masa tenggang waktu, yaitu tanggal 5, Yang Mulia (...)

105. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:19]

5.

106. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025: KURNIADI NUR [09:19]

5 Desember 2024.

107. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:21]

Oleh karena itu, kesimpulannya masih masuk tenggang waktu, ya?

108. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025: KURNIADI NUR [09:25]

Baik, Yang Mulia.

109. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:26]

Kemudian Legal Standing-nya, yang mengajukan siapa ini?

110. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025: KURNIADI NUR [09:30]

Paslon Nomor Urut 2.

111. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:33]

Paslon Nomor Urut 2.

112. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025: KURNIADI NUR [09:33]

Melalui Kuasa Hukumnya.

113. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:36]

Oke. Paslon Nomor 2 atau Nomor 1?

114. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025: KURNIADI NUR [09:37]

Eh, Nomor 1, Yang Mulia. Paslon Nomor Urut 1, Yang Mulia, maaf.

115. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:42]

Aduh, aduh, kacau ini.

116. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025: KURNIADI NUR [09:43]

Kacau.

117. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:45]

Paslon Nomor 1, ya?

118. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025: KURNIADI NUR [09:46]

Baik, Yang Mulia.

119. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:47]

Atas nama siapa?

120. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025: KURNIADI NUR [09:48]

Jamaluddin M. Syamsir sebagai Calon Bupati dan Tomy Satria Yulianto sebagai Calon Wakil Bupati, Yang Mulia.

121. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:55]

Baik. Kemudian apakah ini memenuhi Pasal 158?

122. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025: KURNIADI NUR [10:02]

Memenuhi, Yang Mulia.

123. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:03]

Ha? Ya, benar? Hitungannya berapa?

124. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025: KURNIADI NUR [10:07]

Kalau kami tidak melihat dari jumlahnya, Yang Mulia.

125. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:09]

Oh, tidak melihat, tapi itu harus dihitung juga dong? Anda tidak memenuhi ini, karena persentasenya di luar ambang batas, kan gitu?

126. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025: KURNIADI NUR [10:18]

Baik, Yang Mulia.

127. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:19]

Tapi ada persoalan TSM.

128. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025: KURNIADI NUR [10:21]

Baik, Yang Mulia.

129. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:22]

Mahkamah dalam berbagai putusannya pernah menyimpangi atau menunda keberlakuan Pasal 158 karena ada dugaan terstruktur, sistematis, dan masif, gitu.

130. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025: KURNIADI NUR [10:36]

Baik, Yang Mulia.

131. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:37]

Kalau jadi Kuasa Pemohon itu begitu.

132. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025: KURNIADI NUR [10:40]

Baik, Yang Mulia.

133. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:41]

Ya, ternyata masih pintar Hakimnya, ya. Baik, santai. Ini belajar untuk tahun 2029.

134. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025: KURNIADI NUR [10:52]

Baik, Yang Mulia.

135. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:52]

Biar nanti ... biar nanti bisa seperti Prof. Denny Indrayana itu.

136. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025: KURNIADI NUR [10:56]

Baik, Yang Mulia.

137. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:56]

Dapat banyak, ya. Ya, kan? TSM-nya dalam bentuk apa? Silakan disampaikan.

138. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025: KURNIADI NUR [11:05]

Baik, Yang Mulia. Bahwa kami dari Kuasa Hukum telah mengumpulkan pokok-pokok perkara, yaitu (...)

139. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:13]

Lho, pokok-pokok perkara siapa saja yang dikumpulkan?

140. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025: KURNIADI NUR [11:16]

Pokok-pokok perkara yang kami ajukan Permohonannya, Yang Mulia (...)

141. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:18]

Eenggak, pokok-pokok permasalahan (...)

142. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025: KURNIADI NUR [11:19]

Permasalahan yang kami ajukan (...)

143. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:22]

Kalau pokok-pokok perkara banyak sekali, Hakim yang mengumpulkan itu.

144. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025: KURNIADI NUR [11:25]

Baik, Yang Mulia. Pokok-pokok persoalan yaitu yang pertama, pengarahan ASN. Mulai dari camat sampai pada tingkat lingkungan atau RT/RW, yang kemudian kami dapatkan buktinya.
Yang kedua, pengerahan struktur desa.

145. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:51]

Baik, terus apa lagi?

146. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025: KURNIADI NUR [11:53]

Sampai pada tingkat paling bawah. Sampai pada penangkap ... tangkap tangan money politics yang dilakukan (...)

147. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:59]

Ya, itu kalau ... kalau bisa diseb ... dalilnya itu (...)

148. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025: KURNIADI NUR [12:02]

Pemantau (...)

149. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:03]

Kemudian, disebutkan buktinya di mana, gitu, ya, lebih (...)

150. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025: KURNIADI NUR [12:08]

Baik, Yang Mulia.

151. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:09]

Supaya lebih ... kita bisa cek, ya.

152. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025: KURNIADI NUR [12:10]

Baik.

153. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:10]

Terus, apa lagi?

154. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025: KURNIADI NUR [12:13]

Terus, pada intinya, dalam 10 kecamatan yang ada di Kabupaten Bulukumba, 8 kecamatan kemudian kami mendapatkan bukti TSM.

155. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:25]

Oke.

156. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025: KURNIADI NUR [12:26]

Yang selanjutnya. Bahwa perkara ini telah kami memohonkan ke Bawaslu, tetapi Bawaslu tidak meregistrasi (...)

157. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:35]

Oke.

158. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025: KURNIADI NUR [12:37]

Perkara kami. Jadi, akhir dari pengaduan kami tentang kejahatan Pemilu yang dilakukan oleh Paslon Nomor Urut 2 di Mahkamah Konstitusi ini, Yang Mulia.

159. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:50]

Oke. Jadi, sudah ada lapor ke Bawaslu, tapi tidak direspons atau tidak di (...)

160. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025: KURNIADI NUR [12:55]

Registrasi, Yang Mulia.

161. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:55]

Registrasi tidak, ya?

162. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025: KURNIADI NUR [12:58]

Tidak, Yang Mulia.

163. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:58]

Ditindaklanjuti tidak, ya?

164. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025: KURNIADI NUR [13:00]

Baik, Yang Mulia.

165. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:00]

Terus, apa lagi?

166. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025: KURNIADI NUR [13:05]

Kami ada beberapa, Yang Mulia, yang harus kami sampaikan fakta-fakta (...)

167. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:13]

Coba, dibacakan apa yang anu.

168. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025: KURNIADI NUR [13:16]

Fakta-fakta TSM-nya. Bahwa di ... kami bagi di dalam 8 kecamatan, Yang Mulia.

169. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:24]

Ya, kecamatan apa saja? Disebutkan secara cepat.

170. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025: KURNIADI NUR [13:30]

Yang ... yang pertama di kecamatan ... maaf, Yang Mulia, kecamatan (...)

171. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:43]

Ya.

172. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025: KURNIADI NUR [13:44]

Bonto Tiro. Kecamatan Bonto Tiro itu kami ada 9 bukti. Di Kecamatan Ujung Loe, kami ada 6 bukti. Di Kecamatan Kajang ada 4

bukti. Kecamatan Bulukumba ... Bulukumpa ada 2 bukti. Kecamatan Rilau Ale, ada 2 bukti. Kecamatan Bonto Bahari ada 7 bukti (...)

173. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:17]

Buktinya itu apa ... berupa apa?

174. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025: KURNIADI NUR [14:21]

Buktinya itu, Yang Mulia (...)

175. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:21]

Mengenai apa?

176. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025: KURNIADI NUR [14:21]

Yang pertama chat group. Yaitu koordinasi antara petahana (incumbent), yang kemudian menginstruksikan kepada camat untuk membuat atau melakukan tindakan-tindakan untuk memenangkan dirinya.

177. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:40]

Tindakannya berupa apa? Di situ disebutkan di Permohonan?

178. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025: KURNIADI NUR [14:45]

Disebutkan bahwa di ... melalui Camat Bulu ... Kecamatan Ujung Bulu itu ... Kecamatan Ujung Bulu, bisa kami bacakan, Yang Mulia?

179. KETUA: ARIEF HIDAYAT [15:01]

Ya, silakan.

180. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025: KURNIADI NUR [15:02]

Terjadinya pelanggaran TSM di wilayah Kecamatan Ujung Bulu. Adapun pelanggaran yang dilakukan sebagai berikut.

1. Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Nomor Urut 2, Muchtar Ali Yusuf dan Edy Manaf, memanfaatkan jabatan

sebagai petahana untuk mempengaruhi pemilih di wilayah Kecamatan Ujung Bulu.

2. Tindakan Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Bulukumba ... Bupati Bulukumba Nomor Urut 2 yang bergabung dalam group WhatsApp MA72X. Yang di mana di dalam grup beranggotakan Bupati dan Wakil Bupati Bulukumba (petahana), Camat Ujung Bulu, sekretaris ... sekretaris camat, 9 lurah, 22 kepala lingkungan (...)

181. KETUA: ARIEF HIDAYAT [15:42]

Itu WA group-nya, WA group (...)

182. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025: KURNIADI NUR [15:42]

Kemudian kami lampirkan dalam Bukti P-41.

183. KETUA: ARIEF HIDAYAT [15:45]

Gimana? Sebentar. WA group-nya dalam rangka menjalankan roda pemerintahan, atau dalam rangka kampanye, atau dalam rangka apa?

184. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025: KURNIADI NUR [15:51]

Dalam rangka kemenangan, Yang Mulia.

185. KETUA: ARIEF HIDAYAT [15:53]

Pemenangan. Ada anu (...)

186. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025: KURNIADI NUR [15:55]

Ada bukti.

187. KETUA: ARIEF HIDAYAT [15:57]

WhatsApp-nya itu ada buktinya?

188. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025: KURNIADI NUR [15:58]

Ada bukti, Yang Mulia, di P-41.

189. KETUA: ARIEF HIDAYAT [15:59]

Oke. Ya, dianggap yang lain dianggap telah dibacakan.

190. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025 : KURNIADI NUR [16:01]

Ya.

191. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:02]

Apa lagi?

192. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025 : KURNIADI NUR [16:03]

Nomor tiga, bahwa berdasarkan keterangan pada di atas terjadi tindakan TSM yang dilakukan oleh Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Nomor Urut 2, berupa memanfaatkan perangkat pemerintahan Camat Ujung Bulu, Sekretaris Camat Ujung Bulu, 9 lurah, 22 kepala lingkungan. Yang di mana mengarahkan agar hati-hati dalam melangkah dan ... apa namanya ... pemenang lainnya, Yang Mulia.

193. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:32]

Oke (...)

194. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025 : KURNIADI NUR [16:33]

Intinya seperti itu.

195. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:34]

Hati-hati melangkah, ya memang benar, kan (...)

196. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025 : KURNIADI NUR [16:35]

Ya.

197. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:36]

Melangkahnya, nanti kalau enggak kebelusuk nanti.

198. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025 : KURNIADI NUR [16:37]

Yang selanjutnya, Yang Mulia. Bahwa dalam ... dalam Permohonan kami ini, telah ... telah ... apa namanya ... kita laporkan ke Bawaslu dan ada 9 orang yang menjadi tersangka.

199. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:52]

Sudah sampai ke 9 orang tersangka?

200. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025 : KURNIADI NUR [16:54]

Baik, Yang Mulia.

201. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:55]

Itu tersangkanya siapa yang menyangka? Berupa apa?

202. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025 : KURNIADI NUR [16:00]

Kepolisian, Yang Mulia.

203. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:59]

Kepolisian?

204. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025 : KURNIADI NUR [17:01]

Baik, Yang Mulia.

205. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:02]

Loh, kok bisa sampai kepolisian ini apa? Money politics atau apa?

206. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025 : KURNIADI NUR [17:07]

Keterlibatan ASN, Yang Mulia.

207. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025 : KURNIADI NUR [17:09]

Oh, keterlibatan ASN.

208. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025 : KURNIADI NUR [17:10]

Baik.

209. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:11]

Terus sudah diproses sampai mana? Ada anu (...)

210. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025 : KURNIADI NUR [17:13]

Sampai sekarang, Yang Mulia, belum terproses lagi. Cuma dikabarkan oleh tim pemenangan bahwa sudah tersangka, Yang Mulia.

211. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:21]

Oh, sudah.

212. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025 : KURNIADI NUR [17:22]

Ya.

213. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:22]

Nanti Bawaslu bereaksi, ya, sampai di mana prosesnya.
Ya, terus apa lagi?

214. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025 : KURNIADI NUR [17:28]

Yang selanjutnya, Yang Mulia. Bahwa hal ini terjadi di beberapa ... beberapa kecamatan yang motifnya sama.

215. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:36]

Ya, terjadi di beberapa kecamatan yang disebutkan tadi, ya?

216. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025 : KURNIADI NUR [17:38]

Motifnya sama dan kemudian di hari akhir diaktualisasikan dengan money politics. Yang kemudian ditangkap oleh Pemantau Pemilu dan kami ada bukti videonya.

217. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:50]

Oke.

218. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025 : KURNIADI NUR [17:51]

Dengan ... bukan di satu tempat saja, tetapi di beberapa tempat, Yang Mulia.

219. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:54]

Oke.
Terus, ada lagi?

220. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025 : KURNIADI NUR [17:57]

Selanjutnya, Yang Mulia. Di akhir masa setelah pemilihan calon bupati dan wakil bupati, terjadi lagi mutasi. Mutasi yang dilakukan oleh petahana, yang kemudian memutasi orang-orang atau ASN yang tidak memilihnya.

221. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:13]

Oke, ya.

222. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025 : KURNIADI NUR [18:14]

Jadi, poin besarnya, Yang Mulia, diawali dengan mutasi, diakhiri dengan mutasi.

223. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:20]

Oke.

224. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025 : KURNIADI NUR [18:22]

Seperti itu, Yang Mulia.
Jadi (...)

225. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:23]

Yang ... yang memilih dikasih reward, yang tidak dikasih punishment. Gitu, ya, berarti?

226. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025 : KURNIADI NUR [18:28]

Baik, Yang Mulia.

227. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:29]

Oh, gitu.
Itu terjadi di banyak tempat?

228. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025 : KURNIADI NUR [18:33]

Di banyak tempat, Yang Mulia.

229. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:34]

Oke.

230. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025 : KURNIADI NUR [18:34]

Kami akan ... nanti akan menghadirkan saksi-saksi dan bukti sesuai dengan Permohonan kami, Yang Mulia. Yang jelas (...)

231. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:39]

Ya. Kalau itu nanti pakai ... sampai sidang pemilihan. Kalau enggak (...)

232. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:43]

Yang jelas, Yang Mulia. Pada pokoknya, pada intinya, kami merunut bahwa yang pertama, petahana ini melakukan mutasi, menempatkan orang-orang pada posisi-posisi tertentu untuk melakukan pemenangan untuk dirinya.

233. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:54]

Oke, ya.

234. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025 : KURNIADI NUR [18:55]

Selanjutnya, personalia ini kemudian diberikan tugas untuk merekrut (...)

235. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:58]

Ya, sudah. Itu sudah dengan ikutannya. Yang lain, sekarang. Kalau diceritakan sampai ... a sampai z, nanti sidangnya hanya untuk perkara ini sampai besok pagi (...)

236. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025 : KURNIADI NUR [19:08]

Baik, Yang Mulia. Terakhir, Yang Mulia, Petikum kami.

237. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:11]

Ya, Petikumnya. Itu tadi sudah, ya.

238. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025 : KURNIADI NUR [19:13]

Ya.

239. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:13]

Itu terjadi di kecamatan-kecamatan?

240. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025 : KURNIADI NUR [19:16]

Di antara ... Dari 10 kecamatan, 8 kecamatan, Yang Mulia.

241. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:20]

Ya (...)

242. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025 : KURNIADI NUR [19:21]

Kami punya yang buktinya.

243. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:21]

Bulukumba, Rilau Ale, Herlang, Ujung Bulu, Ujung Loe, Bonto Tiro, Bonto Bahari, Kajang itu, ya?

244. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025 : KURNIADI NUR [19:29]

Baik, Yang Mulia.

245. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:30]

Oke. Terus Petitumnya?

246. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025 : KURNIADI NUR [19:33]

Petitum kami, Yang Mulia.

247. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:34]

Silakan.

248. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025 : KURNIADI NUR [19:37]

Bahwa berdasarkan seluruh uraian sebagaimana dimaksud di atas, Pemohon memohon kepada Mahkamah Konstitusi untuk menjatuhkan putusan sebagai berikut.

Yang pertama, mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.

Yang kedua, menyatakan terbukti secara sah dan meyakinkan melakukan pelanggaran secara terstruktur, sistematis dan berupa perbuatan yang menjanjikan dan/atau memberikan uang atau materi lainnya untuk mempengaruhi penyelenggara pemilih ... pemilihan dan/atau pemilih.

Yang ketiga, membatalkan yang pertama:

- A. Keputusan KPU Kabupaten Bulukumba Nomor 1125 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Calon Bupati dan Wakil Bupati Bulukumba Tahun 2024 Tanggal 4 Desember, yang ditetapkan pada Pukul 15.06 WITA
- B. Keputusan KPU Bulukumba Nomor 1125 Tahun 2024 tentang Penetapan Perolehan Suara Calon Bupati dan Wakil Bupati Bulukumba Tahun 2024 bertanggal 4 Desember pukul 15.06 WITA, sepanjang mengenai perolehan suara di TPS atau PPK Bulukumba.

Empat, memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum ... Umum Kabupaten Bulukumba untuk melaksanakan keputusan ini.

Yang kelima, memerintahkan kepada kop ... ko ... kepada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Bulukumba untuk menerbitkan dan mengeluarkan Surat Keputusan Komisi Pemilihan Umum atau KPU Kabupaten Bulukumba yang terbaru, tentang Penetapan Pasangan Calon Bupati dan Calon Wakil Bupati Kabupaten Bulukumba Tahun 2024, yaitu Nomor Urut 1 Bapak Jamaluddin M Syamsir dan Tomy Satria Yulianto masing-masing sebagai Bupati dan Wakil Bupati terpilih. Serta menerbitkan Berita Acara Pembatalan Penetapan Pasangan Calon Bupati dan Calon Wakil Bupati Bulukumba beserta pemilihan Bupati ... Calon Bupati Bulukumba Tahun 2024 Nomor Urut 2, yaitu Muchtar Ali Yusuf dan Drs. Andi Edy Manaf.

Enam, memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Bulukumba untuk melaksanakan putusan ini paling lambat 3 hari kerja sejak putusan ini diucapkan dan dibacakan.

Atau apabila Mahkamah Konstitusi berpendapat lain, mohon putusan seadil-adilnya.

249. KETUA: ARIEF HIDAYAT [22:11]

Baik, Saudara mengajukan bukti yang pertama awal, ada?

250. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025 : KURNIADI NUR [22:18]

Baik, Yang Mulia.

251. KETUA: ARIEF HIDAYAT [22:19]

Ada? bukti awal?

252. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025 : KURNIADI NUR [22:21]

Ada, Yang Mulia.

253. KETUA: ARIEF HIDAYAT [22:22]

P dianukan, nomor kode P berapa sampai berapa?

254. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2024: KURNIADI NUR [22:28]

P-1, Yang Mulia.

255. KETUA: ARIEF HIDAYAT [22:30]

Hanya P-1?

256. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2024: KURNIADI NUR [22:31]

Kami mendaftarkan bukti, Yang Mulia. Sampai pada P-60, Yang Mulia, P-58, Yang Mulia.

257. KETUA: ARIEF HIDAYAT [22:38]

P-58 apa 60?

258. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2024: KURNIADI NUR [22:41]

Mana daftar bukti (...)

259. KETUA: ARIEF HIDAYAT [22:42]

Gimana? kok enggak pasti gitu (...)

260. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2024: KURNIADI NUR [22:43]

P ... P-58, Yang Mulia.

261. KETUA: ARIEF HIDAYAT [22:46]

P-58, terus ada bukti baru?

262. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2024: KURNIADI NUR [22:48]

Ada, Yang Mulia.

263. KETUA: ARIEF HIDAYAT [22:49]

Kapan masukkannya?

264. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2024: KURNIADI NUR [22:50]

Tadi, Yang Mulia (...)

265. KETUA: ARIEF HIDAYAT [22:51]

Oke, tadi, ya.

266. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2024: KURNIADI NUR [22:51]

Dan ada beberapa renvoi, Yang Mulia. Karena waktu (...)

267. KETUA: ARIEF HIDAYAT [22:53]

Oke, jadi itu merepotkan belum bisa diverifikasi karena baru tadi, ya.

268. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2024: KURNIADI NUR [22:58]

Baik, Yang Mulia.

269. KETUA: ARIEF HIDAYAT [22:59]

Nanti disahkan akhir persidangan seluruhnya, ya.

270. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2024: KURNIADI NUR [23:04]

Baik, Yang Mulia.

271. KETUA: ARIEF HIDAYAT [23:05]

Prof. Enny, ada? Silakan, Prof.

272. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [23:09]

Ada ini sedikit Prof.
Terima kasih, Ketua Panel. Saudara, terkait dengan tadi, ada menyebut mutasi ASN.

273. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2024: KURNIADI NUR [23:22]

Baik, Yang Mulia.

274. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [23:23]

Itu mutasi ASN itu termasuk dari yang dilaporkan ke Bawaslu, dari sembilan yang kemudian ditetapkan sebagai tersangka atau diluar itu.

275. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2024: KURNIADI NUR [23:30]

Termasuk, Yang Mulia.

276. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [23:31]

Ada disitu termasuk laporan itu yang (...)

277. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2024: KURNIADI NUR [23:34]

Termasuk, Yang Mulia (...)

278. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [23:34]

Yang sudah Saudara sampaikan itu, ya.

279. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2024: KURNIADI NUR [23:35]

Termasuk, tapi cuma beberapa yang kemudian diterima dan kebanyakan tidak diterima, Yang Mulia.

280. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [23:41]

Oke, kebetula ... kebetula ... kebetulan yang berikutnya adalah di bagian Petitum.

281. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2024: KURNIADI NUR [23:47]

Baik, Yang Mulia.

282. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [23:48]

Ini Petitum angka 3 huruf B ini Saudara minta sepanjang peran suara di TPS PPK mana saja itu? Apa semua yang ada di Bulukumba?

283. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2024: KURNIADI NUR [23:58]

Semua, Yang Mulia.

284. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [23:59]

Ini ... karena ada sepanjang. Sepanjang mengenai perolehan suara di TPS, PPK Bulukumba. Artinya seluruh yang ada di ... di sana berarti?

285. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025: KURNIADI NUR [24:05]

Baik, Yang Mulia.

286. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [24:07]

Itu sudah didalilkan juga? TPS, PPK-nya semua, itu?

287. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025: KURNIADI NUR [24:11]

Baik, Yang Mulia.

288. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [24:12]

Didalilkan tadi? Sudah disebutkan?

289. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025: KURNIADI NUR [24:13]

Sudah, Yang Mulia.

290. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [24:14]

Semua? Di TP ... berapa TPS di sana?

291. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025: KURNIADI NUR [24:17]

TPS di sana 3 ... berapa?

292. KETUA: ARIEF HIDAYAT [24:22]

Kok malah tanya?

293. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [24:22]

Kok malah bingung, Mas. Berapa TPS?

294. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025: KURNIADI NUR [24:27]

Maaf, Yang Mulia.

295. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [24:29]

Ya, sudah kalau lupa nanti saja, ya.

296. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025: KURNIADI NUR [24:30]

Ya.

297. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [24:31]

Kemudian yang Petitem angka 5, ini Saudara minta apa, ini? Coba dijelaskan yang Petitem angka 5 ini.

298. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025: KURNIADI NUR [24:37]

Petitem angka 5, Yang Mulia, itu surat penetapan baru.

299. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [24:42]

Surat penetapan baru?

300. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025: KURNIADI NUR [24:43]

Yaitu menetapkan Paslon Nomor Urut 1 sebagai bupati dan wakil bupati terpilih dan ... apa namanya ... mengeluarkan surat pembatalan atas pencalonan ... apa ... pembatalan atas keputusan dari KPU.

301. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [25:01]

Oh, Saudara minta dibatalkan lagi? Di angka 2 sud ... 3 dibatalkan, terus minta dibatalkan lagi di bawah ini. Maksudnya begitu?

302. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025: KURNIADI NUR [25:06]

Berita Acaranya, Yang Mulia.

303. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [25:07]

Baik.

304. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025: KURNIADI NUR [25:07]

Bahwa dengan terjadinya ini, Berita Acaranya membatalkan.

305. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [25:11]

Yang angka 5 itu, Berita Acaranya yang dibatalkan?

306. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025: KURNIADI NUR [25:13]

Ya, Yang Mulia.

307. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [25:14]

Ya.

308. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025: KURNIADI NUR [25:14]

Dalam Berita Acara menetapkan ini dan ini, dia memerintahkan untuk membuat Berita Acara (...)

309. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [25:20]

Ya, baik. Terima kasih.

310. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025: KURNIADI NUR [25:21]

Baik, Yang Mulia.

311. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:23]

Ya, terima kasih. Jadi buktinya karena ada masih ada bukti tambahan baru diverifikasi nanti, disahkan nanti, ya.

Baik, terima kasih. Ada tambahan lagi?

312. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025: KURNIADI NUR [25:34]

Cukup, Yang Mulia.

313. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:35]

Yang mau disampaikan, cukup? Baik, kalau cukup. Kita kemudian sekarang yang ke Kota Makassar, 218. Pak Donal Fariz, silakan. Pokok-pokoknya seperti tadi, ya.

314. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 218/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DONAL FARIZ [25:48]

Ya. Baik, terima kasih, Yang Mulia.

315. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:50]

Pak, ini sudah terbiasa beracara, jadi bisa lancar.

316. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 218/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DONAL FARIZ [25:54]

Ya. Baik. Terima kasih, Yang Mulia.

317. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:56]

Ini, begini. Mohon maaf, kita berdua itu guru besar, jadi biasa mengajari, jadi kita supaya pintar di lain waktu, ya. Jadi selain Hakim ada jiwa pendidiknya itu lho.

Ya, silakan, Pak Donal Fariz.

318. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 218/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DONAL FARIZ [26:13]

Terima kasih, Yang Mulia. Izin, Yang Mulia. Kami 15 menit akan membacakan Pokok-Pokok Permohonan.

319. KETUA: ARIEF HIDAYAT [26:21]

He eh.

320. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 218/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DONAL FARIZ [26:21]

Kami juga sudah menyerahkan presentasi singkat yang 15 menit akan kami sampaikan. Kalau boleh, kami mengacu kepada itu, Yang Mulia.

321. KETUA: ARIEF HIDAYAT [26:29]

Terlalu panjang kalau 15 menit.

322. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 218/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DONAL FARIZ [26:30]

10 menit boleh, Yang Mulia?

323. KETUA: ARIEF HIDAYAT [26:32]

Nah, ya, sudah 10 menit.

324. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 218/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DONAL FARIZ [26:33]

Oke.

325. KETUA: ARIEF HIDAYAT [26:33]

Jangan tawar-menawar lagi.

326. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 218/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DONAL FARIZ [26:36]

Oke. Baik, terima kasih, Yang Mulia. Tidak kami tawar, lebih kurang 10 menit akan (...)

327. KETUA: ARIEF HIDAYAT [26:41]

Ya.

328. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 218/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DONAL FARIZ [26:41]

Kami sampaikan.

329. KETUA: ARIEF HIDAYAT [26:42]

Baik.

330. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 218/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DONAL FARIZ [26:43]

Perkara Permohonan Nomor 218/PHPU.WAKO-XXIII/2025. Permohonan Pembatalan Keputusan KPU Kota Makassar Nomor 2080 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Makassar tertanggal 6 Desember 2024.

1. Kewenangan Mahkamah Konstitusi dan Tenggat Waktu. Kewenangan Mahkamah Konstitusi dianggap dibacakan, Yang Mulia.

331. KETUA: ARIEF HIDAYAT [27:13]

Ya.

332. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 218/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DONAL FARIZ [27:14]

Tenggat waktu pengajuan Permohonan dan tenggat waktu perbaikan permohonan dianggap dibacakan dan sudah (...)

333. KETUA: ARIEF HIDAYAT [27:21]

Sudah masuk, ya?

334. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 218/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DONAL FARIZ [27:23]

Sudah memenuhi jangka waktu (...)

335. KETUA: ARIEF HIDAYAT [27:24]

Oke.

336. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 218/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DONAL FARIZ [27:24]

Yang ditentukan.

Kedudukan Hukum Pemohon. Ketentuan Pasal 158 di atas, selisih suaranya memang di atas.

337. KETUA: ARIEF HIDAYAT [27:33]

Ya.

338. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 218/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DONAL FARIZ [27:33]

Dan yang diatur adalah 1 ... 0,5% dari ketentuan 158, Yang Mulia.

339. KETUA: ARIEF HIDAYAT [27:41]

Ya.

340. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 218/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DONAL FARIZ [27:42]

Dan kondisi ini kami berharap Mahkamah Konstitusi menunda pemberlakuannya karena kondisi-kondisi khusus yang akan kami uraikan di dalam Permohonan ini, Yang Mulia.

341. KETUA: ARIEF HIDAYAT [27:50]

Ya, oke.

342. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 218/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DONAL FARIZ [27:51]

Pertama, di slide selanjutnya, Yang Mulia. Kami menampilkan bahwa pengguna hak pilih di Kota Makassar adalah 57,6%, sementara yang tidak menggunakan hak pilihnya adalah 42,4%.

343. KETUA: ARIEF HIDAYAT [28:06]

Oke.

344. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 218/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DONAL FARIZ [28:06]

Kenapa ini terjadi, Yang Mulia? Ada dugaan terstruktur, sistematis dan masif oleh Pemohon.

Pertama, Termohon beserta jajarannya secara sistematis menyulitkan pemilih, menguntungkan pasangan calon tertentu dengan menentukan tempat pemilihan suara yang berjauhan dari alamat pemilih, dan menempatkan pemilih dalam satu kediaman atau satu keluarga pada TPS yang berbeda-beda. Itu kami sajikan di Bukti P-10 sampai dengan Bukti P-13, dan halaman perbaikan Permohonan di 18 sampai dengan 23 untuk lebih rincinya.

345. KETUA: ARIEF HIDAYAT [28:41]

Baik.

346. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 218/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DONAL FARIZ [28:42]

Dalil ini juga akan kami konfirmasi dengan bukti-bukti yang kami sajikan, Yang Mulia.

347. KETUA: ARIEF HIDAYAT [28:46]

Baik.

348. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 218/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DONAL FARIZ [28:47]

Yang kedua, Termohon beserta jajarannya secara sistematis membatasi partisipasi pemilih dengan menahan dan/atau tidak melakukan distribusi sebagian Formulir C-6 kepada pemilih. Itu

dibuktikan dengan Bukti P-9 sampai dengan P-19, dan dalil halaman 23 sampai dengan 28.

349. KETUA: ARIEF HIDAYAT [29:08]

Tapi itu kan anu ... enggak begitu berpengaruh kan sebetulnya?

350. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 218/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DONAL FARIZ [29:11]

Berpengaruh bagi kami, Yang Mulia (...)

351. KETUA: ARIEF HIDAYAT [29:12]

Oh, oke.

352. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 218/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DONAL FARIZ [29:12]

Nanti akan kami uraikan di bukti-bukti yang ada.

353. KETUA: ARIEF HIDAYAT [29:16]

Kalau ... kalau enggak ada C-6 kan masih bisa nyoblos, kan?

354. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 218/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DONAL FARIZ [29:18]

Faktanya berbeda nanti dengan keterangan saksi-saksi yang kami hadirkan, Yang Mulia.

355. KETUA: ARIEF HIDAYAT [29:20]

Oke. Ya, silakan.

356. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 218/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DONAL FARIZ [29:23]

Oke. Jadi, dalam batas penalaran yang wajar, Termohon beserta jajarannya diduga telah melakukan penyaringan atau screening penyebaran Formulir C-6 agar tidak didistribusikan secara meluas, khususnya kepada para pemilih potensial pasangan calon Pemohon.

357. KETUA: ARIEF HIDAYAT [29:40]

Oh, jadi yang tidak bakal memilih sudah pasti ... yang mau memilih yang lain itu enggak dikasih C-6, begitu?

358. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 218/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DONAL FARIZ [29:47]

Dari keterangan-keterangan saksi yang kami kumpulkan, Yang Mulia.

359. KETUA: ARIEF HIDAYAT [29:48]

Begitu, ya, pola ... polanya begitu?

360. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 218/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DONAL FARIZ [29:51]

Pola yang dibangun adalah seperti itu, Yang Mulia.

361. KETUA: ARIEF HIDAYAT [29:51]

Baik. Terus.

362. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 218/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DONAL FARIZ [29:54]

Bagaimana dengan distribusi sebaran, Yang Mulia? Kami tampilkan di slide selanjutnya. Ini adalah dugaan ... jadi di-screening dulu pemilih, setelah itu dugaan kami, Yang Mulia, dalam dalil akan kami konfirmasi dengan bukti adalah masuknya dugaan-dugaan pemilih siluman, dikonfirmasi dengan bukti.

Layar yang kami tayangkan, Yang Mulia, adalah peta Kota Makassar secara umum, secara ... secara ... secara luas, dan kemudian titik-titik yang kami identifikasi di mana ada dugaan pemilih siluman dan tanda tangan palsu di situ, Yang Mulia.

363. KETUA: ARIEF HIDAYAT [30:31]

Oke.

364. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 218/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DONAL FARIZ [30:32]

Data ini terdiri dari 308 TPS. Kalau TPS Kota Makassar seluruhnya adalah 1.877, ini dari 308 TPS di 153 kelurahan dan 15 kecamatan di Kota Makassar. Ini memang karena keterbatasan waktu, kami hanya bisa mengumpulkan sampai dengan rentang 308 TPS, Yang Mulia.

365. KETUA: ARIEF HIDAYAT [30:55]

Oke. Itu Bukti P-20 sampai P-58, ya?

366. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 218/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DONAL FARIZ [30:58]

Betul, Yang Mulia.

367. KETUA: ARIEF HIDAYAT [30:59]

Ya, terus.

368. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 218/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DONAL FARIZ [30:59]

Kami hadirkan juga daftar nama, dan kemudian alamat, dan nomor daftar hadir di TPS yang kemudian diduga tanda tangannya itu palsu.

Ini beberapa contoh yang kami lakukan visualisasinya, Yang Mulia. Bagaimana kemudian perbedaan jauh, satu tanda tangan dengan ... tanda tangan di KTP dengan tanda tangan di daftar hadir.

369. KETUA: ARIEF HIDAYAT [31:24]

Oke.

370. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 218/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DONAL FARIZ [31:25]

Selanjutnya, sebelah kanan juga, Yang Mulia, kami hadirkan contoh itu. Dan di Bukti P-63 ... 68, Yang Mulia, kami sudah mengajukan surat kepada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Makassar perihal permohonan informasi kebenaran tanda tangan pemilih pada TPS-TPS di Kota Makassar.

Selanjutnya, untuk mengonfirmasi ini, Yang Mulia, kami hadirkan satu keterangan KPPS dan keterangan KPPS yang lainnya berkaitan

dengan tanda tangan di daftar hadir TPS. Ini contoh visualisasi bagaimana, Yang Mulia, gambar sebelah kiri menunjukkan bahwa tanda tangan itu mirip atau identik, dan surat pernyataan affidavit yang menyatakan bahwa benar dia sebagai KPPS mendandatangani seluruh daftar hadir tersebut. Untuk nama, alamat, dan NIK kami sensor, Yang Mulia, tapi itu semuanya ada di bukti kami.

371. KETUA: ARIEF HIDAYAT [32:21]

Jadi, itu bukan pemilih yang tanda tangan, ya?

372. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 218/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DONAL FARIZ [32:22]

Ya.

373. KETUA: ARIEF HIDAYAT [32:23]

Oke. Terus?

374. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 218/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DONAL FARIZ [33:23]

Selanjutnya, ini contoh-contoh lain, Yang Mulia. Kami sajikan juga TPS-nya di mana, alamatnya dimana juga kami hadirkan. Ini contoh bagaimana daftar hadir itu sama tanda tangannya, Yang Mulia.

375. KETUA: ARIEF HIDAYAT [32:37]

Oke.

376. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 218/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DONAL FARIZ [32:37]

Selanjutnya, halaman selanjutnya juga contoh yang sama. Bagaimana tanda tangan itu sama antara daftar nama dan ini bagian dari bagaimana C-6 ditahan, masuk pemilih siluman dan tanda tangannya kemudian menjadi tanda tangan yang dianggap direkayasa atau dilakukan oleh orang-orang tertentu.

377. KETUA: ARIEF HIDAYAT [32:57]

Baik.

378. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 218/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DONAL FARIZ [32:57]

Selanjutnya, Yang Mulia. Untuk mengonfirmasi tanda tangan tersebut, kami ambil beberapa keterangan affidavit, bagaimana keterangan dalam Bukti P-59, Yang Mulia.

379. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:09]

Itu keterangan affidavit dijadikan bukti, enggak?

380. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 218/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DONAL FARIZ [33:09]

Jadikan bukti, Yang Mulia.

381. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:13]

Oke.

382. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 218/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DONAL FARIZ [33:13]

Di Bukti P-59. KPPS mendatangi seluruh daftar hadir pemilih lebih dari 300 orang di TPS 004.

383. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:23]

Oke.

384. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 218/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DONAL FARIZ [33:23]

Kami hadirkan juga bukti, Yang Mulia, di P-12. Mengetahui lebih dari 30 orang pemilih dalam satu kartu keluarga yang sama tetapi di memilih di TPS yang berbeda-beda.

385. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:36]

Jadi, TPS-nya dipencarkan, ya?

386. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 218/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DONAL FARIZ [33:36]

Betul, Yang Mulia.

387. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:37]

Oke.

388. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 218/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DONAL FARIZ [33:37]

Jadi, satu KK tapi TPS-nya berbeda-beda.

389. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:41]

Oke.

390. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 218/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DONAL FARIZ [33:41]

Selanjutnya, Yang Mulia. Bukti P-9 kami hadirkan, tidak berhasil KPPS-nya mendistribusikan 136 surat suara karena alamat yang diberikan PPS tidak lengkap dan hanya berupa jalan yang tidak disertai dengan nomor rumah. Ini pernyataan KPPS, Yang Mulia.

391. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:03]

Ya, terus?

392. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 218/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DONAL FARIZ [34:03]

Selanjutnya, Bukti P-15. Ketua KPPS baru memberikan Formulir C-6 dua hari sebelum hari pemungutan suara dan baru diberikan alamat pemilih satu hari sebelum hari pemungutan.

Selanjutnya di Bukti P-16 juga, Yang Mulia. 553 DPT yang baru terdistribusi hanya 364 surat suar ... surat, karena alamatnya tidak jelas dan rata-rata masih modelnya dengan mencantumkan alamat yang tidak jelas tersebut, Yang Mulia.

393. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:03]

Ya.

394. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 218/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DONAL FARIZ [34:03]

Selanjutnya, pres ... halaman terakhir, Yang Mulia. Ada pernyataan sejumlah ketua RT, ketua RW, dialami sendiri oleh yang bersangkutan. Beliau adalah ketua RT di Bukti P-7, Yang Mulia. Sebelum saksi mengetahui keluarga sa ... sebelumnya saksi mengetahui satu keluarga rumahnya telah mendapat Surat Pemberitahuan Pemungutan Suara C-6, tetapi saksi tidak mendapatkan surat pemberian tersebut. Ketua KPPS mengatakan bahwa saksi tidak terdaftar dalam DPT di TPS 003 Pattingalloang, Ujung Tanah. Namun setelah melakukan pengecekan di DPT online nama saksi muncul di TPS tersebut dan baru mendapatkan Surat Pemberitahuan C-6 pada 26 November 2024.

Ada juga banyak sekali keterangan ketua RT, ketua RW yang warganya mengeluh karena kemudian tidak mendapatkan undangan C-6, Yang Mulia.

Selanjutnya, Petitum izin, Yang Mulia.

395. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:34]

Silakan.

396. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 218/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DONAL FARIZ [35:34]

Rekan kami untuk membacakannya.

397. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:35]

Ya. Pemencaran pekerjaan.

398. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 218/PHPU.WAKO-XXIII/2025: AMNASMEN [35:40]

Kami lanjutkan, Yang Mulia.

399. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:42]

Silakan.

400. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 218/PHPU.WAKO-XXIII/2025: AMNASMEN [34:44]

Petitum.

1. Mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.

2. Membatalkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kota Makassar Nomor 2080 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Makassar, tertanggal 6 Desember 2024.
3. Menyatakan dan menetapkan perolehan suara hasil Pemilihan Calon Wali Kota dan Wakil Wali Kota Makassar Tahun 2024, dalam Keputusan KPU Kota Makassar nomor 2080 tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Makassar tertanggal 6 Desember 2024, yang benar menurut Pemohon, sebagai berikut.

Nama Pasangan Calon.

1. Munafri Arifuddin-Aliyah Mustika Ilham, nihil.
2. Andi Seto Asapa-Reski Mulfiati Lutfi, nihil.
3. Indira Yusuf Ismail-Ilham Ari Fauzi, nihil.
4. Amri Arsyid-Abdul Rahman Bando, nihil.

Total suara, nihil.

4. Memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum Kota Makassar, untuk melaksanakan Pemungutan Suara Ulang Pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Makassar Tahun 2024, pada seluruh Tempat Pemungutan Suara di seluruh kelurahan dan kecamatan di Kota Makassar.
5. Memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum Kota Makassar, untuk mengangkat Ketua dan anggota KPPS, serta Ketua dan Anggota PPK yang baru, di seluruh kelurahan dan kecamatan di Kota Makassar.
6. Memerintahkan Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia, dan Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sulawesi Selatan untuk melakukan supervisi dan koordinasi dengan Komisi Pemilihan Umum Kota Makassar, dalam rangka pelaksanaan amar putusan ini.
7. Memerintahkan kepada Badan Pengawas Pemilihan Umum Republik Indonesia, dan Badan Pengawas Pemilihan Provinsi Sulawesi Selatan. Untuk melakukan supervisi dan koordinasi dengan Bawaslu Kota Makassar dalam rangka pelaksanaan amar putusan ini.
8. Memerintahkan kepada Kepolisian Negara Republik Indonesia beserta jajarannya, khususnya Kepolisian Daerah Provinsi Sulawesi Selatan dan Kepolisian Resor Makassar beserta jajarannya untuk melakukan pengamanan proses Pemungutan Suara Ulang dalam Pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Makassar, sesuai dengan kewenangannya.
9. Memerintahkan Komisi Pemilihan Umum Kota Makassar, untuk melaksanakan putusan ini.

Atau apabila Mahkamah Konstitusi berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya (*ex aequo et bono*).

Terima kasih, demikian (...)

401. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:52]

Baik.

402. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 218/PHPU.WAKO-XXIII/2025: AMNASMEN [38:52]

Yang Mulia.

403. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:59]

Terima kasih. Yang Mulia Prof. Enny, ada? Silakan.

404. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [38:57]

Baik, sedikit saja, Saudara Kuasa Pemohon, Pak Donal. Tadi enggak disebutkan, ya, berapa selisihnya sebetulnya? Antara yang Pemohonnya ada empat, ya, Paslon-nya di sana, ya. Antara Saudara sebagai dari Prinsipal Saudara Pak Paslon Nomor 3, ya?

405. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 218/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DONAL FARIZ [39:17]

Ya, betul, Yang Mulia.

406. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [39:18]

Itu berapa selisihnya, sebetulnya?

407. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 218/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DONAL FARIZ [39:19]

237.707, Yang Mulia.

408. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [39:23]

Berapa persen, itu?

409. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 218/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DONAL FARIZ [39:24]

Presentasinya itu lebih kurang ... aduh kami lupa presentasinya mungkin dipermohonan, kami baca lagi, Yang Mulia.

410. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [39:31]

Mestinya ditulis dong, ini presentasinya.

411. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 218/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DONAL FARIZ [39:32]

Ya.

412. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [39:35]

Belum ada, ya? Presentasinya, ya? Baik, nanti disusulkan itu.

Kemudian, ini terkait dengan dalilnya. Paling banyak saya lihat memang disini terkait dengan tanda tangan yang identik tadi, ya. Hampir semuanya itu di 308 TPS. Yang Saudara mintakan dalam Petikum ini, kemudian di angka empat itu semua semua TPS itu seluruh Kota Makassar?

413. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 218/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DONAL FARIZ [39:59]

Benar, Yang Mulia, karena kami anggap purifikasi atau kemurniannya untuk Kota Makassar semuanya kemudian hilang. Ini memang soal constraints waktu, sehingga kami hanya bisa mengumpulkan 308, Yang Mulia, tapi kami duga itu hampir masif terjadi di seluruhnya.

414. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [40:15]

TPS sendiri berapa seluruh Kota Makassar?

415. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 218/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DONAL FARIZ [40:17]

Di TPS Kota Makassar 1.877, Yang Mulia.

416. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [40:17]

1.877 TPS?

417. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 218/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DONAL FARIZ [40:23]

1.877 TPS, ya.

418. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [40:23]

Yang Saudara dalilkan 308 (...)

419. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 218/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DONAL FARIZ [40:23]

308.

420. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [40:23]

Ini ketemu tidak tanda tangan identik tadi?

421. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 218/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DONAL FARIZ [40:28]

Ya, betul, Yang Mulia.

422. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [40:39]

Sampelnya?

423. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 218/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DONAL FARIZ [40:29]

Setidak-tidaknya, Yang Mulia.

424. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [40:30]

Ya, itu ada itu anunya ... apa namanya ... buktinya semua, lengkap?

425. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 218/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DONAL FARIZ [40:30]

Ada, Yang Mulia, kemudian kami membantu Penietra. Kami juga memudahkan berapa nomor absen yang diduga tanda tangannya palsu, Yang Mulia.

426. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [40:30]

Oke, ya. Baik, terima kasih.

427. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:43]

Ya, jadi sampelnya itu, ya, berarti, ya.
Yang Mulia Pak Daniel, ada? Cukup, ya.
Ini ada beberapa hal yang perlu saya sampaikan untuk dilengkapi.
Kartu tanda anggota ... apa ... organisasi advokatnya sudah expired
semua ini. Ada Pak Donal Fariz, Pak Rasamala, Pak Amnasmen, Pak
Reyhan, Pak Adhisti, Bu Hesky Anhika ini semuanya expired. Gimana ini?

**428. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 218/PHPU.WAKO-
XXIII/2025: DONAL FARIZ [41:16]**

Izin. Kami akan serahkan setelah sidang, Yang Mulia.

429. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:20]

Ya.

**430. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 218/PHPU.WAKO-
XXIII/2025: DONAL FARIZ [41:20]**

Surat keterangan sementara, Yang Mulia.

431. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:20]

Oke, karena kalau tidak kan enggak anu (...)

**432. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 218/PHPU.WAKO-
XXIII/2025: DONAL FARIZ [41:25]**

Gak cair, Yang Mulia.

433. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:25]

Nanti saya sampaikan ke Prinsipal enggak usah dibayar ini.

**434. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 218/PHPU.WAKO-
XXIII/2025: DONAL FARIZ [41:34]**

Terima kasih, Yang Mulia.

435. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:34]

Ya. Kemudian Pihak Terkait juga, Pihak Terkait atas nama Fathur
Rahman dan Moh. Sharil, ya?

436. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 218/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ANWAR [41:41]

Ya.

437. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:41]

Nanti anu kartu anggota yang masih berlaku disampaikan, ya? Baik. Atau kalau enggak bukan advokat, itu enggak apa-apa malahan, kan boleh beracara di Mahkamah. Tapi dengan pakai toga gagah-gagah gini, ya, harus resmi, kan? Ya. Baik.

Kemudian Saudara mengajukan Bukti P-1 sampai dengan P-68, betul? Baik. Sudah diverifikasi, disahkan, ya, 1 sampai 6 ... P-1 sampai dengan P1-68, betul, Pak Fariz, ya? Saya minta konfirmasi, tapi cuma (...)

438. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 218/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DONAL FARIZ [42:21]

Benar, Yang Mulia.

439. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:21]

Betul, ya?

440. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 218/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DONAL FARIZ [42:21]

P-68 dan pagi ... sebelum persidangan kami juga (...)

441. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:21]

Oh, masih ada?

442. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 218/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DONAL FARIZ [42:21]

Masukkan bukti tambahan, Yang Mulia.

443. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:21]

Oke, bukti tambahan (...)

444. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 218/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DONAL FARIZ [42:21]

Kami serahkan, Yang Mulia.

445. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:21]

Oh, itu yang 66 sampai 68, kan?

446. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 218/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DONAL FARIZ [42:34]

Yes, ya, betul, Yang Mulia.

447. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:38]

Itu sudah jadi P-1 sampai P-68.

448. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 218/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DONAL FARIZ [42:41]

Sama P-68.

449. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:41]

Tadi yang di awal hanya P-1 sampai dengan P-65. Oke, sudah diverifikasi semua, diisahkan.

KETUK PALU 1X

Ya, kemudian ini hanya beda, nanti dicek, dibetulkan. Untuk P-7 dan P-8 itu tanggal di daftar alat buktinya tertanggal 8 Desember, tapi di alat buktinya fisik tanggalnya 9 Desember, nanti dibetulkan.

450. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 218/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DONAL FARIZ [43:06]

Baik, Yang Mulia.

451. KETUA: ARIEF HIDAYAT [43:06]

Nah, itu sampai seteliti itu loh Mahkamah, ya. Makanya putusannya harus betul-betul dijalankan dengan sebaik-baiknya, ya. Terima kasih, ya Pak Fariz, ada lagi yang mau disampaikan?

452. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 218/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DONAL FARIZ [43:19]

Terima kasih, Yang Mulia. Cukup, Yang Mulia.

453. KETUA: ARIEF HIDAYAT [43:19]

Oh. Ya, sudah saya kira mau ditambahi minta dikabulkan.

454. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 218/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DONAL FARIZ [43:21]

Pasti, Yang Mulia.

455. KETUA: ARIEF HIDAYAT [43:25]

Tambahan lagi. Kemarin ada di awal anu sudah menyampaikan bismillahirrahmanirrahim, terus pada waktu membaca Petitum, *bismillah* lagi, wah, memantapkan itu. Ya, sekarang kita ke Halmahera Utara, Perkara 104. Silakan.

456. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 104/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENNY ALAN PAKIDING

Baik, terima kasih, Yang Mulia. Perkenalkan, kami dari Lembaga Bantuan Hukum Partai Solidaritas Indonesia pada Perkara Nomor 104/PHPU.BUP-XXIII/2025. Saya Denny Alan Pakiding dan rekan saya Octo Arystho Emerson. Perbaikan Permohonan pembatalan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Halmahera Utara Nomor 338 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Halmahera Utara 2024. Nama (...)

457. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:40]

Itu objeknya perkara anu ... nomor ... nomor berapa ini di perihal itu?

458. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 104/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENNY ALAN PAKIDING [44:45]

Perkara Nomor 104.

459. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:47]

Ya, itu yang anunya ... putusan KPU-nya (...)

460. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 104/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENNY ALAN PAKIDING [44:50]

Putusan KPU Nomor 338 Tahun 2024.

461. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:50]

Oke, dan seterusnya. Itu kapan diputuskan, dan diumumkan, ditetapkan?

462. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 104/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENNY ALAN PAKIDING [44:58]

Terkait tenggat waktu, diputuskan tanggal 4 Desember 2024 dan mengajukan Permohonan pada tanggal 6 (...)

463. KETUA: ARIEF HIDAYAT [45:05]

Oke.

464. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 104/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENNY ALAN PAKIDING [45:05]

Desember 2024.

465. KETUA: ARIEF HIDAYAT [45:05]

Baik. Sekarang Legal Standing-nya.

466. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 104/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENNY ALAN PAKIDING [45:12]

Kewenangan Mahkamah Konstitusi dianggap (...)

467. KETUA: ARIEF HIDAYAT [45:15]

Dianggap dibacakan. Legal Standing sekarang.

468. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 104/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENNY ALAN PAKIDING [45:18]

Dibacakan. Tenggat waktu dianggap dibacakan.

469. KETUA: ARIEF HIDAYAT [45:18]

Legal Standing-nya yang mengajukan siapa ini?

470. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 104/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENNY ALAN PAKIDING [45:23]

Kedudukan Hukum Pemohon Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Nomor Urut 2, Yang Mulia.

471. KETUA: ARIEF HIDAYAT [45:26]

Oke, Nomor Urut 2. Terus kemudian, apakah memenuhi Pasal 158?

472. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 104/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENNY ALAN PAKIDING [45:32]

Tidak, Yang Mulia.

473. KETUA: ARIEF HIDAYAT [45:33]

Tidak. Berapa hitungannya?

474. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 104/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENNY ALAN PAKIDING [45:33]

Selisih suaranya adalah 15.091 suara.

475. KETUA: ARIEF HIDAYAT [45:40]

15.091, oke. Mestinya yang masuk ... masuk ambang batas harus selisih berapa?

476. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 104/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENNY ALAN PAKIDING [45:47]

2.089, Yang Mulia.

477. KETUA: ARIEF HIDAYAT [45:50]

2.089. Ini berapa persen ini (...)

478. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 104/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENNY ALAN PAKIDING [45:50]

Ini sekitar (...)

479. KETUA: ARIEF HIDAYAT [45:54]

Aturannya? Untuk penduduk sana, DPT-nya berapa?

480. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 104/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENNY ALAN PAKIDING [45:59]

Kalau di sana itu jumlah penduduknya 104.449 jiwa berdasarkan data dari BPS Kabupaten Halmahera Utara.

481. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:05]

Ya, berarti di sana harus 2 ... 2%, ya?

482. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 104/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENNY ALAN PAKIDING [46:11]

2% dari sana, ya.

483. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:16]

Dari ... atau ... ya. Tapi ini memenu ... anu ... melebihi, ya?

484. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 104/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENNY ALAN PAKIDING [46:18]

Melebihi, Yang Mulia.

485. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:19]

Baik. Kenapa kok tetap mengajukan Permohonan?

486. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 104/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENNY ALAN PAKIDING [46:22]

Bahwa walaupun selisih suara melebihi ambang batas, tetapi dalam putusan Mahkamah Agung[sic!] sebelumnya, Mahkamah menunda pemberlakuan ambang batas (...)

487. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:30]

Mahkamah Agung apa Mahkamah Konstitusi?

488. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 104/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENNY ALAN PAKIDING [46:32]

Mahkamah Konstitusi. Ralat, Yang Mulia.

489. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:35]

Ya, oke. Yang presisi, ya.

490. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 104/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENNY ALAN PAKIDING [46:39]

Selebihnya dianggap dibacakan.

491. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:39]

Ya, terus.

492. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 104/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENNY ALAN PAKIDING [46:43]

Masuk pada Pokok Permohonan.

493. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:45]

Apa yang jadi masalah TSM, apa bentuknya?

494. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 104/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENNY ALAN PAKIDING [46:48]

Bahwa yang pertama, Kabupaten Halmahera terdiri atas 17 kecamatan.

495. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:48]

Ya.

496. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 104/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENNY ALAN PAKIDING [46:53]

Dianggap dibacakan.

497. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:53]

Ya. Bahwa dalim ... dalam dalil gugatan ini, Pemohon mendalilkan terjadi kecurangan pada 15 kecamatan (...)

498. KETUA: ARIEF HIDAYAT [47:00]

15 kecamatan.

499. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 104/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENNY ALAN PAKIDING [47:01]

Dianggap dibacakan.

500. KETUA: ARIEF HIDAYAT [47:02]

Oke.

501. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 104/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENNY ALAN PAKIDING [47:03]

Bahwa jenis kecurangan (...)

502. KETUA: ARIEF HIDAYAT [47:05]

Curangnya apa saja, ya?

503. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 104/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENNY ALAN PAKIDING [47:06]

Bahwa jenis kecurangan yang bersifat terstruktur, sistematis, dan masif, yang Pemohon maksudkan dalam dalil Permohonan ini adalah:
Satu, adanya penggunaan aparatur sipil negara (...)

504. KETUA: ARIEF HIDAYAT [47:14]

Oke.

505. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 104/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENNY ALAN PAKIDING [47:18]

Yang kedua, adanya mobilisasi dukungan calon bupati dan wakil bupati dari Bupati Aktif Halmahera Utara dan beberapa kepala desa.

Serta yang ketiga, ketidaknetralan petugas pemungutan suara pada tingkat TPS, rekapitulasi kecamatan, dan rekapitulasi tingkat kabupaten.

506. KETUA: ARIEF HIDAYAT [47:36]

Oke. Terus, apa lagi?

507. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 104/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENNY ALAN PAKIDING [47:41]

Baik, dianggap dibacakan.

508. KETUA: ARIEF HIDAYAT [47:47]

Yang berkaitan dengan anu (...)

509. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 104/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENNY ALAN PAKIDING [47:51]

A (...)

510. KETUA: ARIEF HIDAYAT [47:53]

Coblos-coblosnya itu, gimana?

511. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 104/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENNY ALAN PAKIDING [47:54]

Dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh Termohon, dalam hal ini Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Halmahera Utara pada pelaksanaan Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Halmahera Utara.

512. KETUA: ARIEF HIDAYAT [48:06]

Ya.

513. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 104/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENNY ALAN PAKIDING [48:10]

Terdapat banyak dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh Termohon saat proses pemungutan suara sampai rekapitulasi perhitungan suara di beberapa kecamatan yang dimulai dari dua hari sebelum pemilihan, hingga hari pemilihan 27 November 2024.

Poin selanjutnya.

A. Kecurangan dalam penetapan suara di beberapa TPS (...)

514. KETUA: ARIEF HIDAYAT [48:36]

Itu di TPS ... di TPS saksi Anda tanda tangan enggak?

515. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 104/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENNY ALAN PAKIDING [48:39]

Tidak, Yang Mulia.

516. KETUA: ARIEF HIDAYAT [48:40]

Oh, saksinya tidak tanda tangan?

517. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 104/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENNY ALAN PAKIDING [48:42]

Dan ... dan mengisi form keberatan, D.Keberatan. (...)

518. KETUA: ARIEF HIDAYAT [48:45]

Formulir keberatan? Itu di TPS mana hasilnya disebutkan di dalam Permohonan, ya?

519. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 104/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENNY ALAN PAKIDING [48:48]

Dalam Permohonan disebutkan, Yang Mulia.

520. KETUA: ARIEF HIDAYAT [48:50]

Oke. Ada buktinya, ya?

521. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 104/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENNY ALAN PAKIDING [48:51]

Ada buktinya, Yang Mulia.

522. KETUA: ARIEF HIDAYAT [48:53]

Itu bukti P berapa sampai P berapa itu?

523. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 104/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENNY ALAN PAKIDING [48:57]

Itu bukti dari P-4 hingga P-2 ... sori (...)

524. KETUA: ARIEF HIDAYAT [49:07]

P berapa yang berkenaan dengan itu?

525. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 104/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENNY ALAN PAKIDING [49:14]

P-4 hingga P-5 ... P-45, Yang Mulia.

526. KETUA: ARIEF HIDAYAT [49:18]

P-45 Oke. Terus apalagi?

527. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 104/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENNY ALAN PAKIDING [49:24]

Sori, ralat, hingga P ... oh sorri, P-55, Yang Mulia.

528. KETUA: ARIEF HIDAYAT [49:31]

55.

529. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 104/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENNY ALAN PAKIDING [49:35]

Ya.

530. KETUA: ARIEF HIDAYAT [49:36]

Oke

531. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 104/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENNY ALAN PAKIDING [49:36]

Dianggap dibacakan.

532. KETUA: ARIEF HIDAYAT [49:36]

Ya, terus?

533. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 104/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENNY ALAN PAKIDING [49:42]

E. Dugaan pelanggaran keterlibatan kepala desa dan perangkat desa serta penyalahgunaan bantuan pemerintah untuk memenangkan Pasangan Calon Nomor Urut 4 dalam hal ini Pihak Terkait di beberapa kecamatan.

1. Bahwa pada tanggal 29 Desember 2024 bertempat di posko pemenangan Pasangan Calon Nomor Urut 4, Kepala Desa Popilo, Kecamatan Tobelo Utara atas nama Tabris Jalal telah tidak netral dan secara terang-terangan menunjukkan keberpihakannya untuk memenangkan Pasangan Calon Nomor Urut 4. Yang bersangkutan secara terang-terangan melakukan foto bersama dengan pasangan Calon Nomor Urut 4 dengan mengangkat dan ... dengan gestur mengangkat jari nomor 4.

534. KETUA: ARIEF HIDAYAT [50:26]

Oke, terus?

535. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 104/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENNY ALAN PAKIDING [50:29]

Selanjutnya dianggap dibacakan.

536. KETUA: ARIEF HIDAYAT [50:30]

Jadi ada keterlibatan Bupati, Kepala Desa, dan ASN di Halmahera Utara, ya?

537. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 104/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENNY ALAN PAKIDING [50:38]

Ya.

538. KETUA: ARIEF HIDAYAT [50:38]

Untuk memenangkan Pasangan Calon Nomor Urut 4?

539. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 104/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENNY ALAN PAKIDING [50:40]

Ya, Yang Mulia.

540. KETUA: ARIEF HIDAYAT [50:41]

Oke, terus apa lagi?

541. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 104/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENNY ALAN PAKIDING [50:42]

Selanjutnya, bahwa berdasarkan bukti rekaman video berdurasi 9 menit atas nama Joni Sitanala dengan tegas mengatakan, "*Ini salah satu alat untuk dilakukan money politics, bantuan kepada salah satu pasangan calon.*"

542. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:02]

Oke. Itu videonya dijadikan bukti?

543. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 104/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENNY ALAN PAKIDING [51:04]

Dijadikan bukti, Yang Mulia.

544. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:05]

P berapa?

545. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 104/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENNY ALAN PAKIDING [51:06]

P-61, Yang Mulia.

546. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:10]

P-61, baik. Terus?

547. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 104/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENNY ALAN PAKIDING [51:14]

Setelah itu dugaan keterlibatan Ir. Frans Manery sebagai Bupati aktif.

548. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:23]

Tadi sudah Pak Bupati-nya sudah.

549. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 104/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENNY ALAN PAKIDING [51:26]

Oh, ya.

550. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:26]

Apa lagi jangan diulang-ulang

551. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 104/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENNY ALAN PAKIDING [51:28]

Dugaan keterlibatan aparatur sipil negara.

552. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:29]

Ya, apa bentuknya itu ASN-nya

553. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 104/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENNY ALAN PAKIDING [51:32]

Bahwa pada tanggal 30 November 2024 bertempat di Desa Kupa-Kupa, Kecamatan Tobelo Selatan, aparatur sipil negara dilingkup unit kerja Pemkab Kabupaten Halmahera Utara atas nama Jemi Kuncai secara terang-terangan menunjukkan keberpihakan mendukung Pasangan Calon Nomor Urut 4 dan dengan cara mengambil gambar bersama masyarakat Desa Kupa-Kupa dan mengangkat jari dengan pose nomor 4.

554. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:59]

Oke, ini ada buktinya ...

555. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 104/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENNY ALAN PAKIDING [52:00]

Ada buktinya, P-55.

556. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:04]

P-55.

557. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 104/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENNY ALAN PAKIDING [52:04]

Baik, selanjutnya (...)

558. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:07]

Petitum (...)

559. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 104/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENNY ALAN PAKIDING [52:07]

Terkait Petitum akan dibacakan oleh rekan saya, Yang Mulia.

560. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:11]

Oke.

561. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 104/PHPU.BUP-XXIII/2025: OCTO ARYSTHO EMERSON [52:11]

Berdasarkan seluruh uraian sebagaimana tersebut di atas, Pemohon memohon kepada Mahkamah Konstitusi untuk menjatuhkan Putusan sebagai berikut.

1. Mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.
2. Membatalkan Keputusan KPU Kabupaten Halmareya ... Halmahera Utara Nomor 388 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Halmahera Utara Tahun 2024 pada hari Rabu, tanggal 4 Desember 2024 WIT. Atau memerintahkan Termohon untuk membatalkan Surat Keputusan Nomor 155 Tahun 2024 perihal Penetapan Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Halmahera Utara dalam Pemilihan Tahun 2024.
4. Memerintahkan kepada ... Termohon ... memerintahkan Termohon untuk melaksanakan Pemungutan Suara Ulang, di seluruh TPS se-Kabupaten Halmahera Utara dengan hanya mengikutsertakan 3 pasangan calon dianggap dibacakan, Yang Mulia.

562. KETUA: ARIEF HIDAYAT [53:16]

Ya.

563. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 104/PHPU.BUP-XXIII/2025: OCTO ARYSTHO EMERSON [53:16]

Memerintahkan untuk menetapkan Pasangan Calon Nomor Urut 02 sebagai Pasangan Calon Bupati Dan Wakil Bupati terpilih dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Halmahera Utara Tahun

2024, atau memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Halmahera Utara untuk melaksanakan putusan ini.

Apabila Mahkamah Konstitusi berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya.

Hormat kami, Kuasa Hukum Pemohon.

Terima kasih, Yang Mulia.

564. KETUA: ARIEF HIDAYAT [53:44]

Baik. Terima kasih.

Prof. Enny ada? Cukup. Prof. Daniel cukup, ya.

Anu ... ini untuk advokat yang kartu KTA-nya sudah expired, tolong dianukan yang baru, ya.

565. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 104/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENNY ALAN PAKIDING [53:59]

Baik, Yang Mulia.

566. KETUA: ARIEF HIDAYAT [54:00]

Baik.

567. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 104/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENNY ALAN PAKIDING [53:59]

Sebelum Persidangan, tadi kami sudah lampirkan dua.

568. KETUA: ARIEF HIDAYAT [54:03]

Oke, yang baru?

569. KUASA HUKUM PEMOHON PE NOMOR 104/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENNY ALAN PAKIDING [53:59]

Sementara, Yang Mulia. Untuk Pihak Terkaitnya juga, ya.

570. KETUA: ARIEF HIDAYAT [54:09]

Saudara, mengajukan Bukti P-1 sampai dengan P-62.

571. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 104/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENNY ALAN PAKIDING [53:59]

Ya, Yang Mulia.

572. KETUA: ARIEF HIDAYAT [54:14]

Ini P-15 dan P-16-nya tidak ada. Nanti dicek kembali, dilengkapi, ya.

573. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 104/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENNY ALAN PAKIDING [54:15]

Baik, Yang Mulia.

574. KETUA: ARIEF HIDAYAT [54:31]

Jadi disahkan P-1 sama dengan P-62 tanpa P-15 dan P-16. Kalau memang masih tetap ada P-15, P-16-nya, nanti disusulkan, nanti disahkan pada sidang berikutnya, ya.

575. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 104/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENNY ALAN PAKIDING [54:37]

Baik. Yang Mulia.

576. KETUA: ARIEF HIDAYAT [54:38]

Ini disahkan P-1 sama dengan P-62 kecuali, P-15 dan P-16.

KETUK PALU 1X

Baik. Sekarang Halmahera Utara lagi, Perkara 122 yang online, ya. Baik, ini sebelumnya saya minta konfirmasi. 122, Saudara memperbaiki Permohonan?

577. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 122/PHPU.BUP-XXIII/2025: [55:23]

Izin, Yang Mulia. Permohonan itu kami perbaiki, tapi kami tidak serahkan melalui hard copy. Hanya kami kirim lewat e-mail sama Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi, Yang Mulia.

578. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:26]

Jadi begini, perbaikannya enggak ... enggak ... perbaikannya itu enggak nyampe, tapi Anda ngirim melalui WhatsApp, ya. Anda (...)

579. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 122/PHPU.BUP-XXIII/2025: ABDULLAH ADAM [55:48]

Kemarin.

580. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:48]

Kemarin, baru kemarin ini waktu pengirian[sic!] (...)

581. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 122/PHPU.BUP-XXIII/2025: ABDULLAH ADAM [55:52]

Ya. Kemarin ini.

582. KETUA: ARIEF HIDAYAT [56:00]

"Waktu pengiriman draft, kami salah kirim." Lho ini salah kirim ke istri yang mana ini?

Draft yang belum diperbaiki, tapi draft yang belum diperbaiki. Padahal dalam sistem daftar online MK, hanya mengizinkan satu kali pengiriman.

"Jadi waktu itu kami mau kirim kembali draft yang sudah diperbaiki, sistem onlinenya tidak memperbolehkan lagi." Kan sudah ditutup itu.

Ya, jadi apa yang jadi masalah? Kalau begitu kan perbaiki anu ... tidak ada Perbaikan Permohonan, tapi yang dipakai adalah perbaikan ... Permohonan awal ini. Gimana?

583. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 122/PHPU.BUP-XXIII/2025: ABDULLAH ADAM [56:44]

Baik, Yang Mulia, izinkan kami untuk menjelaskan sedikit.

584. KETUA: ARIEF HIDAYAT [56:48]

Ya, silakan jelaskan.

585. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 122/PHPU.BUP-XXIII/2025: ABDULLAH ADAM [56:51]

Kantor Hukum Advokat atau Pengacara dan Kantor Hukum Abdullah Adam dan Rekan. Perkara Nomor 122/PHPU.BUP-XXIII/2024[sic!]. Yang Mulia Ketua Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia.

586. KETUA: ARIEF HIDAYAT [57:14]

Enggak usah dibaca kalau itunya, ya, pasti ke sini (...)

587. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 122/PHPU.BUP-XXIII/2025: ABDULLAH ADAM [57:18]

Baik.

588. KETUA: ARIEF HIDAYAT [57:18]

Kecuali itu tadi, Anda salah kirim itu kirim ke mana itu?

589. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 122/PHPU.BUP-XXIII/2025: ABDULLAH ADAM [57:22]

Jadi, inti dari Permohonan kami, Yang Mulia. Terkait dengan TSM, yaitu (...)

590. KETUA: ARIEF HIDAYAT [57:29]

Ya, anu ... maksudnya ini harus klir dulu. Perbaiki Permohonan Anda itu tidak masuk di Mahkamah. Anda hanya mengirimkan via WhatsApp. Terus kemudian Anda mengatakan bahwa Anda salah kirim itu. Nah, sekarang kalau ini masih jadi masalah atau masih menjadi Permohonan, maka Permohonan yang dipakai dalam perkara ini adalah Permohonan awal, gitu, ya? Ya, kan?

591. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 122/PHPU.BUP-XXIII/2025: ABDULLAH ADAM [58:01]

Ya, izin (...)

592. KETUA: ARIEF HIDAYAT [58:03]

Itu jelaskan dulu gimana?

593. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 122/PHPU.BUP-XXIII/2025: ABDULLAH ADAM [58:05]

Yang salah kirim itu, Yang Mulia, yang salah kirim itu pada saat kami mendaftar di situs Mahkamah Konstitusi, Yang Mulia.

594. KETUA: ARIEF HIDAYAT [58:13]

Nah, ya. Sekarang Perbaikan Permohonannya belum diterima di Mahkamah? Perbaikan.

595. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 122/PHPU.BUP-XXIII/2025: ABDULLAH ADAM [58:19]

Yang perbaikannya itu yang kami kirim melalui WhatsApp, di tanggal 9 kemarin, Yang Mulia.

596. KETUA: ARIEF HIDAYAT [58:27]

Ya, sudah nanti kita ... kita nilai kalau Permohonannya begini. Ya, ini ada memang Anda memirim melalui WhatsApp, Permohonan Perbaikan Calon Bupati Halmahera Utara Nomor 3 dengan daftar buktinya. Ya, silakan. Kalau begitu Anda tetap mengatakan yang dipakai adalah Perbaikan Permohonan?

597. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 122/PHPU.BUP-XXIII/2025: ABDULLAH ADAM [58:54]

Ya, Yang Mulia.

598. KETUA: ARIEF HIDAYAT [58:55]

Oke, ya, baik kalau begitu silakan. Nanti kita yang menilai. Silakan, apa yang mau disampaikan?

599. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 122/PHPU.BUP-XXIII/2025: ABDULLAH ADAM [59:06]

Ya, jika diizinkan, apakah kami bisa membacakan poin-poin Pokok Permohonannya, Yang Mulia?

600. KETUA: ARIEF HIDAYAT [59:11]

Ya, karena Perbaikan Permohonan kalau melalui WhatsApp berarti itu tertanggal 9, ya?

601. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 122/PHPU.BUP-XXIII/2025: ABDULLAH ADAM [59:21]

9, ya.

602. KETUA: ARIEF HIDAYAT [59:21]

Tanggal 9. Nah, setelah 9 itu apakah masih memenuhi tenggat atau tidak, nanti kita yang nilai, ya.

603. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 122/PHPU.BUP-XXIII/2025: ABDULLAH ADAM [59:29]

Baik, Yang Mulia.

604. KETUA: ARIEF HIDAYAT [59:29]

Yang jelas kalau Permohonan pada awal apa ... perbaikan ... apa ... Permohonan awal memang masih masuk dalam tenggat. Tapi kalau yang melalui WhatsApp ini nanti kita nilai apakah masih masuk atau tidak, ya.

605. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 122/PHPU.BUP-XXIII/2025: ABDULLAH ADAM [59:43]

Baik, Yang Mulia.

606. KETUA: ARIEF HIDAYAT [59:44]

Jadi nanti itu untuk Termohon dan Pihak Terkait untuk dimengerti, ya.

Baik, silakan disampaikan.

607. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 122/PHPU.BUP-XXIII/2025: ABDULLAH ADAM [59:52]

Yang Mulia (...)

608. KETUA: ARIEF HIDAYAT [59:56]

Kewenangan ada?

609. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 122/PHPU.BUP-XXIII/2025: ABDULLAH ADAM [59:59]

Izinkan kami untuk bisa membacakan, Yang Mulia, kami minta waktu (...)

610. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:00:01]

Ya. Ya, jangan lama-lama.

611. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 122/PHPU.BUP-XXIII/2025: ABDULLAH ADAM [01:00:05]

Baik, Yang Mulia (...)

612. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:00:00]

Yang pokok-pokoknya saja, ya. Silakan.

613. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 122/PHPU.BUP-XXIII/2025: ABDULLAH ADAM [01:00:08]

Baik. Yang Mulia Ketua Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia. Perihal Permohonan Pembatalan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Halmahera Utara Nomor 388 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Halmahera Utara Tahun 2024, tertanggal 4 Desember 2024.

Dengan hormat, perkenalkan kami, satu (...)

614. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:00:34]

Ya, itu sudah dianggap dibacakan.

615. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 122/PHPU.BUP-XXIII/2025: ABDULLAH ADAM [01:00:37]

Dibacakan, Yang Mulia.

616. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:00:37]

Ya.

617. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 122/PHPU.BUP-XXIII/2025: ABDULLAH ADAM [01:00:38]

Kewenangan Mahkamah Konstitusi juga dianggap dibacakan, Yang Mulia.

618. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:00:41]

Ya.

619. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 122/PHPU.BUP-XXIII/2025: ABDULLAH ADAM [01:00:42]

Kedudukan Hukum Pemohon anggap dibacakan, Yang Mulia (...)

620. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:00:45]

Ya, ini Kedudukan Hukumnya masuk TSM, enggak?

621. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 122/PHPU.BUP-XXIII/2025: ABDULLAH ADAM [01:00:50]

Gimana, Yang Mulia?

622. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:00:50]

Ada masuk ambang batas 158, enggak? Masuk, enggak?

623. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 122/PHPU.BUP-XXIII/2025: ABDULLAH ADAM [01:00:58]

Masuk, Yang Mulia.

624. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:00:59]

Ha? Masuk dari mana?

625. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 122/PHPU.BUP-XXIII/2025: ABDULLAH ADAM [01:01:01]

Tidak masuk, Yang Mulia. Tidak masuk, maaf (...)

626. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:01:03]

Oke, tidak masuk. Kalau masuk, dari mana tadi itu? Ya, jadi tidak masuk ... anu, ya, tidak masuk dalam ambang batas sesuai dengan Pasal 158?

627. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 122/PHPU.BUP-XXIII/2025: ABDULLAH ADAM [01:01:14]

Ya, Yang Mulia.

628. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:01:14]

Tapi yang Anda persoalkan karena ada TSM, gitu, kan?

629. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 122/PHPU.BUP-XXIII/2025: ABDULLAH ADAM [01:01:18]

Ya, Yang Mulia. Benar, Yang Mulia.

630. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:00:00]

Nah, TSM-nya bentuknya apa? Macamnya apa dalil Saudara?

631. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 122/PHPU.BUP-XXIII/2025: ABDULLAH ADAM [01:01:26]

Baik, Yang Mulia. Kami akan bacakan Pokok Perkara di Poin Nomor 2.

632. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:01:30]

Ya.

633. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 122/PHPU.BUP-XXIII/2025: ABDULLAH ADAM [01:01:30]

Bahwa Pemohon keberatan dengan hasil perhitungan suara Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Halmahera Utara Tahun 2024 yang ditetapkan oleh Termohon, karena menurut Pemohon perolehan suara yang memenangkan Pasangan Calon Nomor Urut ... Nomor Urut 4, Dokter ... dianggap dibacakan, tidak seharusnya diperoleh Pasangan Calon Nomor Urut 4. Disebabkan Pasangan Calon Nomor Urut 4 sejak awal pendaftaran sebagai Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati diduga kuat tidak memenuhi syarat pencalonan ... pencalonan dikarenakan proses pencalonannya dilakukan dengan melanggar yang ... syarat konstitusional secara terstruktur, sistematis, dan masif sepanjang proses penyelenggaraan Pemilihan Calon Bupati/Wakil Bupati Kabupaten Halmahera Utara.

Bahwa ... bahwa adanya dugaan kecurangan dan pelanggaran pemilihan secara TSM, Mahkamah Konstitusi telah membuat yurisprudensi dalam beberapa keputusan yang terkait terjadinya kecurangan dan pelanggaran (...)

634. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:02:30]

Ya, itu dianggap dibacakan.

635. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 122/PHPU.BUP-XXIII/2025: ABDULLAH ADAM [01:01:33]

Dibacakan, Yang Mulia.

636. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:02:35]

Ya, terus apa bentuknya? TSM-nya apa? Jadi, kita diminta menyimpangi, sekarang bentuk ... kenapa kita harus menyimpangi itu?

637. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 122/PHPU.BUP-XXIII/2025: ABDULLAH ADAM [01:01:47]

Baik, Yang Mulia.

Di poin ke-6, Yang Mulia. Bahwa kecurangan dan pelanggaran (audio tidak terdengar jelas) dan TSM Pasangan Calon Nomor Urut 4 untuk meloloskan diri sebagai Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati selama proses penyelenggaraan Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Halmahera Utara Tahun 2024 dapat diuraikan sebagai berikut.

- a. Bahwa sudah merupakan suatu hal yang diketahui oleh masyarakat umum khususnya masyarakat Halmahera Utara, bahkan di wilayah Provinsi Maluku Utara. Bahwa telah beredar video call sex dan/atau dengan tindakan melakukan onani melalui video call sex secara online yang diduga dengan salah satu wanita yang diduga pelakunya adalah salah satu Bupati atas nama Dr. Piet Hein Babua, M.Si., dengan Nomor Urut 4, dalam hal ini berpasangan dengan Calon Wakil Bupati Dr. Kasman Hi Ahmad, M.Pd. (Bukti P-4).

638. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:03:46]

Oke. Terus apa lagi? Jadi (...)

639. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 122/PHPU.BUP-XXIII/2025: ABDULLAH ADAM [01:03:49]

- b. Bahwa beredarnya video tersebut (...)

640. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:03:49]

Jadi ... ini sebentar. Dalilnya bahwa Calon Bupati Nomor Urut 4 semestinya tidak lolos karena tidak memenuhi syarat. Ya, terus.

641. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 122/PHPU.BUP-XXIII/2025: ABDULLAH ADAM [01:04:01]

Benar, Yang Mulia.

642. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:02]

Ya, terus yang kedua apa?

643. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 122/PHPU.BUP-XXIII/2025: ABDULLAH ADAM [01:04:05]

Bahwa beredar video tersebut dimasyarakat luas, khususnya di Kabupaten Halmahera Utara jauh sebelum Pasangan Calon atas nama Dr. Piet Hein Babua, M.Si., dan Dr. Kasman Hi. Ahmad, M.Pd. mendaftarkan diri ke Komisi Umum Kabupaten Halmahera Utara.

Bahwa atas dugaan tindakan tercela yang diduga dilakukan oleh salah satu calon Kabupaten Halmahera Utara, yakni Piet Hein Babua, M.Si., sebagai Pasangan Calon dengan Nomor Urut 4 tentu sangat meresahkan warga masyarakat Halmahera Utara. Sebab tindakan tersebut tentu bertentangan dengan prinsip-prinsip dan nilai-nilai keagamaan, kesusilaan, syarat, adat setempat, masyarakat Halmahera yang sangat menjunjung tinggi prinsip-prinsip dan nilai-nilai tersebut. Keresahan Masyarakat di sana (...)

644. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:51]

Ya, ini anu ... ini anu ada buktinya ini?

645. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 122/PHPU.BUP-XXIII/2025: ABDULLAH ADAM [01:04:51]

Ada, Yang Mulia.

646. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:56]

Buktinya sudah dikirim ke Mahkamah?

647. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 122/PHPU.BUP-XXIII/2025: ABDULLAH ADAM [01:04:58]

Sudah, Yang Mulia.

648. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05:06]

Jadi Anda selama ini online, di dalam sistem Mahkamah Konstitusi Anda belum mengirim bukti. Pernah mengirim bukti, daftar bukti?

649. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 122/PHPU.BUP-XXIII/2025: ABDULLAH ADAM [01:05:16]

Yang Kami kirim itu hanya daftar alat buktinya yang muncul.

650. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05:20]

Jadi daftar alat bukti juga belum ada. Padahal syarat formal permohonan adalah permohonan yang diikuti dengan minimal ada bukti, itu belum.

651. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 122/PHPU.BUP-XXIII/2025: ABDULLAH ADAM [01:05:33]

Baik, Yang Mulia. Izin, Yang Mulia (...)

652. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05:35]

Ya.

653. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 122/PHPU.BUP-XXIII/2025: ABDULLAH ADAM [01:05:36]

Jadi tentang masalah perbaikan itu, kami kirim di tanggal 9 kemarin, Yang Mulia.

654. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05:41]

Ya, nanti (...)

655. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 122/PHPU.BUP-XXIII/2025: ABDULLAH ADAM [01:05:41]

Baik, (audio tidak terdengar jelas) maupun daftar alat bukti, Yang Mulia.

656. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05:45]

Sekarang nanti Kita lihat kembali apakah itu sudah ada buktinya atau belum, ya. Baik.

657. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 122/PHPU.BUP-XXIII/2025: ABDULLAH ADAM [01:05:51]

Baik. Yang Mulia.

658. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05:54]

Terus?

659. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 122/PHPU.BUP-XXIII/2025: ABDULLAH ADAM [01:05:58]

- b. Keresahan masyarakat Halmahera Utara tersebut telah disikapi dengan beberapa aksi atau demonstrasi dari elemen mahasiswa kepada Pihak Kepolisian Republik Indonesia. Bahkan sampai ke Mabes Polri untuk memproses kasus yang diduga mengandung unsur perbuatan tercela, (Bukti P-5).

660. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:06:16]

Ya.

661. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 122/PHPU.BUP-XXIII/2025: ABDULLAH ADAM [01:06:17]

- E. Bahwa demi menjaga marwah kepemimpinan pada Kabupaten Halmahera Utara atas tindakan amoral, asusila, atas perbuatan tercela dari salah satu oknum Calon Kabupaten Halmahera Utara tersebut, maka oleh masyarakat telah melaporkan ke pihak Kepolisian serta salah satu Tim Hukum Pasangan Calon Bupati Dan Wakil Bupati Telah melaporkan video a quo Pihak Badan Pengawas Pemilihan Umum Kabupaten Halmahera Utara dan Bawaslu Halut. Namun kedua laporan tersebut tidak ditindaklanjuti (...)

662. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:06:46]

Ini Bawaslu, nanti merespons, ya?

663. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 122/PHPU.BUP-XXIII/2025: ABDULLAH ADAM [01:06:46]

Baik (...)

664. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:06:49]

Ya. Sudah dilaporkan ke Bawaslu?

665. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 122/PHPU.BUP-XXIII/2025: ABDULLAH ADAM [01:06:53]

Sudah, Yang Mulia.

666. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:06:54]

Oke, nanti Bawaslu-nya kita minta untuk memberi keterangan. Terus, silakan.

667. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 122/PHPU.BUP-XXIII/2025: ABDULLAH ADAM [01:07:01]

Bahwa laporan kedua instansi tersebut baik kepada Kepolisian dan Bawaslu, Halmahera Utara disebabkan karena Pasangan Calon Bupati atas nama Dr. Piet Hein Babua, M.Si., yang diduga melakukan perbuatan tercela. Diloloskan oleh Pihak Pemohon KPU Halut pada saat jadwal pendaftaran Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Halmahera Utara.

Bahwa adapun tujuan laporan kepada dua instansi ke penegak hukum tersebut, baik oleh masyarakat atau oleh tim hukum dari salah satu pasangan calon tersebut, dalam rangka untuk melakukan proses hukum dalam masa tahapan atau proses Pilkada di Kabupaten Halmahera Utara. Atas dugaan pelanggaran hukum baik pada aspek pelanggaran hukum, pelanggaran hukum administrasi Pemilu maupun pidana Pemilu.

Bahwa prinsipnya Pemohon dalam persoalan ini berkeinginan untuk melaporkan juga ke Pihak Kepolisian dan Bawaslu Halmahera Utara. Akan tetapi karena masalah video a quo sudah dilaporkan oleh masyarakat dan tim hukum Paslon lain, maka demi menghormati ma ... asas hukum nebis in idem, maka Pemohon tidak melaporkan kedua instansi tersebut.

668. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:08:03]

Baik.

669. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 122 /PHPU.BUP-XXIII/2025: ABDULLAH ADAM [01:08:03]

Bahwa (...)

670. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:08:03]

Yang lain apa? Yang persoalan ini sudah dianggap cukup, Keterangannya nanti kita baca.

671. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 122 /PHPU.BUP-XXIII/2025: ABDULLAH ADAM [01:08:10]

Yang kami (...)

672. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:08:11]

Hanya itu?

673. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 122 /PHPU.BUP-XXIII/2025: ABDULLAH ADAM [01:08:11]

Yang kami persoalkan hanya itu, Yang Mulia.

674. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:08:14]

Oke, dalilnya hanya itu ya.

675. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 122 /PHPU.BUP-XXIII/2025: ABDULLAH ADAM [01:08:16]

Baik, Yang Mulia.

676. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:08:15]

Kemudian sekarang Petitumnya apa? Saudara yang minta.

677. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 122 /PHPU.BUP-XXIII/2025: ABDULLAH ADAM [01:08:20]

Baik, ya, Petitum.

Jika keberanian untuk menghentikan kerusakan demokrasi ini ada, maka akan ada pula kesempatan untuk memperbaiki dan mendewasakan demokrasi Indonesia. Kami sebagai Pemohon sudah mencurahkan hati, dan keberanian, kami pada forum yang mulia ini, dan kami beserta

seluruh rakyat Halmahera Utara menanti Para Wakil Tuhan di dunia untuk menjatuhkan putusan dengan amar sebagai berikut.

1. Mengabulkan permohonan Pemohon untuk seluruhnya.
2. Membatalkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Halmahera Utara Nomor 388 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Halmahera Utara tertanggal 4 Desember 2024.
3. Mendiskualifikasi atau membatalkan Dr. Piet Hein Babua, M.Si., dan Dr. Kasman Hi Ahmad, S.Ag. M.Pd. Selaku Pasangan Calon Peserta Pilkada Kabupaten Halmahera Utara Tahun 2024.
4. Memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum, untuk melakukan pemilihan ulang dan/atau pemungutan suara ulang pada seluruh tempat pemungutan suara se-Kabupaten Halmahera Utara tanpa terkecuali. Untuk dilakukan pemilihan kepala daerah di Kabupaten Halmahera Utara, dengan hanya mengikuti tiga pasangan calon yaitu diantaranya satu, Muhlis Tapi-Tapi dan Tony Laos. Yang kedua, Steward Lepalrd Louis Soempoiet dan Masykur Abdullah, S.Sos,. Serta tiga, Matheus Stefi Fasianjeku S.H., dan Dr. Abdul Aziz Hakim S.H., M.H., di seluruh tempat pemungutan suara di Kabupaten Halmahera Utara, selambat lambatnya 30 hari sejak perkara ini dibacakan.
5. Memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum, untuk melaksanakan keputusan ini.

Demikian Permohonan ini disampaikan oleh Pemohon. Atas perkenaan dan perhatian dari Majelis Hakim Konstitusi, Yang Mulia, Pemohon menyampaikan terima kasih.

Yang Mulia Majelis Hakim Mahkamah Konstitusi berpendapat lain, mohon keputusan yang seadil-adilnya (*ex aequo et bono*).

Terima kasih, Yang Mulia.

678. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:10:17]

Ya, baik.

Jadi sementara kita belum bisa mengesahkan buktinya, karena buktinya memang belum ada, ya. Nanti ditambahkan kalau memang ada bukti, nanti disahkan pada waktu sidang berikutnya, ya.

679. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 122 /PHPU.BUP-XXIII/2025: ABDULLAH ADAM [01:10:32]

Baik, Yang Mulia.

680. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:10:33]

Prof Enny, ada? Cukup. Yang Mulia Pak Daniel? Cukup. Ya, terima kasih atas pemaparan Permohonannya.

Sekarang masih yang sama Perkara 93 dari Halmahera Utara. Siapa yang, anu ... ya, pakai mik itu. Eggak usah geser nanti anu ... terjadi anu ... pakai di belakang saja kelihatan sambil berdiri, disampaikan berdiri.

Intinya kalau saya baca itu hampir sama, ya. Kewenangan ada tenggang waktunya masuk. Legal Standing-nya tidak memenuhi 158, karena melebihi ambang batas, terus kemudian ada TSM. Silakan, Sampaikan.

681. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 93/PHPU.BUP-XXIII/2025: REGGINALDO SULTAN [01:11:19]

Baik, Terima kasih, Yang Mulia.

Mohon izin, untuk Permohonan kami adalah Permohonan Pembatalan Keputusan KPU Nomor 388 Tahun 2024 tentang Penetapan (...)

682. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:11:28]

Kalau ... baik sambil berdiri. Supaya Prinsipalnya di sana melihat.

683. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 93/PHPU.BUP-XXIII/2025: REGGINALDO SULTAN [01:11:34]

Baik. Yang kedua (...)

684. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:11:35]

Kalau sudah bekerja dengan baik.

685. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 93/PHPU.BUP-XXIII/2025: REGGINALDO SULTAN [01:11:36]

Untuk Kewenangan Mahkamah. Kami menilai bahwa Mahkamah masih berwenang untuk mengadili permohonan a quo.

686. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:11:42]

Ya.

687. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 93 /PHPU.BUP-XXIII/2025: REGGINALDO SULTAN [01:11:42]

Mengenai tenggang waktu, mohon izin, Yang Mulia.

688. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:11:46]

Ya.

689. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 93/PHPU.BUP-XXIII/2025: REGGINALDO SULTAN [01:11:46]

Permohonan awal, Tanggal 6 Desember 2024 dan perbaikan pada tanggal 10 Desember 2024. Sehingga (...)

690. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:11:54]

Dua-duanya, ya, masih.

691. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 93/PHPU.BUP-XXIII/2025: REGGINALDO SULTAN [01:11:54]

Masih memenuhi waktu. Kedudukan hukum, Pasangan Calon Nomor Ururt 1 sesuai dengan SK KPU tentang Penetapannya. Dan mengenai kedudukan hukum terkait dengan ambang batas, telah melewati ambang batas 2%, Yang Mulia. Namun (...)

692. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:12:09]

Ya, ini di monitor ada tulisannya, Pak Sultan. Ini sudah.

693. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 93/PHPU.BUP-XXIII/2025: REGGINALDO SULTAN [01:12:14]

Siap, Yang Mulia.

694. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:12:14]

Biar terkenal, ya, Pak Sultan.

695. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 93/PHPU.BUP-XXIII/2025: REGGINALDO SULTAN [01:12:00]

Terima kasih, Yang Mulia.

696. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:12:17]

Ya, terus. Silakan.

697. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 93/PHPU.BUP-XXIII/2025: REGGINALDO SULTAN [01:12:18]

Yang kedua, mengenai ambang batas. Memang kami memahami bahwa telah melewati ambang batas. Namun, oleh karena ada kejadian-kejadian khusus yang terjadi, sejak mulai dari tahapan pendaftaran pasangan calon, sampai dengan tahapan perolehan suara. Dimana ada 3 hal, kita buat dalam 3 cluster, Yang Mulia.

698. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:12:34]

Ya.

699. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 93/PHPU.BUP-XXIII/2025: REGGINALDO SULTAN [01:12:35]

1. Tidak terpenuhi syarat calon pada Calon Bupati atas nama Dr. Piet Hein Babua, M.Si., yang merupakan Pasangan Calon Nomor Urut 4 dalam Pemilihan Pilkada Halmahera Utara 2024.
2. Pelanggaran-pelanggaran yang terjadi pada tahapan pemungutan dan perhitungan pada 45 TPS. Dan cluster yang ketiga adalah,
3. Politik uang yang bersifat terstruktur, sistematis, dan masif dalam penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD) pada 16 desa dan 10 kecamatan. Sehingga ini mempengaruhi kemenangan telak bagi Pasangan Calon Nomor Urut 4.

Hal-hal selanjutnya yang menjadi argumentasi kami, Yang Mulia. Kami juga pada intinya mulai dari halaman 6, halaman 7. Kami bermohon untuk dapat menyimpangi Pasal 158, sehingga bisa masuk ke dalam tahapan pembuktian.

Pokok Permohonan. Mohon izin, Yang Mulia. Cluster pertama ini, cluster a. Pada intinya tidak kami maksudkan untuk menyerang secara personal seseorang.

Yang kedua. Bahwa dalil mengenai cluster a, ketidakterpenuhan syarat calon ini, juga bukan baru muncul pada tahapan hasil Pemilu. Dimana sebenarnya sebelum jauh pendaftaran, sudah dipermasalahkan oleh kelompok masyarakat di Halmahera tertentu, dan kedua oleh tim hukum kami. Sehingga terkait dengan persyaratan calon yang kami maksudkan, di situ tidak memenuhi Pasal 7 ayat (2) huruf i Undang-Undang Pilkada. Yang kedua juga tertuang dalam PKPU. Dimana kami bacakan bahwa yang tidak pernah melakukan perbuatan tercela yang

dibuktikan dengan Surat Keterangan SKCK di dalam Pasal 7 ayat (2) huruf i Undang-Undang Pilkada tersebut, yang dimaksud dengan melakukan perbuatan tercela adalah judi, mabuk, pemakai, pengedar narkoba, dan berzina, serta perbuatan melanggar kesusilaan lainnya.

Kami juga sudah cantumkan penjelasan ayat (2) huruf i, dimana sudah ada putusan judicial review-nya.

Lebih lanjut lagi, pasangan calon tersebut tidak memenuhi persyaratan calon, sebagaimana diatur dengan PKPU di halaman 9, yaitu tertuang dalam Pasal 14 ayat (2) huruf h. Sama, Yang Mulia, tidak pernah melakukan perbuatan tercela juga, yang dibuktikan dengan SKCK (...)

700. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:14:55]

Ya. Itu dianggap dibacakan, ya.

701. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 93/PHPU.BUP-XXIII/2025: REGGINALDO SULTAN [01:14:58]

Baik.

702. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:14:58]

Terus?

703. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 93/PHPU.BUP-XXIII/2025: REGGINALDO SULTAN [01:14:59]

Kronologi yang sebagaimana kami maksud mulai dari halaman 10. Jadi, memang kejadian adanya video viral ini sejak awal bulan Agustus 2024, kemudian masyarakat kelompok tertentu ... kelompok masyarakat tertentu pada tanggal 14 Agustus 2024 telah melaporkan ke Polres setempat, Polres Halmahera Utara. Kemudian dari tim hukum juga sudah melaporkan ke Bawaslu pada tanggal 10 September 2024.

Terus ... pada akhirnya, Bawaslu, mohon maaf, menurut dari hemat kami dengan mudahnya mengkualifikasi bahwa ini bukan pelanggaran Pemilu.

Dalam halaman 11 kami juga sudah menjabarkan tentang teori-teori dan pemahaman tentang kesusilaan sampai dengan halaman 12, sampai dengan halaman 13.

Ada hal yang kasus serupa juga terjadi, Yang Mulia, ketika kami sedang menyusun Permohonan, bahkan ditahapan perbaikan. Pada 3 Desember 2024, MKD DPR RI telah memutuskan juga bahwa adanya pelanggaran kode etik dan memberikan sanksi tertulis. Dimana kasusnya juga serupa, kasus dugaan tindakan asusila berupa video call sex yang

dilaporkan. Dan kemudian, perbuatannya juga sama, tindakan eksibisionisme dengan seseorang melalui sambungan video call. Lebih lanjut, Yang Mulia. Pada akhirnya, pasangan tersebut telah ditetapkan tanggal 22 September 2024.

Di halaman selanjutnya, pada halaman 15. Kami mohon izin, mohon dianggap dibacakan. Kami mencantumkan beberapa putusan Mahkamah Konstitusi, mulai dari Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 132/2021 terkait dengan syarat calon pada Pilkada Boven Digoel. Yang kedua, juga syarat calon dalam Putusan MK selanjutnya di 135, 15 April 2021 tentang Pilkada Sabu Raijua juga tidak memenuhi syarat calon. Yang paling dekat dengan kasus kami, menurut hemat kami adalah Putusan MK Nomor 145, tanggal 29 Juni 2021 tentang Pilkada Yalimo. Dimana di sini kami uraikan pertimbangannya, melihat dari pertimbangan dalam putusan tersebut. Fakta hukum tersebut apabila dikaitkan dengan ketentuan Pasal 7 ayat (2) huruf i Undang-Undang Nomor 10/2016, dimana salah satu yang dimaksud melalui perbuatan tercela, kalau ini kasusnya mengenai mabuk, maka fakta hukum tersebut juga membuktikan bahwa Erdi Dabi sebagai calon kepala daerah telah melanggar ketentuan Pasal 7 ayat (2) huruf i 10/2016.

Terkait dengan bukti atas video tersebut, kami sudah melampirkan bukti, Yang Mulia, Bukti P-5. Tadi juga sebelum Persidangan, kami juga menyerahkan kepada Panitera. Namun, atas izin Majelis, tanpa mengurangi juga rasa hormat kami kepada sidang Yang Mulia, apabila memang berkenan mau diputar, kami serahkan kepada Yang Mulia.

704. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:18:09]

Ya (...)

705. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 93/PHPU.BUP-XXIII/2025: REGGINALDO SULTAN [01:18:10]

Yang kedua, Yang Mulia. Mohon izin (...)

706. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:18:11]

Tidak diputar dianu ... persidangan, tapi nanti untuk ... anu ... Para Hakim menilai, ya.

707. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 93/PHPU.BUP-XXIII/2025: REGGINALDO SULTAN [01:18:17]

Yang Mulia, terakhir sebelum masuk cluster kedua. Bahwa kami sudah mengajukan alat bukti tambahan. Dimana kebetulan dari ... dari

hasil lembar kerja tenaga ahli ITE, kami masukkan dalam bukti ... izin P-41, dimana tadi kami sudah serahkan. Ini dilakukan oleh Universitas Komputer Indonesia. Jadi, identifikasi kemiripan wajah.

Poinnya adalah ... mohon izin, Yang Mulia, pada kesimpulan dan hasil kesimpulan. Berdasarkan dari pendekatannya, tingkat kemiripan diperoleh mencapai 89% sampai 92%. Artinya, tingkat kemiripan di atas 80%, sehingga dapat disimpulkan bahwa foto tersebut adalah orang yang sama. Demikian, Yang Mulia.

Lanjut klaster kedua oleh rekan kami. Terima kasih.

708. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:19:12]

Ya, silakan.

709. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 93/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAMLI ANTULA [01:19:13]

Ya, baik. Terima kasih, Yang Mulia.

Untuk cluster kedua, sesuai dengan apa yang telah disampaikan oleh rekan kami. Yaitu pelanggaran-pelanggaran yang terjadi pada saat tahapan pemungutan dan penghitungan suara. Di sini kami mengklasifikasi beberapa jenis pelanggaran yang terjadi di beberapa TPS.

Yang pertama, itu pemilih yang menggunakan hak pilihnya lebih dari satu kali terjadi di 6 TPS.

Yang kedua, pemilih yang menggunakan C.Pemberitahuan, undangan milik orang lain untuk melakukan pencoblosan itu terjadi di 10 TPS.

Kemudian, Yang Mulia. Orang yang melakukan pencoblosan yang memiliki e-KTP di luar alamat Kabupaten Halmahera Utara, itu terjadi di 4 TPS. Kemudian anak di bawah umur melakukan pencoblosan terjadi di 3 P ... 3 TPS. Selanjutnya pemilih yang dilayani untuk melakukan pencoblosan mela ... melewati batas waktu yang ditentukan, itu ada di 1 TPS, Yang Mulia.

710. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:20:17]

Ya. Terus?

711. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 93/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAMLI ANTULA [01:20:19]

Selanjutnya surat suara yang sengaja dirusak dalam jumlah yang masif, itu terjadi di 5 TPS.

712. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:20:28]

Oke. Terus?

713. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 93/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAMLI ANTULA [01:20:28]

Kemudian surat suara yang tidak ditandatangani oleh ketua KPPS, sehingga dinyatakan tidak sah itu ... tetap dinyatakan sah itu, di 1 TPS, Yang Mulia.

714. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:20:37]

Ya.

715. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 93/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAMLI ANTULA [01:20:38]

Nah, kemudian selanjutnya, masih pada cluster kedua, Yang Mulia. Ada rekomendasi Panwas kecamatan, di 3 kecamatan untuk dilaksanakan (...)

716. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:20:48]

PSU.

717. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 93/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAMLI ANTULA [01:20:48]

PSU di 15 TPS. Tapi tidak ditindaklanjuti, Yang Mulia.

718. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:20:53]

Di 15 TPS?

719. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 93/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAMLI ANTULA [01:20:55]

Benar, Yang Mulia.

720. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:20:56]

Di situ disebutkan?

721. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 93/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAMLI ANTULA [01:20:57]

Di sini disebutkan, Yang Mulia. Semua TPS.

722. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:20:58]

Bukti-buktinya? P berapa?

723. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 93/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAMLI ANTULA [01:21:00]

Buktinya sudah kami sampaikan, Yang Mulia.

724. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:21:01]

P berapa, kalau bisa tunjukkan.

725. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 93/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAMLI ANTULA [01:21:03]

Di an ... P-6.

726. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:21:10]

P-6?

727. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 93/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAMLI ANTULA [01:21:10]

Kami ajukan awal, Yang Mulia, pada saat pengajuan permohonan awal, Yang Mulia.

728. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:21:12]

Oke, ya.

729. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 93/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAMLI ANTULA [01:21:15]

Nah, selanjutnya, Yang Mulia. Cluster yang ketiga, ini terkait dengan politik uang yang terstruktur, sistematis, dan masif dalam penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD) yang berlokasi di 16 desa, 10 kecamatan, sehingga mempengaruhi kemenangan telak bagi Pasangan Calon Nomor Urut 4.

730. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:21:33]

Jadi dana desa digunakan sebagai ... anu (...)

731. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 93/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAMLI ANTULA [01:21:37]

Untuk (...)

732. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:21:37]

Money politics?

733. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 93/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAMLI ANTULA [01:21:39]

Ya. Benar, Yang Mulia.

734. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:21:39]

Money politics. Oke. Itu ada bukti?

735. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 93/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAMLI ANTULA [01:21:42]

Ada, Yang Mulia. Kami sudah sampaikan (...)

736. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:21:44]

Oke.

737. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 93/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAMLI ANTULA [01:21:44]

Termasuk pada bukti tambahan yang terakhir.

738. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:21:46]

P berapa?

739. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 93/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAMLI ANTULA [01:21:47]

Di P ... di bukti tambahan P-41 sampai P-52 tadi, Yang Mulia.

740. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:21:54]

P-41 sampai P-52, oke. Terus cluster yang terakhir?

741. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 93/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAMLI ANTULA [01:21:59]

Itu cluster yang terakhir, Yang Mulia.

742. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:22:00]

Ya, oke.

743. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 93/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAMLI ANTULA [01:22:01]

Selanjutnya Petitem, Yang Mulia.

744. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:22:02]

Petitem, silakan.

745. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 93/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAMLI ANTULA [01:22:08]

Berdasarkan seluruh uraian sebagaimana tersebut di atas, Pemohon memohon kepada Mahkamah Konstitusi untuk menjatuhkan dengan amar putusan sebagai berikut.

1. Mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.
2. Menyatakan batal Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Halmahera Utara Nomor 388 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Halmahera Utara Tahun 2024 bertanggal 4 Desember 2024.
3. Menyatakan diskualifikasi Pasangan Calon Nomor Urut 4 Piet Hein Babua dan Kasman Hi Ahmad dari kepesertaan dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Halmahera Utara Tahun 2024.
4. Menyatakan batal Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Halmahera Utara Nomor 155 tentang Penetapan Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Halmahera Utara dalam Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2024 bertanggal 22 September 2024. Dan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Halmahera Utara Nomor 156 Tentang Penetapan Nomor Urut Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Halmahera Utara dalam Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2024

bertanggal 23 September 2024, sepanjang mengenai Pasangan Calon Nomor Urut 4 Piet Hein Babua dan Kasman Hi Ahmad.

5. Memerintahkan Termohon agar menetapkan Pemohon sebagai peraih perolehan suara terbanyak kedua, sebagai bupati dan wakil bupati terpilih dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Halmahera Utara Tahun 2024.

Atau,

1. Menyatakan batal Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Halmahera Utara Nomor 388 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Halmahera Utara Tahun 2024 bertanggal 4 Desember 2024.
2. Menyatakan diskualifikasi Pasangan Calon Nomor Urut 4, Piet Hein Babua dan Kasman Hi. Ahmad dari kepersertaan dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Halmahera Utara Tahun 2024.
3. Menyatakan batal Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 155 tentang Penetapan Pasangan Calon dari Tanggal 22 September 2024, dan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 156 tentang Penetapan Urut Urut Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Halmahera Utara dalam pemilihan kepala Daerah Tahun 2024 bertanggal 23 September 2024, sepanjang mengenai Pasangan Calon Nomor Urut 4 Piet Hein Babua dan Kasman Hi. Ahmad.
4. Memerintahkan Termohon untuk melaksanakan pemungutan suara ulang pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Halmahera Utara Tahun 2024, dengan diikuti oleh Pasangan Calon Nomor 1 Muchlis Tapi Tapi dan Tonny Laos, Pasangan Calon Nomor 2 Steward Soentpiet dan Maskur Abdullah, dan Pasangan Calon Nomor 3 Stefi Pasimanjeku dan Aziz Hakim.
5. Memerintahkan pemungutan suara ulang dimaksud harus sudah dilakukan dalam tenggang waktu 90 hari. Hari kerja sejak diputus ... sejak putusan ini diucapkan dan menetapkan serta mengumumkan hasil pemungutan suara ulang tersebut, atau:
 1. Menyatakan batal Keputusan Komisi Pemilihan Umum, Nomor 388 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Halmahera Utara Tahun 2024 tertanggal 4 Desember 2024. Sepanjang perolehan suara pada TPS-TPS sebagai berikut. Ada 61 TPS, Yang Mulia.

746. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:25:54]

Ya.

747. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 93/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAMLI ANTULA [01:25:55]

Mohon dianggap dibacakan.

748. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:25:55]

Ya. Oke, bagaimana?

749. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 93/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAMLI ANTULA [01:26:02]

Yang kedua, memerintahkan kepada Termohon untuk melakukan pemungutan suara ulang pada TPS-TPS sebagai berikut. Masih TPS yang sama, Yang Mulia, di 61 TPS.

750. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:26:13]

Ya. Dianggap dibacakan, terus.
Itu handphone-nya siapa yang bunyi, itu? (...)

751. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 93/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAMLI ANTULA [01:26:19]

Yang ketiga. Memerintahkan Termohon untuk melaksanakan putusan ini.

Atau apabila Mahkamah Konstitusi berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya (ex aequo et bono).

Dan yang lain yang belum dibacakan mohon dianggap dibacakan, Yang Mulia. Terima kasih.

752. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:26:38]

Baik. Prof. Enny, ada? Silakan. Cukup. Prof. Daniel? Cukup.
Saudara mengajukan bukti, pada bukti awal P-1 sampai dengan 40, kemudian bukti tambahannya P-41 sampai P-42.

753. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 93/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAMLI ANTULA [01:26:53]

Benar, Yang Mulia.

754. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:26:55]

Disahkan.

KETUK PALU 1X

Baik.

Baik saudara ini di break 10 menit, ya. Karena saya ada tugas yang tidak dapat diwakilkan ke toilet. Kalau bisa diwakilkan enggak usah break. Tapi kan di sini juga enggak ada toler, ya, saya enggak, terpaksa harus ke toilet kan, ya.

Baik, break 10 menit, ya. Diskors 10 menit.

KETUK PALU 1X

SIDANG DISKORS 10 MENIT

SIDANG DISKORS DICABUT

755. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:28:00]

Ya, kita mulai. Skorsing di cabut.

KETUK PALU 1X

Sidang terbuka untuk umum.

Ini tadi terakhir saya minta, saya ulangi, ya, pengesahan bukti untuk yang Perkara 93. Bukti yang pertama P-1 sampai dengan P-40 kan?

756. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 93/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAMLI ANTULA [01:28:30]

Benar, Yang Mulia.

757. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:28:30]

Kemudian Bukti Tambahan P-1 sampai dengan P-52?

758. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 93/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAMLI ANTULA [01:28:34]

P-41.

759. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:28:36]

P-41 sampai dengan P-52?

760. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 93/PHPU.BUP-XXIII/2025: RAMLI ANTULA [01:28:38]

Benar.

761. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:28:39]

Oke. Disahkan, ya.

KETUK PALU 1X

762. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 245, 251, DAN 258/PHPU.GUB-XXIII/2025: DENNY INDRAYANA [01:28:48]

Yang Mulia?

763. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:28:50]

Dari mana ini?

764. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 245, 251, DAN 258/PHPU.GUB-XXIII/2025: DENNY INDRAYANA [01:28:50]

Denny Indrayana, Yang Mulia.

765. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:28:51]

Ya, gimana Prof. Denny?

766. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 245, 251, DAN 258/PHPU.GUB-XXIII/2025: DENNY INDRAYANA [01:28:52]

Yang Mulia. Tadinya saya mau melipir tapi rasanya tidak etis dan kurang sopan. Kami sa ... satu jam lagi boarding, Yang Mulia.

767. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:29:03]

Oke.

768. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 245, 251, DAN 258/PHPU.GUB-XXIII/2025: DENNY INDRAYANA [01:29:03]

Ada panggilan dari ibu negara merangkap menteri keuangan, Yang Mulia. Jadi enggak bisa ... setor haf ... hafalan di weekend sebelum minggu depan sidang lagi.

769. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:29:14]

Oke.

770. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 245, 251, DAN 258/PHPU.GUB-XXIII/2025: DENNY INDRAYANA [01:29:14]

Jadi, mohon maaf tim kami ada (...)

771. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:29:17]

Ada timnya, ya?

772. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 245, 251, DAN 258/PHPU.GUB-XXIII/2025: DENNY INDRAYANA [01:29:17]

Ada timnya, Yang Mulia.

773. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:29:18]

Oke, ya.

774. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 245, 251, DAN 258/PHPU.GUB-XXIII/2025: DENNY INDRAYANA [01:29:18]

Mohon berkenan tanpa mengurangi rasa terhormat, Yang Mulia, untuk (...)

775. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:29:22]

Enggak apa-apa. Tapi ada timnya, ya?

776. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 245, 251, DAN 258/PHPU.GUB-XXIII/2025: DENNY INDRAYANA [01:29:24]

Ada, Yang Mulia.

777. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:29:24]

Ya. Ya, ini begini, contoh untuk seorang guru besar begini memang, ya. Kita sama guru besar dilarang saling mendahului kayak bis kota.

778. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 245, 251, DAN 258/PHPU.GUB-XXIII/2025: DENNY INDRAYANA [01:29:24]

Terima kasih, Yang Mulia.

779. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:29:37]

Ya, terima kasih.

780. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 245, 251, DAN 258/PHPU.GUB-XXIII/2025: DENNY INDRAYANA [01:29:03]

Sebelum bergeser tapi kalau diperkenankan, kalau Yang Mulia memperkenankan, ada permintaan tentu atas perkenaan Yang Mulia. Kami mewakili Pihak Terkait untuk dua ... eh, ulangi, tiga Permohonan Pemilihan Gubernur Maluku Utara.

781. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:29:56]

Ya.

782. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 245, 251, DAN 258/PHPU.GUB-XXIII/2025: DENNY INDRAYANA [01:29:56]

245, 251, dan 258.

783. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:29:59]

Ya, nanti yang terakhir itu kan?

784. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 245, 251, DAN 258/PHPU.GUB-XXIII/2025: DENNY INDRAYANA [01:30:01]

Ya. Kami membaca (...)

785. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:30:01]

Ya, tapi masih ada timnya, ya?

786. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 245, 251, DAN 258/PHPU.GUB-XXIII/2025: DENNY INDRAYANA [01:30:03]

Masih. Kami membaca Permohonannya, jika diperkenankan karena satu aturannya juga tidak mensyaratkan keterangan Pihak Terkait dalam satu permohonan yang satu wilayah itu harus terpisah. Yang kedua, kami lihat Permohonannya relatif sama. Yang ketiga, bukti kalau dipisah menjadi tiga akan redundant, Yang Mulia, karena relatif sama bukti-buktinya. Yang keempat, honorinya untuk satu Permohonan, Yang Mulia.

Jadi, jika diperkenankan untuk memudahkan, Yang Mulia, juga. Kami mempertimbangkan hanya (...)

787. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:30:44]

Itu (...)

788. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 245, 251, DAN 258/PHPU.GUB-XXIII/2025: DENNY INDRAYANA [01:30:44]

Memberikan satu keterangan.

789. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:30:46]

Itu terserah pada Pihak Terkait.

790. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 245, 251, DAN 258/PHPU.GUB-XXIII/2025: DENNY INDRAYANA [01:30:46]

Baik, Yang Mulia.

791. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:30:48]

Ya.

792. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 245, 251, DAN 258/PHPU.GUB-XXIII/2025: DENNY INDRAYANA [01:30:48]

Terima kasih, Yang Mulia.

793. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:30:48]

Ya silakan.

794. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 245, 251, DAN 258/PHPU.GUB-XXIII/2025: DENNY INDRAYANA [01:30:50]

Izin untuk bergeser, Yang Mulia.

795. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:30:51]

Ya. Terima kasih.

796. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 245, 251, DAN 258/PHPU.GUB-XXIII/2025: DENNY INDRAYANA [01:30:51]

Terima kasih.

797. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:30:53]

Salam untuk ibu negara.

798. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 245, 251, DAN 258/PHPU.GUB-XXIII/2025: DENNY INDRAYANA [01:30:54]

Assalamualaikum wr. wb.

799. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:30:56]

Walaikumsalam.

Sekarang kita mulai dengan 248 untuk Kabupaten Halmahera Timur, silakan Pemohon.

800. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 248/PHPU.GUB-XXIII/2025: JONI MUDA [01:31:25]

Cek. Terima kasih, Yang Mulia.

801. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:31:34]

Ya.

802. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 248/PHPU.GUB-XXIII/2025: JONI MUDA [01:31:25]

Atas kesempatan ini diberikan. Mohon izin saya akan membacakan di halaman pertama, Yang Mulia, dan di halaman 2 sampai dengan halaman 7. Mohon anggap dibacakan.

803. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:31:51]

Ya, silakan.

804. KUASA HUKUM PEMOHON KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 248/PHPU.GUB-XXIII/2025: JONI MUDA [01:31:53]

Sidang Perkara Nomor 248/PHPU.BUP-XXXIII/2025, perihal Permohonan Kebatalan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Halmahera Timur Nomor 943 Tahun 2024 tentang Penetapan Rekapitulasi Hasil Perhitungan Suara Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Halmahera Timur Tahun 2024.

Kepada Yang Terhormat Yang Mulia (...)

805. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:32:29]

Ya, dianggap dibacakan, gitu.

806. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 248/PHPU.BUP-XXIII/2025: JONI MUDA [01:32:]

Mahkamah Konstitusi.

807. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:32:31]

Sambil saya pandu, ya.

808. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 248/PHPU.BUP-XXIII/2025: JONI MUDA [01:32:34]

Siap, Yang Mulia.

809. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:32:34]

Ini putusan KPU-nya kapan itu ditetapkan dan diumumkan?

810. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 248/PHPU.BUP-XXIII/2025: JONI MUDA [01:32:40]

Mohon izin, Yang Mulia. Tanggal 5 Desember 2024, Yang Mulia.

811. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:32:44]

Baik. Pada pukul berapa, ada tahu?

812. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 248/PHPU.BUP-XXIII/2025: JONI MUDA [01:32:47]

12.05 WIT, Yang Mulia.

813. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:32:51]

Baik. Terus kemudian, Anda mengajukan Permohonan, kapan?

814. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 248/PHPU.BUP-XXIII/2025: JONI MUDA [01:32:55]

Tanggal 9 Desember, Yang Mulia.

815. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:32:59]

9 Desember apa 11 Desember?

816. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 248/PHPU.BUP-XXIII/2025: JONI MUDA [01:33:08]

11 Desember, Yang Mulia.

817. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:33:08]

Kok mau anu ... itu catatannya ada. Jadi, 5 Desember, kemudian baru diajukan Permohonannya awal pada 11 Desember, ya?

818. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 248/PHPU.BUP-XXIII/2025: JONI MUDA [01:33:19]

11 Desember, Yang Mulia.

819. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:33:20]

Ya, kesimpulannya, nanti kita ambil kesimpulan sendiri.

820. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 248/PHPU.BUP-XXIII/2025: JONI MUDA [01:33:24]

Siap, Yang Mulia.

821. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:33:24]

Terus kemudian, Legal Standing-nya, gimana? Ini yang mengajukan siapa?

822. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 248/PHPU.BUP-XXIII/2025: JONI MUDA [01:33:35]

Yang mengajukan Prinsipal, Yang Mulia, Pak Farrel (...)

823. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:33:39]

Ya.

824. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 248/PHPU.BUP-XXIII/2025: JONI MUDA [01:33:39]

Muhammad Farrel dan (...)

825. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:33:40]

Pasangan ... pasangan calon, ya, Muhammad Farrel dan H. Thaib, ya?

826. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 248/PHPU.BUP-XXIII/2025: JONI MUDA [01:33:47]

Ya, Yang Mulia.

827. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:33:48]

Baik. Terus, ambang batasnya, gimana? Memenuhi ambang batas?

828. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 248/PHPU.BUP-XXIII/2025: JONI MUDA [01:33:53]

Melebihi ambang batas, Yang Mulia.

829. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:33:54]

Melebihi?

830. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 248/PHPU.BUP-XXIII/2025: JONI MUDA [01:33:55]

Ya.

831. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:33:56]

Kenapa melebihi mengajukan Permohonan?

832. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 248/PHPU.BUP-XXIII/2025: JONI MUDA [01:33:59]

Ya, karena menurut pendapat kami dari Tim Hukum, Yang Mulia, ada unsur TSM dan ada hal khusus yang terjadi pada saat pemilihan, Yang Mulia.

833. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:34:10]

Apa itu dalilnya TSM-nya? Silakan, pokok Permohonan, dalil-dalilnya ada TSM itu apa saja?

834. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 248/PHPU.BUP-XXIII/2025: JONI MUDA [01:34:21]

Mohon izin dibacakan, Yang Mulia.

835. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:34:22]

Ya, enggak usah dibacakan seluruhnya.

836. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 248/PHPU.BUP-XXIII/2025: JONI MUDA [01:34:25]

Siap.

837. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:34:26]

Pokok-pokoknya saja.

838. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 248/PHPU.BUP-XXIII/2025: JONI MUDA [01:34:26]

Siap, Yang Mulia.
Itu ada keterlibatan Sekda.

839. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:34:32]

Oke. Jadi, ada keter (...)

840. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 248/PHPU.BUP-XXIII/2025: JONI MUDA [01:34:35]

Itu di Bukti P-23, Yang Mulia.

841. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:34:38]

Oke.

842. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 248/PHPU.BUP-XXIII/2025: JONI MUDA [01:34:40]

Lalu, ada keterlibatan ASN.

843. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:34:44]

ASN, ya.

844. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 248/PHPU.BUP-XXIII/2025: JONI MUDA [01:34:44]

Ada keterlibatan juga kurang lebih 30-an kepala desa (...)

845. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:34:51]

30.

846. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 248/PHPU.BUP-XXIII/2025: JONI MUDA [01:34:51]

Yang terlibat memenangkan Pasangan 0 ... 02, Yang Mulia.

847. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:34:56]

Oke. Terus, apa lagi?

848. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 248/PHPU.BUP-XXIII/2025: JONI MUDA [01:34:57]

Ada juga keterlibatan Satpol Pamong Praja, Yang Mulia (...)

849. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:35:02]

Ya, Satpol PP.

850. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 248/PHPU.BUP-XXIII/2025: JONI MUDA [01:35:03]

Yang di kantor memakai seragam Korpri.

851. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:35:07]

Ya.

852. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 248/PHPU.BUP-XXIII/2025: JONI MUDA [01:35:07]

Dan membuat yel-yel untuk Pasangan Calon Nomor Urut 2.

853. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:35:11]

Oke.

854. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 248/PHPU.BUP-XXIII/2025: JONI MUDA [01:35:12]

Ada juga keterlibatan aktif dari ASN, Yang Mulia. Yaitu keterlibatan kampanye dan ikut memeriahkan untuk Pasangan Calon Nomor Urut 2.

855. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:35:24]

Oke.

856. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 248/PHPU.BUP-XXIII/2025: JONI MUDA [01:35:25]

Ada juga keterlibatan terkait dengan ASN yang memakai fasilitas Kabupaten Halmahera Timur berupa mobil untuk memfasilitasi kepala-kepala desa, Yang Mulia.

857. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:35:38]

Oke, terus.

858. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 248/PHPU.BUP-XXIII/2025: JONI MUDA [01:35:45]

Ada juga keterlibatan camat yang (...)

859. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:35:48]

Camat.

860. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 248/PHPU.BUP-XXIII/2025: JONI MUDA [01:35:48]

Melakukan pembagian Bansos (...)

861. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:35:51]

Camat.

862. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 248/PHPU.BUP-XXIII/2025: JONI MUDA [01:35:51]

Sebelum diadakan pemilihan umum, Yang Mulia.

863. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:35:55]

Oke. Terus, apa lagi?

864. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 248/PHPU.BUP-XXIII/2025: JONI MUDA [01:35:59]

Berikut, ketera (...)

865. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:36:00]

Di situ ... di situ. Saya baca ada money politics.

866. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 248/PHPU.BUP-XXIII/2025: JONI MUDA [01:36:06]

Benar, Yang Mulia. Ini di beberapa desa itu kepala desa terlibat langsung (...)

867. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:36:14]

Memberi amplop sebanyak 200 ... Rp200.000,00 itu?

868. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 248/PHPU.BUP-XXIII/2025: JONI MUDA [01:36:14]

Benar, Yang Mulia.

869. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:36:18]

Ya, terus.

870. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 248/PHPU.BUP-XXIII/2025: JONI MUDA [01:36:20]

Dan camat juga itu tertangkap tangan, Yang Mulia.

871. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:36:23]

He eh.

872. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 248/PHPU.BUP-XXIII/2025: JONI MUDA [01:36:23]

Dan itu ada video di P-18, Yang Mulia.

873. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:36:23]

Ok. Terus ada lagi? Cukup, ya, kayanya, ya? Sudah saya tulis semua di sini.

874. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 248/PHPU.BUP-XXIII/2025: JONI MUDA [01:36:31]

Untuk garis besarnya, Yang Mulia.

875. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:36:36]

Itu ya, ya uraiannya dianggap telah dibacakan.
Ya, sekarang Petitumnya, silakan.

876. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 248/PHPU.BUP-XXIII/2025: JONI MUDA [01:36:40]

Petitum.

Berdasarkan seluruh uraian sebagaimana tersebut di atas mohon kepada, Yang Mulia Majelis Mahkamah Konstitusi untuk menjatuhkan putusan sebagai berikut:

1. Mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.
2. Membatalkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Halmahera Timur Nomor 943 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Halmahera Timur tahun 2024. Berita Acara Rekapitulasi Hasil Perhitungan Perolehan Suara Pemilihan Kabupaten ... Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Halmahera Timur.
3. Membatalkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Halmahera Timur Nomor 605 Tahun 2024 tentang Penetapan Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Halmahera Timur dalam Pemilihan Tahun 2024
4. membatalkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Halmahera Timur Nomor anggap dibacakan, Perihal Pleno Terbuka Pengundian Nomor Urut Pasangan Calon.
5. Memerintahkan Termohon mendiskualifikasi dan mencabut hak Pasangan Calon Nomor Urut 2, yaitu Drs. Ubaid Yakub dan Anjas Taher sebagai Calon Peserta Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati, karena terbukti telah melakukan pelanggaran ketentuan Pilkada.
6. Memerintahkan Termohon melakukan Pemungutan Suara Ulang Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Halmahera Timur Tahun 2024 dalam waktu selambat-lambatnya 2 bulan sejak putusan Mahkamah Konstitusi ditetapkan dengan hanya

melibatkan Pasangan Calon Nomor Urut 1, yakni Muhammad Farrel Adhitama dan H. Thaib Djalaluddin.

7. Memerintahkan kepada Termohon untuk melaksanakan putusan ini.

Atau apabila Mahkamah Konstitusi berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya berdasarkan prinsip ex aequo et bono.

Demikian Permohonan ini disampaikan. Atas segenap perhatian Majelis Hakim Yang Mulia dihaturkan terima kasih.

Hormat kami Kuasa Hukum Pemohon Julius Lobiua, S.H., M.H., tertandatangan. Joni Muda, S.H., M.H., tertandatangan. David Hasiholan, S.H., tertandatangan. Dan Berthy Timisela, S.H., tertandatangan.

Demikian, Yang Mulia. Terima kasih.

877. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:39:18]

Ya, ada koreksi sedikit itu kalau Anu tidak tertandatangan yaitu ditandatangan.

878. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 248/PHPU.BUP-XXIII/2025: JONI MUDA [01:39:25]

Siap.

879. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:39:25]

Kalau ... kalau tertandatangan itu, tidak sengaja kalau, ter itu tidak sengaja.

880. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 248/PHPU.BUP-XXIII/2025: JONI MUDA [01:39:29]

Siap, Yang Mulia.

881. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:39:29]

Itu tanda tangannya sengaja, toh?

882. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 248/PHPU.BUP-XXIII/2025: JONI MUDA [01:39:34]

Tidak disengaja, Yang Mulia.

883. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:39:40]

Kaya bimbing disertasi aja saya jadinya nih. Baik anda mengajukan Bukti P-1 sampai dengan P-60.2?

884. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 248/PHPU.BUP-XXIII/2025: JONI MUDA [01:39:48]

Benar, Yang Mulia.

885. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:39:48]

Baik, disahkan sudah diverifikasi.

KETUK PALU 1X

Baik. Terima kasih ya, ada lagi yang mau disampaikan? Cukup?

886. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 248/PHPU.BUP-XXIII/2025: JONI MUDA [01:40:00]

Cukup, Yang Mulia.

887. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:40:00]

Baik. Kembali tadi Perkara 53, itu buktinya (...)

888. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025: KURNIADI NUR [01:40:00]

Baik, Yang Mulia.

889. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:40:00]

Sudah diverifikasi, Anda mengajukan Bukti P-1 sampai dengan P-55.

890. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025: KURNIADI NUR [01:40:13]

Baik, Yang Mulia.

891. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:40:13]

Betul, ya?

892. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025: KURNIADI NUR [01:40:13]

Baik.

893. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:40:13]

Baik, disahkan. P-1 sampai dengan P-55.

KETUK PALU 1X

Ya, sekarang Perkara 245 untuk tingkat Provinsi Maluku Utara. Silakan, Pemohon 245. Siapa Pemohonnya? Berdiri, silakan.

894. 9HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 245/PHPU.GUB-XXIII/2025: FADLY S TUANANY [01:40:40]

Baik, terima kasih. Assalamualaikum wr.wb.

895. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:40:49]

Walaikumussalam wr.wb.

896. 9HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 245/PHPU.GUB-XXIII/2025: FADLY S TUANANY [01:40:54]

Selamat sore. Mohon izin, Yang Mulia.

897. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:40:57]

Ya.

898. 9HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 245/PHPU.GUB-XXIII/2025: FADLY S TUANANY [01:41:04]

Sebelum saya melanjutkan untuk membacakan Permohonan kami, lebih dahulu kami ingin menyampaikan bahwa ada kuasa tambahan dari Badan Bantuan Hukum Partai Indonesia Raya. Kemudian ada lagi dari Badan Bantuan Hukum DPP Partai Golkar, Yang Mulia.

899. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:41:26]

Surat Kuasanya sudah disampaikan ke (...)

900. 9HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 245/PHPU.GUB-XXIII/2025: FADLY S TUANANY [01:41:29]

Kami telah menyampaikan Surat Kuasa ke Kepaniteraan, tapi disampaikan bahwa nanti disampaikan di depan Persidangan ini.

901. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:41:35]

Oke. Tolong petugas diminta tambahan Surat Kuasa.

902. 9HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 245/PHPU.GUB-XXIII/2025: FADLY S TUANANY [01:41:39]

Baik. Untuk selanjutnya, Yang Mulia, sehingga tidak memberikan ketidaknyamanan kepada kami. Kami memohon supaya kalau diizinkan, kami bisa menempati posisi di depan (...)

903. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:41:48]

Oh, mau digeser?

904. 9HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 245/PHPU.GUB-XXIII/2025: FADLY S TUANANY [01:41:49]

Ya, membacakan Permohonan kami.

905. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:41:51]

Oke, supaya ... supaya kelihatan TV lebih jelas.

906. 9HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 245/PHPU.GUB-XXIII/2025: FADLY S TUANANY [01:41:54]

Tidak, Yang Mulia. Persamaan yang adil, Yang Mulia.

907. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:41:58]

Oh, ya enggak apa-apa. Itu muka belakang sama saja sebetulnya, tapi kalau di depan kan kelihatan lebih jelas. Kalau lebih jelas itu Prinsipal di jauh sana. Oh, ya ini juga betulan itu.

Ya. Maaf itu yang depan gantian. Sesama Pemohon dilarang saling mengukudeta. Ya. Ini ada Permohonan, ya dikabulkan ya, Pak Daniel, ya. Enggak, soalnya kalau terlihat di TV jelas kan bisa, oh, ini sudah benaran berarti.

Baik. Silakan, Kuasa Hukum Pemohon.

908. 9HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 245/PHPU.GUB-XXIII/2025: FADLY S TUANANY [01:42:40]

Terima kasih (...)

909. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:42:42]

Ada Kuasa Hukum tambahan, ya?

910. 9HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 245/PHPU.GUB-XXIII/2025: FADLY S TUANANY [01:42:44]

Ya, Yang Mulia.

Baik. Terima kasih Majelis, Yang Mulia Majelis Konstitusi.

911. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:42:57]

Ini dari tim advokasi Partai Golkar, mulai (...)

912. 9HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 245/PHPU.GUB-XXIII/2025: FADLY S TUANANY [01:42:50]

Dari (...)

913. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:42:50]

Dari Pak M. Sattu Pali sampai dan kawan-kawan.

914. 9HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 245/PHPU.GUB-XXIII/2025: FADLY S TUANANY [01:42:58]

Siap, Yang Mulia.

915. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:42:58]

Oke. Semua sudah tanda tangan, ya?

916. 9HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 245/PHPU.GUB-XXIII/2025: FADLY S TUANANY [01:43:05]

Siap, Yang Mulia.

917. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:43:06]

Oke. Kemudian dari Partai Gerindra, dari Pak Maulana Bungaran sampai Nomor 10, Pak Irsyad Benito (...)

918. 9HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 245/PHPU.GUB-XXIII/2025: FADLY S TUANANY [01:43:06]

Siap, Yang Mulia.

919. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:43:21]

Semuanya sudah ditandatangani, ini tanda tangannya sendiri-sendiri, enggak model ditanda tangan yang lain, ya?

920. 9HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 245/PHPU.GUB-XXIII/2025: FADLY S TUANANY [01:43:23]

Siap, Yang Mulia.

921. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:43:24]

Baik, ya silakan. Berarti Kuasa Hukum ini sudah tercatat sebagai Kuasa Hukum dalam Perkara 245.

Sekarang yang bicara, siapa ini?

922. 9HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 245/PHPU.GUB-XXIII/2025: FADLY S TUANANY [01:43:39]

Mohon izin, Yang Mulia. Yang berbicara, yang hadir saat ini adalah saya sendiri Fadly S Tuanany. Kemudian, di samping kiri saya adalah Bapak Abdullah H. Kahar, selaku Kuasa Hukum dari firma hukum Fastu Law Firm, yang beralamat di Maluku Utara, Yang Mulia.

923. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:43:57]

Ya, baik. Silakan.

924. 9HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 245/PHPU.GUB-XXIII/2025: FADLY S TUANANY [01:43:57]

Baik, saya lanjutkan (...)

925. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:44:03]

Nah, itu sudah muncul Pak Fadly itu namanya. Ya, kan? Jelas sudah, bisa diketahui seluruh Indonesia (...)

926. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 245/PHPU.GUB-XXIII/2025: FADLY S TUANANY [01:44:11]

Perbaikan ... Perbaikan Permohonan pembatalan terhadap Keputusan Komisi Pemilihan Umum Provinsi Maluku Utara Nomor 67 Tahun 2024 tentang Penetapan Rekapitulasi Hasil Perhitungan Perolehan Suara Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Maluku Utara Tahun 2024, tanggal 8 Desember tahun 2024. Dianggap ... kewenangan dianggap dibacakan.

927. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:44:40]

Ada kewenangan, ya?

928. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 245/PHPU.GUB-XXIII/2025: FADLY S TUANANY [01:44:41]

Pada ... kewenangan pada poin B. Bahwa Permohonan Pemohon adalah Perkara Perselisihan Penetapan Rekapitulasi Hasil Perhitungan Perolehan Suara Pemilihan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Maluku Utara.

C. Bahwa Permohonan Pemohon pula adalah perkara sengketa proses Pilkada, yaitu Calon Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Maluku Utara yang penuh dengan permasalahan yang bersifat terstruktur, sistematis, dan masif. Yang sejak awal proses tahapan Pilkada berjalan, Calon Nomor 04 telah memanfaatkan seluruh aparatur pegawai negeri sipil untuk kepentingan Paslon 04. Olehnya itu Mahkamah Konstitusi memiliki kewenangan untuk mendiskualifikasi Paslon atau Pihak Terkait 04 pada Pilkada Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Maluku Utara atau membatalkan Surat Keputusan KPU Provinsi Maluku Utara tersebut.

929. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:45:47]

Oke, sebentar. Ini Pak Tuanany malah KTA-nya sudah anu ini (...)

930. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 245/PHPU.GUB-XXIII/2025: FADLY S TUANANY [01:45:47]

Siap, Yang Mulia. Sebentar ... kami ... kami baru mengurus dan sudah ada diberikan tadi, Yang Mulia.

931. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:45:47]

Oke.

932. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 245/PHPU.GUB-XXIII/2025: FADLY S TUANANY [01:45:47]

Nanti kami lengkapi, Yang Mulia.

933. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:45:47]

Ya. Ini boleh bicara di sini kalo sudah klir sebetulnya ini.

934. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 245/PHPU.GUB-XXIII/2025: FADLY S TUANANY [01:45:47]

Siap, Yang Mulia.

935. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:45:47]

Ini advokat bodong kalau begini, ya. Ya, tapi sudah mengurus, ya?

936. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 245/PHPU.GUB-XXIII/2025: FADLY S TUANANY [01:45:56]

Siap, Yang Mulia.

937. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:45:57]

Nanti dilampirkan, ya?

938. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 245/PHPU.GUB-XXIII/2025: FADLY S TUANANY [01:45:58]

Siap.

939. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:46:01]

Ada beberapa itu Pak Abdullah itu juga, Pak Dalili juga itu.

940. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 245/PHPU.GUB-XXIII/2025: FADLY S TUANANY [01:46:04]

Siap, Yang Mulia.

941. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:46:08]

Tapi Pak Gafar masih berlaku.

942. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 245/PHPU.GUB-XXIII/2025: FADLY S TUANANY [01:46:08]

Siap, Yang Mulia.

943. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:46:10]

Ya. Silakan dilanjutkan. Untuk tenggat waktunya gimana?

944. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 245/PHPU.GUB-XXIII/2025: FADLY S TUANANY [01:46:10]

Tenggat waktunya bahwa Keputusan KPU diputuskan pada tanggal 8 Desember, tepatnya jam 18.00 waktu Maluku Utara. Dan kami mengajukan di posisi tanggal 10, tepatnya 23.30 malam waktu Maluku Utara.

945. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:46:32]

Baik. Sekarang Legal Standing-nya?

946. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 245/PHPU.GUB-XXIII/2025: FADLY S TUANANY [01:46:31]

Legal Standing-nya (...)

947. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:46:38]

Memenuhi 158 tidak? Ini yang mengajukan Paslon?

948. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 245/PHPU.GUB-XXIII/2025: FADLY S TUANANY [01:46:40]

Tidak memenuhi, Yang Mulia. Jauh sekali, Yang Mulia.

949. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:46:42]

Ya, oke diakui (...)

950. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 245/PHPU.GUB-XXIII/2025: FADLY S TUANANY [01:46:42]

Kami adalah Paslon.

951. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:46:47]

Tapi Paslon, ya?

952. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 245/PHPU.GUB-XXIII/2025: FADLY S TUANANY [01:46:48]

Siap, Yang Mulia.

953. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:46:50]

Tapi karena ada TSM (...)

954. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 245/PHPU.GUB-XXIII/2025: FADLY S TUANANY [01:46:52]

Ada permasalahan yang sangat substansi terkait dengan proses pemilihan, Yang Mulia.

955. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:46:56]

Oke, silakan disampaikan apa yang (...)

956. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 245/PHPU.GUB-XXIII/2025: FADLY S TUANANY [01:46:58]

Terima kasih, Yang Mulia.

957. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:47:00]

Terus, silakan.

958. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 245/PHPU.GUB-XXIII/2025: FADLY S TUANANY [01:47:09]

Kami lanjutkan. Langsung pada poin nomor 3.

Bahwa Pemohon sangat keberatan apabila ketentuan Pasal 158 Undang-Undang Pilkada diberlakukan secara mutlak dalam konteks Pilkada Provinsi Maluku Utara Tahun 2024. Karena apabila Mahkamah memberlakukan ketentuan Pasal 158 tersebut tanpa terlebih dahulu menggali fakta dan kebenaran yang terjadi di lapangan sepanjang proses pemilihan umum sama dengan Mahkamah membiarkan Pasangan Calon 04 yang saat ini di-backup seluruh ASN yang ada di Pemda Provinsi Maluku Utara, yang dimotori oleh Pejabat Sekda Provinsi Maluku Utara, dan Pegawai Kementerian Agama Kandepag Halmahera Utara dan Maluku Utara, dan mungkin yang lain juga untuk turut mengkampanyekan Paslon Nomor Urut 4. Dan hal ini melibatkan semua aparatur sipil negara dengan berbagai macam cara dan skema yang penting bisa menang dan berkuasa sebagai gubernur, bahkan melindungi penyelenggara ... bahkan melindungi penyelenggara Pemilu, hal mana tentu bertentangan dengan kewajiban Mahkamah ... kewajiban Mahkamah sebagai pintu terakhir bagi pencari keadilan. Bukan hanya terhadap keadilan prosedural atau procedural justice, namun juga terhadap keadilan substantif.

Olehnya itu adalah sebuah harapan besar kepada Mahkamah Konstitusi untuk memeriksa Permohonan dalam perkara a quo sampai pada pokok perkara. Agar menjadi sejarah dalam proses Pilkada, terutama di Maluku Utara untuk tidak menggunakan cara-cara yang tidak baik, yang bernuansa TSM, seperti yang terjadi dalam Pilkada Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Maluku Utara. Dianggap ... poin 4 dianggap dibacakan.

959. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:48:37]

Ya.

960. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 245/PHPU.GUB-XXIII/2025: FADLY S. TUANANY [01:48:37]

Kami lanjut poin 5.

961. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:48:37]

Ya. Silakan.

962. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 245/PHPU.GUB-XXIII/2025: FADLY S. TUANANY [01:48:37]

Bahwa menurut Pemohon, tingginya selisih perolehan suara Pemohon dibandingkan dengan perolehan suara Pasangan Calon 04 Sherly Tjoanda dan Sarbin Sehe selaku pasangan calon yang memperoleh suara terbanyak tersebut, disebabkan karena terjadinya kecurangan dan pelanggaran yang bersifat terstruktur, sistematis, dan masif, yang dilakukan oleh pihak Birokrasi Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemda Provinsi Maluku Utara, dan Pihak Termohon sendiri, serta Pihak Terkait, dalam hal ini Bawaslu Provinsi Maluku Utara yang dimotori oleh Pejabat Sekda Gubernur, Pejabat Gubernur, dan Pejabat Sekda Provinsi Maluku Utara, yaitu Saudara Abubakar Abdullah yang menyerukan kepada seluruh Aparatur Sipil Negara Pemer ... Negara Pemerintah Daerah Provinsi Maluku Utara dengan cara menyebarkan foto stiker Paslon Nomor 04 Sherly Tjoanda dan Sarbin Sehe lewat pesan WhatsApp dan telah tersebar ke masyarakat luas di Provinsi Maluku Utara dan seluruh masyarakat Indonesia (vide Bukti P-11), Yang Mulia.

963. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:49:38]

Ya.

964. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 245/PHPU.GUB-XXIII/2025: FADLY S. TUANANY [01:49:38]

Poin 6. Bahwa kegiatan yang mengarah ke perbuatan terstruktur, sistematis, da ... atau TSM bukan saja dilakukan oleh Kandidat Nomor 04, akan tetapi dilakukan juga oleh penyelenggara, baik itu Komisi Pemilihan Umum Provinsi Maluku Utara maupun Bawaslu Provinsi Maluku Utara sendiri, yaitu dengan mengistimewakan Pasangan Calon Nomor Urut 04 dalam proses pemeriksaan kesehatan di Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto, Jakarta. Sementara seluruh pasangan calon yang lain mem ... memeriksa kesehatan di Rumah Sakit Chasan Boesoirie, Ternate. Sesuai dengan ... sesuai dengan Surat Keputusan KPU Provinsi Maluku Utara Nomor 38 Tahun 2024 tentang Penetapan Rumah Sakit sebagai Tempat Pelaksanaan Pemeriksaan Kesehatan Bakal Calon Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Maluku Utara dalam Pemilihan Tahun 2024 tertanggal 23 ... tertanggal 23 Agustus 2024 dan hanya Paslon Nomor 04 yang diistimewakan, yang nyatanya telah melanggar Surat Keputusan KPU itu sendiri. Karena yang bersangkutan Paslon Nomor 4 tidak diperiksa kesehatannya di Rumah Sakit Chasan Boesoirie, Ternate, akan tetapi di Rumah Sakit di Jakarta, serta tidak ikut melakukan tes psikotes, sebagaimana layaknya pasangan calon ... calon yang lain (vide Bukti P-5).

Bahwa ... poin 7. Bahwa Paslon pengganti Benny Laos adalah Paslon yang kesehatannya terganggu dan tidak memungkinkan untuk dinyatakan sehat secara jasmani. Karena yang bersangkutan saat menjadi pasangan calon pengganti masih dalam posisi yang tidak sehat, atau sakit, atau yang kesehatannya terganggu, yang tidak normal secara fisik. Olehnya itu, tindakan yang dilakukan oleh KPU Maluku Utara adalah merupakan perbuatan terstruktur yang memang sudah direncanakan sejak awal, dan hal ini terbukti saat proses Pilkada ini berjalan sampai pemilihan pada tanggal 27 November 2024. Adapun Surat Keputusan KPU Nomor 54 Tahun (ucapan tidak terdengar jelas) tentang Jadwal Penerimaan Pengusulan Calon Pengganti Salah Satu Pasangan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Maluku Utara dalam Pemilihan Tahun 2024, tertanggal 14 Oktober 2024. Ini merupakan bukti nyata meloloskan calon yang seharusnya digugurkan di saat verifikasi faktual terhadap Kesehatan secara fisik Paslon yang bersangkutan. Bukti P-6.

8. Keputusan KPU Provinsi Maluku Utara Nomor 57 tentang Perubahan Keputusan KPU Provinsi Maluku Utara Nomor 44 Tahun 2024, tentang Penetapan Nomor Urut Pasangan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Maluku Utara dalam pemilihan Tahun 2024 yang tanggal 24 Oktober 2024 adalah tindakan yang keliru dan seakan-akan memaksakan keadaan agar walaupun dalam kondisi yang tergesa-gesa dan nampak terstruktur dalam proses penetapan sebagai calon pengganti dengan waktu yang singkat dan kondisi kesehatan yang tidak mengizinkan untuk ditetapkan sebagai calon ... sebagai calon, (vide Bukti P-7)

965. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:52:40]

Ya.

966. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 245/PHPU.GUB-XXIII/2025: FADLY S TUANANY [01:52:41]

Mohon izin, Yang Mulia. kami ingin menggaris bawahi bahwa Pasangan Calon Nomor Urut 4 di saat pendaftaran itu tidak menghadiri sama sekali proses pendaftaran calon pengganti. Dan ini kami yakin ini sangat bertentangan dengan PKPU.

967. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:52:56]

Oke teruskan (...)

968. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 245/PHPU.GUB-XXIII/2025: FADLY S TUANANY [01:52:57]

Ya, kami lanjutkan.

969. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:53:00]

Jangan keras-keras nanti miknya rusak.

970. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 245/PHPU.GUB-XXIII/2025: FADLY S TUANANY [01:53:02]

Siap, Yang Mulia.

9. dianggap dibacakan.

10 Bahwa tindakan Komisi Pemilihan Umum yang sengaja meloloskan calon pengganti almarhum Beny Laos yang telah meninggal, yang digantikan oleh Sherly Tjoanda, sebagai calon gubernur adalah tindakan yang menyalahi aturan, karena yang bersangkutan saat itu sedang sakit secara psikologi dan jasmani. Karena kedua kakinya mengalami luka kebakaran dan harus menggunakan kursi roda, akan tetapi dinyatakan sehat-sehat saja oleh dokter maupun Komisi Pemilihan Umum Provinsi Maluku Utara.

Atas tindakan KPU yang meloloskan yang bersangkutan, maka telah pula dilaporkan ke Bawaslu Provinsi Maluku Utara dan saat itu menjadi sengketa tahapan di Bawaslu. Akan tetapi lagi-lagi penyelenggara Bawaslu seakan-akan menutup mata dan menolak Permohonan sengketa tahapan yang diajukan oleh Paslon Gubernur dan Wakil Gubernur yang lain.

971. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:53:54]

Ya ini Bawaslu juga harus merespons, ya.

972. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 245/PHPU.GUB-XXIII/2025: FADLY S TUANANY [01:53:57]

Siap, Yang Mulia.

973. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:53:58]

Ya. Lho, yang siap sana Bawaslu.

974. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 245/PHPU.GUB-XXIII/2025: FADLY S TUANANY [01:54:00]

Tanda bukti penerimaan laporan Bukti P-9, Yang Mulia.

975. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:54:07]

Ya. Terus apalagi dalilnya? Tadi keterlibatan Sekda sudah.

976. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 245/PHPU.GUB-XXIII/2025: FADLY S TUANANY [01:54:14]

Siap.

977. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:54:15]

Terus masalah kesehatan sudah.

978. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 245/PHPU.GUB-XXIII/2025: FADLY S TUANANY [01:54:17]

Siap.

979. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:54: 17]

Sekarang apalagi?

980. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 245/PHPU.GUB-XXIII/2025: FADLY S TUANANY [01:54:19]

Adanya pula ... poin 11, adanya pula perbuatan money politics yang salah satu bukti (...)

981. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:54:33]

Money Politics.

982. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 245/PHPU.GUB-XXIII/2025: FADLY S TUANANY [01:54:24]

Ya, data penerimaan money politics yang dikemas dalam bentuk yang sangat masif dengan modus sebagai relawan dan saksi. Paslon nomor 4, Sherly Tjoanda. Sarbin Sehe.

983. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:54:34]

Ada bukti-buktinya?

984. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 245/PHPU.GUB-XXIII/2025: FADLY S TUANANY [01:54:35]

Kami telah mengajukan bukti-buktinya dalam P-10, Yang Mulia.

985. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:54:39]

P-10.

986. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 245/PHPU.GUB-XXIII/2025: FADLY S TUANANY [01:54:39]

Jadi P-10 ini, Yang Mulia. Mohon izin, itu adalah proses transferan dana melalui Bank Rakyat yang ... BRI Link yang ada di pelosok-pelosok. Baik di tingkat kecamatan maupun desa.

987. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:54:53]

Oke.

988. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 245/PHPU.GUB-XXIII/2025: FADLY S TUANANY [01:54:54]

Jadi tidak nampak dalam permukaan oleh karenanya itu. Kami jujur, tidak memiliki bukti fisik yang dilakukan secara transaksional, face to face (per orang), tetapi itu yang kemudian menjadi dasar kami bahwa memang ini masif.

989. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:55:06]

Ada money politics.

990. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 245/PHPU.GUB-XXIII/2025: FADLY S TUANANY [01:55:07]

Siap, Yang Mulia.

991. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:55:08]

Ya (...)

992. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 245/PHPU.GUB-XXIII/2025: FADLY S TUANANY [01:55:08]

Dan penerimaannya.

993. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:55:08]

Ada yang lain lagi?

994. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 245/PHPU.GUB-XXIII/2025: FADLY S TUANANY [01:55:10]

Ya. Untuk Money politics cukup yang itu, Yang Mulia.

995. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:55:13]

Yang lain?

996. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 245/PHPU.GUB-XXIII/2025: FADLY S TUANANY [01:55:14]

Abu Bakar Abdullah sudah, Yang Mulia.

997. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:55:17]

Cukup.

998. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 245/PHPU.GUB-XXIII/2025: FADLY S TUANANY [01:55:17]

Poin 11 cukup, Yang Mulia.

999. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:55:19]

Ya. Sekarang Petitum kalau begitu.

1000. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 245/PHPU.GUB-XXIII/2025: FADLY S TUANANY [01:55:20]

Siap, Yang Mulia.

1001. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:55:23]

Silakan Petitum.

1002. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 245/PHPU.GUB-XXIII/2025: FADLY S TUANANY [01:55:23]

Bahwa dari sekian banyak perbuatan dan tindakan nyata dengan membagi-bagi Sembako maupun bantuan langsung ke tempat-tempat ibadah berupa bantuan tegel dan yang lainnya serta menggerakkan seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkup Provinsi Maluku Utara, maka sudah selayaknya tindakan ini dikualifikasi sebagai tindakan yang sangat terstruktur, sistematis, dan masif (TSM) yang dilakukan oleh Paslon Nomor Urut 4 atau Sarbin, Sherly-Sarbin.

Olehnya itu, atas perbuatan dan tindakan yang mencederai proses Pemilukada, oleh Paslon 04 tersebut, dengan menggunakan seluruh infrastruktur birokrasi, maka sudah selayaknya Paslon Nomor 04 pada Pemilihan Gubernur Wakil Gubernur Provinsi Maluku Utara untuk didiskualifikasi oleh Mahkamah Konstitusi dengan segala kewenangannya yang ada.

Petitum.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, Pemohon memohon kepada Mahkamah Konstitusi untuk menjatuhkan putusan sebagai berikut.

1. Mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.
2. Membatalkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Provinsi Maluku Utara Nomor 67 Tahun 2024 tentang Penetapan Rekapitulasi Hasil Perhitungan Perolehan Suara Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Maluku Utara Tahun 2024, tanggal 8 Desember 2024.
3. Mengabulkan Permohonan Pemohon dengan mendiskualifikasi atau menggugurkan Paslon Nomor 04 atas nama Sherly Tjoanda dan Sarbin Sehe, S.Ag., dari Calon Gubernur dan Wakil Gubernur Periode 2024-2029.
4. Memerintahkan Termohon untuk melakukan pemungutan suara ulang di semua tempat pemungutan suara TPS pada kabupaten/kota yang ada di Provinsi Maluku Utara.
5. Memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum Provinsi Maluku Utara untuk melaksanakan putusan ini.

Apabila ... apabila Mahkamah Konstitusi berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya.

Hormat Kami, Kuasa Hukum Bapak H. Abdullah H. Kahar, Fadly S. Tuanany, Gafar S. Tuanany, Dalili, S.H.

Terima kasih, Yang Mulia.

1003. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:57:18]

Baik, terima kasih. Ini karena sama, kita lanjutkan nanti. Ada masukan atau saran dari anu ... ada pendalaman dari Prof. Enny dan Pak anu ... nanti sekaligus.

Sekarang 251, silakan. Oh, kok 251, 258 dulu. Silakan, 258.

1004. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 258/PHPU.GUB-XXIII/2025: FAUDJAN MUSLIM [01:57:41]

Terima kasih, Yang Mulia Ketua dan Anggota Majelis Hakim Mahkamah Konstitusi. Terima kasih atas kesempatan yang diberikan kepada kami.

Hadir dalam Pemeriksaan Pendahuluan hari ini adalah saya Faudjan Muslim dan rekan saya Muhjir Nabi. Kami adalah advokat dari Tim Hukum dan Advokasi Pasangan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur untuk Pilkada Provinsi Maluku Utara Tahun 2024, Muhammad Kasuba dan Basri Salama.

Menyampaikan Perbaikan Permohonan Pembatalan Keputusan KPU Provinsi Maluku Utara Nomor 67 Tahun 2024 tentang Penetapan Rekapitulasi Hasil Penghitungan Perolehan Suara Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Maluku Utara Tahun 2024, bertanggal 8 Desember 2024 sebagai berikut.

Yang Mulia Majelis Hakim Mahkamah, saya akan bacakan pokok-pokoknya saja. Oleh karena itu (...)

1005. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:58:34]

Ya, ini kewenangan ada, ya?

1006. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 258/PHPU.GUB-XXIII/2025: FAUDJAN MUSLIM [01:58:37]

Ya.

1007. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:58:37]

Tenggang waktunya kapan itu dianu ... masukkan?

1008. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 258/PHPU.GUB-XXIII/2025: FAUDJAN MUSLIM [01:58:40]

Sudah dituangkan, ya.

Kewenangan Mahkamah, Tenggang Waktu Pengajuan, dan Kedudukan Hukum Pemohon, mohon dianggap sudah dibacakan, Yang Mulia.

1009. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:58:52]

Apa memenuhi ambang batas 158?

1010. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 258/PHPU.GUB-XXIII/2025: FAUDJAN MUSLIM [01:58:52]

Ya, ya, memang melebihi.

1011. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:58:56]

Melebihi?

1012. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 258/PHPU.GUB-XXIII/2025: FAUDJAN MUSLIM [01:58:57]

Ya.

1013. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:58:57]

Tapi ada dugaan TSM?

1014. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 258/PHPU.GUB-XXIII/2025: FAUDJAN MUSLIM [01:58:58]

Ada soal yang jauh lebih penting. Ya, betul. TSM.

1015. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:59:02]

Ya, oke. Silakan, apa dalilnya?

1016. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 258/PHPU.GUB-XXIII/2025: FAUDJAN MUSLIM [01:59:04]

Ya, selanjutnya, saya akan membacakan garis-garis besar dari Pokok Permohonan sebagai berikut.

1017. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:59:10]

Ya, silakan. Pokok-pokoknya, ya.

1018. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 258/PHPU.GUB-XXIII/2025: FAUDJAN MUSLIM [01:59:13]

Betul, Yang Mulia.

Bahwa Termohon telah menerbitkan Keputusan KPU Provinsi Maluku Utara Nomor 67 Tahun 2024 tentang Penetapan Rekapitulasi Hasil Penghitungan Perolehan Suara Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Maluku Utara Tahun 2024, bertanggal 8 Desember

2024 selanjutnya disebut Surat Keputusan KPU Nomor 67 Tahun 2024. yang pada pokoknya menyatakan perolehan suara masing-masing Pasangan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Maluku Utara Tahun 2024 adalah sebagai berikut. Mohon dianggap dibacakan ... mohon dianggap telah dibacakan.

1019. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:59:50]

Ya.

1020. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 258/PHPU.GUB-XXIII/2025: FAUDJAN MUSLIM [01:59:51]

Bahwa Pemohon menolak atas Keputusan Termohon pada angka 1 di atas, karena Penetapan Sherly Tjoanda dan Sarbin Sehe sebagai Pasangan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Maluku Utara didasarkan pada Surat Keputusan KPU Provinsi Maluku Utara Nomor 56 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Keputusan KPU Maluku Utara Nomor 43 Tahun 2024 tentang Penetapan Pasangan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Maluku Utara dalam Pemilihan Tahun 2024 bertanggal 23 Oktober 2024 yang faktanya adalah melanggar hukum, yaitu.

- a. Melanggar Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 2 ... Tahun 1945, Pasal 27 ayat (1).
- b. Melanggar lampiran Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Wakil Wali Kota menjadi Undang-Undang selanjutnya disebut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015, yaitu Pasal 2, Pasal 7 huruf f juncto Pasal 45 ayat (1) dan ayat (2) huruf b, Pasal 7 huruf d juncto Pasal 45 ayat (1) dan ayat (2) huruf m, Pasal 10 huruf a, Pasal 12 huruf b, Pasal 38, Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2), dan Pasal 51 ayat (1) dan ayat (2).

Surat Keputusan KPU Maluku Utara Nomor 5 ... 67 Tahun 2024 melanggar Pasal 27 ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

1021. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:01:36]

Ya, itu uraiannya aja melanggarnya melanggar apa? Tentang apa? Kok dikatakan melanggar semua itu?

1022. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 258/PHPU.GUB-XXIII/2025: FAUDJAN MUSLIM [02:01:42]

Ya, kami akan bacakan, Yang Mulia.

1023. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:01:44]

Ya.

1024. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 258/PHPU.GUB-XXIII/2025: FAUDJAN MUSLIM [02:01:45]

Bunyi pasal, kami bacakan (...)

1025. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:01:47]

Enggak, kalau bunyi pasal enggak usah dibacakan.

1026. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 258/PHPU.GUB-XXIII/2025: FAUDJAN MUSLIM [02:01:49]

Baik.

1027. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:01:50]

Kenapa kok penetapan itu dianggap melanggar?

1028. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 258/PHPU.GUB-XXIII/2025: FAUDJAN MUSLIM [02:01:53]

Baik, Yang Mulia.

Bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 27 ayat (1), maka implementasi nilai-nilai persamaan di muka hukum haruslah berlaku bagi semua Warga Negara Indonesia, termasuk kepada semua pasangan calon dalam Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Maluku Utara tanpa membeda-bedakan hak satu sama lain, terutama dalam hal kewajiban-kewajiban yang seharusnya dilakukan oleh Termohon dalam proses Penerimaan Pendaftaran Bakal Calon Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Maluku Utara Tahun 2024.

1029. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:02:24]

Ini jangan terlalu pe ... mengada anu ... begini, yang pembacaan Saya di Permohonan. Adanya perlakuan yang berbeda dalam proses cek kesehatan itu, kan?

1030. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 258/PHPU.GUB-XXIII/2025: FAUDJAN MUSLIM [02:02:37]

Betul, Yang Mulia.

1031. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:02:38]

Kemudian yang kedua, pengantiannya terlalu dipaksakan cepat terburu-buru. Itu kan anunya, gitu, kan? Yang kedua (...)

1032. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 258/PHPU.GUB-XXIII/2025: FAUDJAN MUSLIM [02:02:48]

Ya, itu intinya itu, Yang Mulia.

1033. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:02:48]

Terus yang ketiga, jajaran Termohon dalam hal ini tahapan menetapkan telah melakukan berbagai pelanggaran dan sudah dilaporkan di Bawaslu, gitu, kan?

1034. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 258/PHPU.GUB-XXIII/2025: FAUDJAN MUSLIM [02:03:00]

Ya, betul.

1035. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:03:01]

Ya, terus laporannya di Bawaslu, gimana? Itu aja dari dalil-dalil Perkara ini, 258. Ya, kalau dibaca semua uraiannya kan enggak selesai nanti. Ya, kan?

1036. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 258/PHPU.GUB-XXIII/2025: FAUDJAN MUSLIM [02:03:15]

Betul, Yang Mulia.

1037. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:03:15]

TSM-nya karena itu kan, tiga itu kan?

1038. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 258/PHPU.GUB-XXIII/2025: FAUDJAN MUSLIM [02:03:18]

Ya.

1039. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:03:18]

Ya.

1040. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 258/PHPU.GUB-XXIII/2025: FAUDJAN MUSLIM [02:03:20]

Intinya memang Termohon (...)

1041. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:03:22]

Makanya intinya saja

1042. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 258/PHPU.GUB-XXIII/2025: FAUDJAN MUSLIM [02:03:25]

Ya.

1043. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:03:26]

Ya.

1044. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 258/PHPU.GUB-XXIII/2025: FAUDJAN MUSLIM [02:03:18]

Intinya Termohon melanggar Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia (...)

1045. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:03:30]

Oh, ya, itu kok semuanya nanti (...)

1046. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 258/PHPU.GUB-XXIII/2025: FAUDJAN MUSLIM [02:03:33]

Ya, intinya itu.

1047. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:03:33]

Kalau melanggar Undang-Undang Dasar semuanya, ya, bayar semua, tapi tidak bisa dibuktikan.

1048. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 258/PHPU.GUB-XXIII/2025: FAUDJAN MUSLIM [02:03:34]

Betul, Yang Mulia.

1049. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:03:42]

Narik ... nariknya itu terlalu jauh, ya. Kan Saudara sudah mengatakan ini perlakuan yang berbeda dalam proses penyelenggaraan cek kesehatan. Yang satu di rumah sakit daerah, yang satu di RSPAD, kan itu, kan? Yang dimaksudkan itu, kan?

1050. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 258/PHPU.GUB-XXIII/2025: FAUDJAN MUSLIM [02:03:56]

Ya, itu saja. Ya.

1051. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:03:58]

Ya, terus yang kedua, terlalu cepat mengganti dari Benny Laos kepada istrinya, gitu.

1052. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 258/PHPU.GUB-XXIII/2025: FAUDJAN MUSLIM [02:04:06]

Ya, betul.

1053. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:04:06]

Terlalu tergesa-gesa. Terus yang ke-3, melaksanakan tahapan penetapan ini ada pelanggaran. Gitu kan?

1054. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 258/PHPU.GUB-XXIII/2025: FAUDJAN MUSLIM [02:04:15]

Ya.

1055. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:04:15]

Sudah dilaporkan di Bawaslu.

1056. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 258/PHPU.GUB-XXIII/2025: FAUDJAN MUSLIM [02:04:18]

Ya.

1057. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:04:18]

Tapi Bawaslu gimana itu?

1058. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 258/PHPU.GUB-XXIII/2025: FAUDJAN MUSLIM [02:04:22]

Bawaslu mengabaikan (...)

1059. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:04:23]

Mengabaikan.

1060. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 258/PHPU.GUB-XXIII/2025: FAUDJAN MUSLIM [02:04:23]

Apa yang kami laporkan.

1061. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:04:26]

Ada lagi?

1062. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 258/PHPU.GUB-XXIII/2025: FAUDJAN MUSLIM [02:04:27]

Itu saja.

1063. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:04:27]

Itu buktinya, P-14 yang melapor Bawaslu.

1064. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 258/PHPU.GUB-XXIII/2025: FAUDJAN MUSLIM [02:04:32]

Ya, betul.

1065. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:04:32]

Terus cek kesehatan, P-6, P-8, P-15, dan P-20, buktinya itu kan?

1066. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 258/PHPU.GUB-XXIII/2025: FAUDJAN MUSLIM [02:04:38]

Ya, betul.

1067. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:04:39]

Enggak usah terlalu jauh menariknya.

1068. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 258/PHPU.GUB-XXIII/2025: FAUDJAN MUSLIM [02:04:42]

Baik. Kalau itu sudah diungkapkan, kami langsung ke Petitum.

1069. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:04:46]

Ya, gitu.

1070. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 258/PHPU.GUB-XXIII/2025: FAUDJAN MUSLIM [02:04:47]

Untuk Petitum, oleh rekan saya dibacakan.

1071. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:04:52]

Ya, silakan. Jadi saya minta konfirmasi tadi yang saya bacakan itu dalilnya benar, gitu kan?

1072. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 258/PHPU.GUB-XXIII/2025: FAUDJAN MUSLIM [02:05:00]

Ya, betul.

1073. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:05:02]

Oke. Ya, sekarang Petitumnya, silahkan.

1074. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 258/PHPU.GUB-XXIII/2025: MUHJIR NABIU [02:05:05]

Petitum.

Berdasarkan seluruh uraian sebagaimana tersebut di atas, Pemohon memohon kepada Mahkamah Konstitusi untuk menjatuhkan putusan sebagai berikut.

1. Mengabulkan permohonan Pemohon untuk seluruhnya.
2. Membatalkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Provinsi Maluku Utara Nomor 67 Tahun 2024 tentang Penetapan Rekapitulasi Hasil Penghitungan Perolehan Suara Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Maluku Utara Tahun 2024, bertanggal 8 Desember 2024.
3. Mendiskualifikasi Pasangan Calon Nomor Urut 4, Sherly Tjoanda dan Sarbin Sehe sebagai peserta pada Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Maluku Utara Tahun 2024.

4. Memerintahkan KPU Provinsi Maluku Utara untuk melakukan pemungutan suara ulang Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Tahun 2024 di seluruh TPS se-Provinsi Maluku Utara tanpa mengikutsertakan Pasangan Calon Nomor Urut 4, Sherly Tjoanda dan Sarbin Sehe. Dan,
5. Memerintahkan kepada KPU Provinsi Maluku Utara untuk melaksanakan putusan ini.

Atau apabila Mahkamah Konstitusi berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya (ex aequo et bono).

Hormat kami Kuasa Hukum, Zainudin Paru, S.H., M.H., diwakilkan oleh Faudjan Muslim dan Muhjir Nabiu. Terima kasih.

1075. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:06:29]

Baik, terima kasih.

Karena ini sama, kita langsung ke 251 Provinsi Maluku Utara juga dengan Pemohon yang berbeda. Silakan, 251.

1076. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 251/PHPU.GUB-XXIII/2025: TANDA PERDAMAIAN NASUTION [02:06:41]

Baik, terima kasih Yang Mulia. Kami dari Pasangan Calon Nomor 1 dalam Perkara Nomor 251, Yang Mulia.

1077. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:06:49]

Ini di depannya sama, ya? Ada kewenangan.

1078. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 251/PHPU.GUB-XXIII/2025: TANDA PERDAMAIAN NASUTION [02:06:51]

Sama, Yang Mulia.

1079. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:06:52]

Terus kemudian tenggang waktunya, Anda mengajukan permohonan.

1080. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 251/PHPU.GUB-XXIII/2025: TANDA PERDAMAIAN NASUTION [02:06:55]

Masih dalam tenggang waktu, Yang Mulia.

1081. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:06:57]

Masih dalam tenggang waktu. Kemudian Anda juga memperbaiki, masih dalam tenggang waktu.

1082. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 251/PHPU.GUB-XXIII/2025: TANDA PERDAMAIAN NASUTION [02:07:01]

Ya, benar, Yang Mulia.

1083. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:07:01]

Oke.

1084. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 251/PHPU.GUB-XXIII/2025: TANDA PERDAMAIAN NASUTION [02:07:01]

Yang kami bacakan, yang perbaikan ini, Yang Mulia.

1085. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:07:04]

Ya, perbaikannya.

1086. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 251/PHPU.GUB-XXIII/2025: TANDA PERDAMAIAN NASUTION [02:07:05]

Kemudian untuk Legal Standing, memang dia ini melewati ambang batas, Yang Mulia.

1087. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:07:08]

Ya, melewati.

1088. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 251/PHPU.GUB-XXIII/2025: TANDA PERDAMAIAN NASUTION [02:07:08]

Tapi sama seperti kawan-kawan yang lain.

1089. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:07:11]

Tapi ada TSM, ya?

1090. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 251/PHPU.GUB-XXIII/2025: TANDA PERDAMAIAN NASUTION [02:07:11]

Ada beberapa TSM, Yang Mulia. Saya lanjut (...)

1091. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:07:14]

Sekarang dalil-dalilnya, silakan dibacakan.

1092. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 251/PHPU.GUB-XXIII/2025: TANDA PERDAMAIAN NASUTION [02:07:17]

Pokok Perkara, Yang Mulia.

1093. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:07:18]

Ya.

1094. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 251/PHPU.GUB-XXIII/2025: TANDA PERDAMAIAN NASUTION [02:07:18]

Ini saya baca intinya saja dari poin nomor 2 halaman 8. (...)

1095. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:07:23]

Ini.

1096. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 251/PHPU.GUB-XXIII/2025: TANDA PERDAMAIAN NASUTION [02:07:23]

Bahwa Pemohon keberatan terhadap hasil penetapan yang dilakukan Termohon, karena Termohon tidak akuntabel, transparan dalam proses Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Maluku Utara Tahun 2024.

Dimana permohonan suara Paslon Nomor 4 Sherly Tjoanda dan Sarbin Sehe, sebagaimana tabel di nomor satu diperoleh dari pelanggaran dan kecurangan yang dilakukan oleh Termohon untuk memenangkan Paslon Nomor 4.

1097. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:07:45]

Oke.

1098. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 251/PHPU.GUB-XXIII/2025: TANDA PERDAMAIAN NASUTION [02:07:45]

Dalam Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Maluku Utara.

1099. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:07:47]

Jadi KPU-nya dianggap tidak netral?

1100. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 251/PHPU.GUB-XXIII/2025: TANDA PERDAMAIAN NASUTION [02:07:50]

Ya, betul, Yang Mulia.

1101. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:07:52]

Oke, terus?

1102. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 251/PHPU.GUB-XXIII/2025: TANDA PERDAMAIAN NASUTION [02:07:52]

Kemudian poin ketiganya, Termohon dengan sengaja membiarkan adanya pemilih yang tidak terdaftar dalam DPT, tidak terdaftar dalam daftar pemilih tambahan DPTb, DPK, dan pemilih luar Provinsi Maluku Utara yang tidak berhak memilih, namanya tercantum dalam daftar pemilih DPTB, DPK ... melakukan pencoblosan di TPS pada Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Maluku Utara Tahun 2024.

1103. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:08:18]

Itu di mana saja (...)

1104. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 251/PHPU.GUB-XXIII/2025: TANDA PERDAMAIAN NASUTION [02:08:19]

Ini, Yang Mulia, nanti (...)

1105. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:08:21]

Diuraikan, ya?

1106. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 251/PHPU.GUB-XXIII/2025: TANDA PERDAMAIAN NASUTION [02:08:22]

Diuraikan di poin 6 nanti, Yang Mulia.

1107. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:08:25]

Oke, itu (...)

1108. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 251/PHPU.GUB-XXIII/2025: TANDA PERDAMAIAN NASUTION [02:08:26]

Dari halaman 10 ke (...)

1109. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:08:28]

Kecamatannya di mana? Kelurahanya di mana (...)

1110. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 251/PHPU.GUB-XXIII/2025: TANDA PERDAMAIAN NASUTION [02:08:29]

Semua lengkap, Yang Mulia.

1111. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:08:30]

Di TPS mana, nanti di (...)

1112. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 251/PHPU.GUB-XXIII/2025: TANDA PERDAMAIAN NASUTION [02:08:31]

Sudah ada, Yang Mulia.

1113. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:08:32]

Dianggap telah dibacakan.

1114. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 251/PHPU.GUB-XXIII/2025: TANDA PERDAMAIAN NASUTION [02:08:33]

Dianggap telah dibacakan nanti, Yang Mulia.

1115. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:08:35]

Oke. Terus?

1116. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 251/PHPU.GUB-XXIII/2025: TANDA PERDAMAIAN NASUTION [02:08:36]

Kemudian, saya lanjutkan, Yang Mulia.

1117. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:08:27]

Ya.

1118. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 251/PHPU.GUB-XXIII/2025: TANDA PERDAMAIAN NASUTION [02:08:38]

Bahwa Termohon dengan sengaja tidak melakukan pencocokan antara surat suara dengan jumlah pemilih dalam model C ... C-KWK, model C.Daftar Hadir ... C.Daftar Hadir Pemilih Tambahan, dan Model C.Hadir-DPK. Bahkan Model C.Daftar Hadir Pemilih Tambahan KWK dan Model C.Daftar Hadir-DPK, tidak diisi daftar hadir pemilih dan tidak ditandatangani oleh Ketua dan Anggota KPPS. Sehingga dapat dipastikan bahwa pemilih yang tidak terdaftar dalam DPT, DPTb, dan DPK telah melakukan pencoblosan.

5. Bahwa Termohon dengan sengaja memasukkan pemilih yang tidak terdaftar dalam Model C.Daftar Pemilih Tambahan dan DPK ikut mencoblos dengan menggunakan NIK KTP di luar Provinsi Maluku Utara dengan kode wilayah:

- NIK 12 (Sumatera Utara)
- NIK 13 (Sumatera Barat)
- NIK 32 (Jawa Barat)
- NIK 35 (Jawa Timur)
- NIK 53 (NTT)
- NIK 62 (Kalteng)
- NIK 71 (Sulut)
- NIK 72 (Sulawesi Tengah)
- NIK 73 (Sulsel)
- NIK 74 (Sultra)
- NIK 81 (Maluku), dan
- NIK 91 (Papua)

Bahwa tindakan yang dilakukan oleh Termohon sebagaimana disebut yang tadi, Yang Mulia, poin 2, 3, 4, 5 itu terjadi pada TPS-TPS di ... saya sebutkan nama kabupatennya, Yang Mulia.

1119. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:09:56]

Ya.

1120. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 251/PHPU.GUB-XXIII/2025: TANDA PERDAMAIAN NASUTION [02:09:57]

Halmahera Utara, Halmahera Barat, Halmahera Timur, Halmahera Tengah, Halmahera Selatan, Morotai, Sula, dan Taliabu. Jadi, ada di 8 kabupaten, Yang Mulia.

1121. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:10:06]

Oke. Terus?

1122. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 251/PHPU.GUB-XXIII/2025: TANDA PERDAMAIAN NASUTION [02:09:08]

Kemudian untuk rinciannya, Yang Mulia. Dari halaman 10 sampai 91, Yang Mulia.

1123. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:10:14]

Dianggap telah dibacakan.

1124. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 251/PHPU.GUB-XXIII/2025: TANDA PERDAMAIAN NASUTION [02:09:15]

Sedikit saja, Yang Mulia, saya tambahkan, sebelum saya lanjutkan oleh teman saya.

1125. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:10:19]

Ya.

1126. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 251/PHPU.GUB-XXIII/2025: TANDA PERDAMAIAN NASUTION [02:10:20]

Dari NIK yang tercantum dalam DPK itu, kita sudah cek di DPT online, Yang Mulia.

1127. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:10:25]

Ya.

1128. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 251/PHPU.GUB-XXIII/2025: TANDA PERDAMAIAN NASUTION [02:10:26]

Memang tidak terverifikasi, artinya memang tidak cocok NIK-nya itu dengan yang tercatat di absensi, Yang Mulia. Itu semua sudah kita uraikan di dalam Permohonan ini, Yang Mulia.

1129. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:10:36]

Oke.

1130. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 251/PHPU.GUB-XXIII/2025: TANDA PERDAMAIAN NASUTION [02:10:37]

Jadi, pada intinya itu yang saya sampaikan tadi, Yang Mulia, di awal poin 2, 3, 4, 5 itu (...)

1131. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:10:41]

Ini arahnya kepada Termohon, ya?

1132. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 251/PHPU.GUB-XXIII/2025: TANDA PERDAMAIAN NASUTION [02:10:42]

Arahnya kepada Termohon, Yang Mulia (...)

1133. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:10:43]

Oke, baik.

1134. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 251/PHPU.GUB-XXIII/2025: TANDA PERDAMAIAN NASUTION [02:10:44]

Dan ini menguntungkan Pihak Terkait, Yang Mulia. Kemudian (...)

1135. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:10:50]

Yang lain? Dalil yang lain ada lagi (...)

1136. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 251/PHPU.GUB-XXIII/2025: TANDA PERDAMAIAN NASUTION [02:10:51]

Yang lain dianggap dibacakan, Yang Mulia.

1137. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:10:54]

Dalil yang lain sekarang.

1138. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 251/PHPU.GUB-XXIII/2025: TANDA PERDAMAIAN NASUTION [02:10:56]

Dalil yang lain dilanjutkan oleh teman saya, Yang Mulia.

1139. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:10:59]

Silakan.

1140. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 251/PHPU.GUB-XXIII/2025: JUNAIDI [02:11:02]

Terima kasih, Yang Mulia.

Untuk dalil poin 7. Termohon dengan sengaja menolokkan Bakal Calon Sherly Tjoanda yang tidak memenuhi persyaratan, Yang Mulia.

1141. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:11:11]

Kalau ini ... anu, masih dalam proses pencalonan, ya?

1142. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 251/PHPU.GUB-XXIII/2025: JUNAIDI [02:11:14]

Ya.

1143. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:11:14]

Oke.

1144. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 251/PHPU.GUB-XXIII/2025: JUNAIDI [02:11:15]

Ini terkait dengan SKCK-nya, Yang Mulia.

1145. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:11:17]

Oke.

1146. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 251/PHPU.GUB-XXIII/2025: JUNAIDI [02:11:17]

Terkait dengan SKCK ... apa ... penerbitan SKCK-nya, karena yang bersangkutan ini kan tanggal 12 itu dia insiden. 13 sampai 14 itu dia masih berada di Jakarta (...)

1147. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:11:26]

Ini, Pak Junaidi itu, ya?

1148. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 251/PHPU.GUB-XXIII/2025: JUNAIDI [02:11:28]

Ya. Tanggal 14 itu dia (...)

1149. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:11:29]

Oke, itu, namanya udah muncul itu, Pak Junaidi.

1150. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 251/PHPU.GUB-XXIII/2025: JUNAIDI [02:11:32]

Ya. Dan di tanggal 14 itu (...)

1151. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:11:33]

Itu udah muncul di TV Pak Junaidi.

1152. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 251/PHPU.GUB-XXIII/2025: JUNAIDI [02:11:36]

Ya, ya. Terima kasih, terima kasih. Terima kasih, Yang Mulia. Boleh saya lanjutkan, Yang Mulia?

1153. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:11:41]

Ya.

1154. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 251/PHPU.GUB-XXIII/2025: JUNAIDI [02:11:42]

Dan di tanggal 14 itu, yang bersangkutan ini SKCK-nya dikeluarkan oleh Polda Maluku Utara.

1155. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:11:47]

Oke.

1156. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 251/PHPU.GUB-XXIII/2025: JUNAIDI [02:11:48]

Gitu.

Artinya calon yang lain itu harus datang dan mengikuti semua proses, tapi yang bersangkutan Shely Tjoanda ini tidak pernah melakukan permohonan, karena dia lagi sedang sakit di Jakarta.

1157. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:11:59]

Oke. Terus, lain lagi?

1158. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 251/PHPU.GUB-XXIII/2025: JUNAIDI [02:12:01]

Ya, terus selanjutnya itu terkait dengan ... apa namanya ... kita melaporkan ke Bawaslu ... KPU, Bawaslu, dan waktu itu KPU ... apa ... Bawaslu menolak, dengan alasan tidak memenuhi syarat materiil karena (...)

1159. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:12:18]

Oke, nanti Bawaslu merespons, ya.

1160. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 251/PHPU.GUB-XXIII/2025: JUNAIDI [02:12:19]

Ya, ya, Yang Mulia.

1161. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:12:21]

Lho, enggak, yang merespons Bawaslu, jangan (...)

1162. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 251/PHPU.GUB-XXIII/2025: JUNAIDI [02:12:23]

Baik, baik, baik, baik.

1163. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:12:25]

Ya.

1164. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 251/PHPU.GUB-XXIII/2025: JUNAIDI [02:12:25]

Terus yang selanjutnya, poin 8. Bahwa Pasangan Calon Sherly Tjoanda ini melibatkan aparatur sipil negara dalam ... dalam pemilihan (...)

1165. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:12:32]

Oke.

1166. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 251/PHPU.GUB-XXIII/2025: JUNAIDI [02:12:32]

Yaitu terkait dengan ... apa namanya ... keterlibatan PJ Sekda Maluku Utara (...)

1167. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:12:36]

Ya.

1168. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 251/PHPU.GUB-XXIII/2025: JUNAIDI [02:12:37]

Terus ... dan Kanwil Depag Halmahera Utara juga, Yang Mulia.

1169. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:12:40]

Oke.

1170. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 251/PHPU.GUB-XXIII/2025: JUNAIDI [02:12:41]

Ya, dan sudah ada rekomendasi dari Bawaslu, terkait dengan pelanggaran etiknya, Yang Mulia.

1171. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:12:48]

Oke.

1172. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 251/PHPU.GUB-XXIII/2025: JUNAIDI [02:12:50]

Kita langsung masuk pada Petitumnya, Yang Mulia.

1173. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:12:51]

Oh, langsung Petitem.

1174. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 251/PHPU.GUB-XXIII/2025: JUNAIDI [02:12:52]

Ya.

1175. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:12:53]

Ya.

1176. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 251/PHPU.GUB-XXIII/2025: JUNAIDI [02:12:54]

Berdasarkan seluruh uraian sebagaimana tersebut di atas,
Pemohon (...)

1177. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:12:57]

Ini di sini ada ... saya baca juga ada money politics, apa betul itu?
Ada dalil money politics?

1178. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:13:00]

Ya, ada, Yang Mulia.

1179. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:13:03]

Oke, malah teliti saya.

1180. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 251/PHPU.GUB-XXIII/2025: JUNAIDI [02:13:05]

Ya, Yang Mulia. Dianggap dibacakan, Yang Mulia.

1181. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:13:07]

Oh, dianggap dibacakan.

1182. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 251/PHPU.GUB-XXIII/2025: JUNAIDI [02:13:09]

Ya, karena terlalu pan ... terlalu banyak ini.

1183. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:13:11]

Oh, enggak ... enggak banyak. Money politics di beberapa daerah, kok terlalu banyak.

1184. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 251/PHPU.GUB-XXIII/2025: JUNAIDI [02:13:16]

Baik, Yang Mulia.

1185. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:13:16]

Ya, pokoknya ada money politics di beberapa daerah, gitu?

1186. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 251/PHPU.GUB-XXIII/2025: JUNAIDI [02:13:19]

Ya, hanya pada saat masa kampanye akbar itu, Yang Mulia.

1187. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:13:22]

Kampanye akbar. Oke, terus Petitem sekarang.

1188. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 251/PHPU.GUB-XXIII/2025: JUNAIDI [02:13:26]

Ya, Petitem, Yang Mulia.

1189. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:13:27]

Ya, dalil-dalil TSM, ya? Sekarang (...)

1190. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 251/PHPU.GUB-XXIII/2025: JUNAIDI [02:13:29]

Ya. Bahwa berdasarkan seluruh uraian sebagaimana tersebut di atas, Pemohon memohon kepada Mahkamah Konstitusi untuk menjatuhkan putusan sebagaimana berikut.

1. Mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.

2. Membatalkan Keputusan KPU Maluku Utara Nomor 67 Tahun 2024 tentang Penetapan Rekapitulasi Hasil Perhitungan Perolehan Suara Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Maluku Utara Tahun 2024, tanggal 8 Desember 2024, pukul 17.26 WIT.
3. Mendiskuaifi ... mendiskualifikasikan Pasangan Calon Nomor 4 atas nama Sherly Tjoanda dan Sarbin Sehe sebagai Paslon Peserta Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Maluku Utara Tahun 2024.
4. Memerintahkan KPU Maluku Utara untuk melakukan PSU di seluruh TPS Provinsi Maluku Utara dengan tidak menger ... dengan mengikutsertakan:
 - 1) Husain Alting Sjah dan Asrul Rasyid Ichsan.
 - 2) Aliong Mus, S.T., dan Sahril Tahir.
 - 3) Dr. H. Muhammad Kasuba dan Basri Salama.
 Paling lama 60 hari sejak putusan dalam perkara ini dibacakan.
5. Memerintahkan KPU Maluku Utara untuk melaksanakan putusan ini.

Atau apabila Mahkamah Konstitusi berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya.

Hormat Kami, Kuasa Hukum Pemohon. Terima kasih, Yang Mulia.

1191. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:14:45]

Oke, terima kasih.

Dari ketiganya, Prof. Enny, ada yang akan dialami? Silakan.

1192. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [02:14:56]

Baik. Sedikit saja ini. Karena memang ketiganya sama sebetulnya. Prinsip dasarnya adalah ... adalah berkaitan dengan persyaratan pencalonan yang menyangkut soal kesehatan. Itu poin utamanya.

Kemudian, persoalan dugaan pelibatan ASN, ketidaknetralan penyelenggara, dan adanya money politics. Itu poinnya hampir sama semua di situ.

Nah, ini yang saya nanti ... karena saya coba cari semua di sini. Kenapa kemudian soal kesehatan itu menjadi isu yang krusial? Itu yang menjadi kronologisnya, itu belum nampak. Nah, ini tolong nanti, KPU, ya, bisa menguraikan tuntas. Apa sih kronologisnya, sampai kemudian muncul pemeriksaan kesehatan di RSPAD Gatot Subroto itu? Itu nanti dijelaskan, ya. Kenapa pada saat itu tidak datang pada ... di pendaftaran, ya, pendaftaran pencalon tidak hadir? Itu juga tidak dijelaskan. Nanti dituntaskan oleh KPU dan Bawaslu, mungkin kalau ada keterangan tambahan di situ, ya. Itu yang saya mohon nanti bisa diuraikan, supaya kita bisa melihat kronologis tuntasnya dari peristiwa yang terjadi soal

kesehatan itu, ya. Termasuk landasan hukum yang menyertai proses pergantian pencalonan, itu. Itu saya mohon nanti bisa dijelaskan secara tuntas. Terima kasih.

1193. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:16:11]

Baik, terima kasih, Prof. Enny, Yang Mulia.
Silakan, Yang Mulia.

1194. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:16:17]

Baik. Terima kasih, Yang Mulia Ketua.
Ini saya melihat 3 Permohonan ini, baik 245, 258, dan 251 ini ada kemiripan, ya. Yang pertama, saya ke 245, saya ingin konfirmasi dulu. Tadi salah satu dalil menyatakan bahwa Pasangan Calon Nomor 4, ya? Yang Pihak Terkait, itu melakukan TSM, ya, (Terstruktur, Sistematis, dan Masif). Apakah salah satu pasangan calon ini adalah petahana? Bisa dikonfirmasi?

1195. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 245/PHPU.GUB-XXIII/2025: FADLY S TUANANY [02:17:04]

Mohon izin, Yang Mulia. Paslon Nomor 04 ini, bukan petahana.

1196. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:17:11]

Oke.

1197. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 245/PHPU.GUB-XXIII/2025: FADLY S TUANANY [02:17:11]

Tetapi dalam beberapa peristiwa, ada komentar yang disampaikan oleh Mendagri saat itu, dan itu kalau dibuka lewat link pemberitaan media akan diketahui di seluruh Indonesia. Terkait dengan statement yang menyatakan bahwa Rumah Sakit Chasan Boesoirie tidak memenuhi standar kelayakan untuk dipakai oleh para pasangan calon gubernur dalam rangka check-up. Itu yang pertama.

Yang kedua, dalam proses itu, kemudian kalau memang benar yang bersangkutan adalah orang yang memang kesehatannya normal, "*kenapa tidak diperiksa di Maluku Utara atau di Rumah Sakit Chasan Boesoirie?*" Nah, ini yang kemudian menjadi langkah ikhtiar kami bahwa TSM-nya ini bisa saja dilakukan dengan perintah secara struktur dari pemerintah pusat kepada seluruh. Karena yang ada di Maluku Utara yang saat ini menjabat sebagai petahana itu cuma 2 ... 3 yang calon, yaitu Halmahera Selatan, Kota Ternate, dan Halmahera Timur. Sisanya

adalah pejabat yang notabene dan Pejabat Gubernur Maluku Utara, kemudian pejabat Sekda, secara nyata-nyata. Dan itu memang perintah terkait dengan ... ada kami telah berikan di Bukti P-14 (...)

1198. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:18:36]

Oke, saya kira cukup.

1199. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 245/PHPU.GUB-XXIII/2025: FADLY S TUANANY [02:18:37]

Siap, Yang Mulia.

1200. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:18:37]

Pertanyaan saya sebenarnya sudah terjawab tadi.

1201. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 245/PHPU.GUB-XXIII/2025: FADLY S TUANANY [02:18:39]

Siap, Yang Mulia.

1202. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:18:40]

Jadi, bukan, ya?

Yang kedua, ini tadi terkait dalil 258 dan 251 terkait SKCK, ini. Dan ketidakhadiran, ya, saat pendaftaran. Ini nanti KPU, ya. Tadi seperti, Yang Mulia Prof. Enny sampaikan, tolong diuraikan itu dengan regulasinya, supaya bisa memberi gambaran bagi Mahkamah terkait dengan hal ini.

Nah, tadi yang soal fasilitas rumah sakit itu, apakah memang hanya penunjukan khusus rumah sakit di Maluku Utara ataukah dibolehkan di luar itu? Ya. Itu kalau bisa diperkuat dengan regulasi.

Saya kira itu saja dari saya, Yang Mulia. Terima kasih.

1203. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:19:38]

Baik. Terima kasih, Yang Mulia Pak Daniel.

Itu miknya dimatikan saja. Ya, sudah tidak punya hak bicara kalau enggak disuruh.

Baik, jadi ada beberapa hal yang harus direspons oleh KPU. Kemudian yang direspons oleh Bawaslu terutama arahnya ke situ, kan. Supaya betul-betul direspons, sehingga memberikan gambaran yang objektif bagi Mahkamah untuk memutuskan perkara ini, mana yang benar sesuai dengan peraturan perundangan.

Kemudian juga Pihak Terkait juga merespons hal-hal yang bisa berkaitan dengan Pihak Terkait, ya.

Baik. Sebelum saya akhiri ada beberapa hal yang perlu saya sahkan. Saudara Pemohon 245 dulu, Saudara mengajukan Bukti P-1 sampai dengan Bukti P-14, betul?

1204. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 245/PHPU.GUB-XXIII/2025: FADLY S TUANANY [02:20:41]

Siap, Yang Mulia.

1205. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:20:41]

Nah, itu dinyalakan boleh.

1206. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 245/PHPU.GUB-XXIII/2025: FADLY S TUANANY [02:20:42]

Benar, Yang Mulia. Tapi mohon izin, Yang Mulia, mungkin kalau diizinkan, karena ini agak penting juga kami mungkin mengajukan bukti tambahan, tapi (...)

1207. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:20:53]

Boleh.

1208. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 245/PHPU.GUB-XXIII/2025: FADLY S TUANANY [02:20:53]

Sampaikan dipersidangan yang berikut, Yang Mulia (...)

1209. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:20:54]

Boleh, ya. Kalau sudah ada, diajukan sekarang (...)

1210. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 245/PHPU.GUB-XXIII/2025: FADLY S TUANANY [02:20:57]

Belum, Yang Mulia.

1211. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:20:58]

Kalau belum ada diajukan, segera, ya.

1212. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 245/PHPU.GUB-XXIII/2025: FADLY S TUANANY [02:21:01]

Siap, Yang Mulia.

1213. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:21:02]

Nanti disahkan pada waktu kita sidang berikutnya, ya.

1214. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 245/PHPU.GUB-XXIII/2025: FADLY S TUANANY [02:21:06]

Siap, Yang Mulia.

1215. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:21:07]

Ya. Tapi tidak mepet ke sidang berikutnya lho, ya.

1216. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 245/PHPU.GUB-XXIII/2025: FADLY S TUANANY [02:21:09]

Siap, Yang Mulia.

1217. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:21:09]

Dalam waktu (...)

1218. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 245/PHPU.GUB-XXIII/2025: FADLY S TUANANY [02:21:11]

Insha Allah, hari Senin, Yang Mulia.

1219. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:21:13]

Ya, enggak sampai hari Senin ini hari apa, ini? Jumat. Ya, Senin, jam 12.00 siang.

1220. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 245/PHPU.GUB-XXIII/2025: FADLY S TUANANY [02:21:23]

Siap, Yang Mulia.

1221. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:21:23]

Maksimal, ya.

1222. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 245/PHPU.GUB-XXIII/2025: FADLY S TUANANY [02:21:23]

Siap, Yang Mulia.

1223. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:21:24]

Di luar batas itu soalnya itu kan harus direaksi oleh Pe ...
Termohon dan Pihak Terkait.

1224. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 245/PHPU.GUB-XXIII/2025: FADLY S TUANANY [02:21:29]

Siap, Yang Mulia. Besok, Yang Mulia, kalau begitu.

1225. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:21:31]

Oh, boleh besok.

1226. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 245/PHPU.GUB-XXIII/2025: FADLY S TUANANY [02:21:33]

Siap, Yang Mulia.

1227. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:21:34]

Kantornya tutup. Nanti disampaikan di Monas buktinya. Kalau mau disampaikan di Monas, boleh tapi enggak tahu yang terima siapa di sana. Tapi ini yang bisa disahkan P-1 sampai dengan P-14. Yang perlu dicatat Bukti P-2 SK KPU, ya, itu dicek kebenarannya itu SK KPU Nomor 67 tertulis dalam daftar bukti tanggal 8 Desember, sedangkan yang benar setara bukti fisiknya 23 September, coba nanti dilihat, ya.

1228. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 245/PHPU.GUB-XXIII/2025: FADLY S TUANANY [02:22:17]

Siap, Yang Mulia.

1229. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:22:17]

Kemudian Bukti P-10. Daftar nama penerima money politics berjumlah 783.750. Dari mana Pemohon mendapat daftar ini, ya, itu nanti dicek.

1230. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 245/PHPU.GUB-XXIII/2025: FADLY S TUANANY [02:22:34]

Ini yang mau ditambahkan, Yang Mulia.

1231. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:22:35]

Ya, kemudian nanti Bukti P-14, rekaman percakapan di TikTok itu nanti diklarifikasi kembali, ya.

1232. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 245/PHPU.GUB-XXIII/2025: FADLY S TUANANY [02:22:43]

Siap, Yang Mulia.

1233. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:22:43]

Apakah sudah ada respons nanti dari Bawaslu itu pada ini, belum? Nanti dilihat, ya.

Baik. Jadi disahkan untuk Perkara 245 P-1 sampai dengan P-14 dengan catatan tadi.

KETUK PALU 1X

Disahkan.

Nanti tambahannya menyusul terus kemudian ada KTA yang expired supaya nanti digantikan, ya.

1234. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 245/PHPU.GUB-XXIII/2025: FADLY S TUANANY [02:33:11]

Siap, Yang Mulia.

1235. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:33:12]

Tadi bicaranya berapi-api ternyata, KTA-nya expired.

Terus kemudian, Perkara 258. Buktinya P-1 sampai dengan P-20, betul?

1236. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 258/PHPU.GUB-XXIII/2025: FAUDJAN MUSLIM [02:33:31]

Betul, Yang Mulia.

1237. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:33:32]

Ya, itu ada catatan. Oh, sudah klir, sudah lengkap, ya. P-1 sampai dengan P-20 disahkan.

KETUK PALU 1X

1238. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 258/PHPU.GUB-XXIII/2025: FAUDJAN MUSLIM [02:33:44]

Terima kasih, Yang Mulia.

1239. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:33:48]

Kemudian yang terakhir. Perkara 251 ini banyak catatan ini. Catatan yang pertama Para Advokat yang pertama, para advokat yang KTA-nya expired supaya diperbarui.

1240. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 251/PHPU.GUB-XXIII/2025: JUNAIDI [02:24:04]

Baik, Yang Mulia.

1241. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:24:05]

Kemudian yang lengkap adalah Bukti P-1 sampai dengan P-4 saja. Bisa disahkan.

1242. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 251/PHPU.GUB-XXIII/2025: JUNAIDI [02:24:13]

Ya, ini ada tambahan.

1243. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:24:14]

Yang lain, bukti-bukti yang lain, P-5 sampai dengan P-260 perlu diperbaiki.

1244. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 251/PHPU.GUB-XXIII/2025: JUNAIDI [02:24:24]

Sudah diperbaiki tadi, Yang Mulia.

1245. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:24:25]

Ya, nanti diperbaiki kembali, ya. Kemudian P-6 ... P-161, P-167 juga belum lengkap, belum bisa disahkan karena diverifikasi belum bisa. P-250, P-251 tidak dapat disahkan dulu karena hanya satu leges, mestinya legesnya harus lengkap, ya. Jadi yang disahkan dulu hanya ... oke, ya, yang disahkan P-1 sampai dengan P-4, kemudian P-5, P-6, P-10, P-243, P-249, P-253, P-257, P-259, dan P-6 ... P-260, itu bisa disahkan. Selebihnya nanti diperbaiki, ya?

1246. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 251/PHPU.GUB-XXIII/2025: JUNAIDI [02:25:22]

Ya, Yang Mulia.

1247. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:25:22]

Jadi, yang saya sebut sudah bisa disahkan.

KETUK PALU 1X

Baik. Prof. Enny, ada tambahan? Cukup? Prof. Daniel? Cukup? Cukup, ya, Pemohon?

1248. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 251/PHPU.GUB-XXIII/2025: JUNAIDI [02:25:37]

Cukup, cukup.

1249. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025: MUHAMMAD AL JEBRA ALIKSAN [02:25:37]

Izin, Yang Mulia.

1250. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:25:38]

Sebentar, itu KTA-nya yang kedaluwarsa tadi Pak Fauzi dan kawan-kawan nanti dicek kembali KTA-nya, ya. Ya? Apa yang mau disampaikan? Siapa tadi?

1251. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025: MUHAMMAD AL JEBRA ALIKSAN RAUF [02:25:53]

Perkara 53, Yang Mulia.

1252. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:25:33]

Ya. Ya, kenapa?

**1253. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR
53/PHPU.BUP-XXIII/2025: MUHAMMAD AL JEBRA ALIKSAN
RAUF [02:25:56]**

Pihak Terkait.

1254. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:25:57]

He em.

**1255. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR
53/PHPU.BUP-XXIII/2025: MUHAMMAD AL JEBRA ALIKSAN
RAUF [02:25:57]**

Kalau kita simak dari Pokok Permohonan Pihak Terkait (...)

1256. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:26:05]

Ya.

**1257. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR
53/PHPU.BUP-XXIII/2025: MUHAMMAD AL JEBRA ALIKSAN
RAUF [02:26:05]**

Yang seperti tadi yang disampaikan.

1258. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:26:06]

Pokok Permohonan Pihak Terkait?

**1259. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR
53/PHPU.BUP-XXIII/2025: MUHAMMAD AL JEBRA ALIKSAN
RAUF [02:26:07]**

Maaf, maksud saya Pemohon. Tadi disampaikan bahwa banyak laporan Bawaslu. Namun, di dalam pokok permohonan tidak ada dalil yang menerangkan tentang itu.

1260. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:26:20]

Ya, itu nanti direaksi.

1261. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025: MUHAMMAD AL JEBRA ALIKSAN RAUF [02:26:21]

Baik, Yang Mulia, terima kasih.

1262. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:26:22]

Eenggak usah diomongkan sekarang.

1263. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025: MUHAMMAD AL JEBRA ALIKSAN RAUF [02:26:23]

Artinya ini untuk memperjelas saja.

1264. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:26:24]

Ya, enggak.

1265. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 53/PHPU.BUP-XXIII/2025: MUHAMMAD AL JEBRA ALIKSAN RAUF [02:26:25]

Baik.

1266. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:26:05]

Nanti kan nanti direaksi pada waktu Anda menyampaikan Keterangan Pihak Terkait.

1267. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [02:26:31]

Dari Termohon, Yang Mulia, 251.

1268. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:26:32]

Silakan.

1269. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [02:26:34]

Terima kasih, Yang Mulia. Karena tadi disampaikan bahwa bukti untuk Pemohon 251 masih ada yang belum bisa disahkan. Kami mohon

izin, Yang Mulia, bisa untuk melakukan inzage, baik terhadap bukti yang sudah disahkan maupun yang belum disahkan.

1270. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:26:50]

Ya.

1271. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [02:26:50]

Terima kasih, Yang Mulia.

1272. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:26:52]

Lebih baik izagenya di hari Senin sore, ya?

1273. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [02:26:55]

Baik, Yang Mulia, terima kasih.

1274. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:26:55]

Dengan mengajukan surat, ya?

1275. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [02:26:57]

Siap.

1276. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:26:57]

Karena mereka semua harus memperbaiki sampai hari Senin sore pukul 2 ... anu.

1277. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [02:27:03]

Baik, Yang Mulia.

1278. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:27:03]

Senin pukul 12.00 WIB.

1279. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [02:27:06]

Siap, terima kasih, Yang Mulia. Kami akan hadir Senin sore.

1280. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:27:06]

Nanti dengan surat inzage, ya?

1281. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [02:27:08]

Terima kasih.

1282. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:27:08]

Ya, gitu, ya? Apa? Termohon mana ini? Halmahera? Ya, kenapa?

1283. KUASA HUKUM TERMOHON: HENDRA KASIM [02:27:27]

Terima kasih, Yang Mulia. Terima kasih, Yang Mulia. Kuasa Hukum Termohon untuk Perkara 93, 248, 245, sama 258, Yang Mulia.

1284. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:27:38]

He eh.

1285. KUASA HUKUM TERMOHON: HENDRA KASIM [02:27:38]

Kami meminta izin untuk diizinkan melakukan inzage, Yang Mulia.

1286. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:27:41]

Ya.

1287. KUASA HUKUM TERMOHON: HENDRA KASIM [02:27:41]

Suratnya sudah kami siapkan, akan kami berikan oleh Kepaniteraan.

1288. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:27:45]

Ya.

1289. KUASA HUKUM TERMOHON: HENDRA KASIM [02:27:45]

Terima kasih.

1290. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:27:45]

Nanti anu, ya? Senin sore saja, ya?

1291. KUASA HUKUM TERMOHON: HENDRA KASIM [02:27:47]

Baik.

1292. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:27:47]

Supaya sudah lengkap semua. Dan di dalam surat ditunjuk mana yang mau dilihat, ya? Baik, ada lagi?

1293. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 245, 251, 28/PHPU.GUB-XXIII/2025: MUHAMAD RAZIV BAROKAH [02:27:55]

Izin, Yang Mulia, untuk pihak (...)

1294. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:27:55]

Sebentar! Gantian, gantian!

1295. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 245, 251, 28/PHPU.GUB-XXIII/2025: MUHAMAD RAZIV BAROKAH [02:27:59]

Baik.

1296. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:27:59]

Pihak Terkait nanti dulu.

1297. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 245, 251, 28/PHPU.GUB-XXIII/2025: MUHAMAD RAZIV BAROKAH [02:27:59]

Baik.

1298. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:28:00]

Ya, ini Bawaslu kok pakai ... pakai anu ... jas lengkap? Saya kira malah petugas ini tadi.

1299. BAWASLU: ADRIAN YORO NALENG [02:28:13]

Siap. Ini demi menghormati persidangan, Yang Mulia.

1300. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:28:15]

Oh, ya, baguslah.

1301. BAWASLU: ADRIAN YORO NALENG [02:28:16]

Izin, Yang Mulia. Karena tadi dalam dalil Pemohon disebutkan ada di delapan kabupaten/kota, untuk sidang berikutnya kami meminta untuk kouta Bawaslu kalau bisa ditambah. Sehingga dalam rangka klarifikasi dan pendalaman dari Yang Mulia atau Pihak Terkait, ini kita bisa jawab secara kompresif. Karena ini masih ada beberapa kursi kosong dan kami dibatasi untuk kehadiran. Jadi, untuk (...)

1302. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:28:42]

Ya, nanti melihat situasi.

1303. BAWASLU: ADRIAN YORO NALENG [02:28:44]

Ya.

1304. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:28:44]

Ya.

1305. BAWASLU: ADRIAN YORO NALENG [02:28:45]

Ya, terima kasih, Yang Mulia.

1306. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:28:45]

Ya, ada tadi, Pihak Terkait?

1307. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 245, 251, 28/PHPU.GUB-XXIII/2025: MUHAMAD RAZIV BAROKAH [02:28:50]

Izin, Yang Mulia (...)

1308. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:28:50]

Pihak Terkait berapa?

**1309. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR
245/PHPU.GUB-XXIII/2025: MUHAMAD RAZIV BAROKAH
[02:28:51]**

251, 258 (...)

1310. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:28:53]

Prof. Denny tadi, ya?

**1311. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR
245/PHPU.GUB-XXIII/2025: MUHAMAD RAZIV BAROKAH
[02:28:55]**

Ya, Maluku Utara tadi, Yang Mulia.

1312. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:28:55]

Ya, he em.

**1313. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR
245/PHPU.GUB-XXIII/2025: MUHAMAD RAZIV BAROKAH
[02:28:57]**

Tadi kami diperintahkan, diinstruksikan untuk memberikan jawaban terhadap dalil ... prinsipal kami tidak hadir dalam pendaftaran sebagai calon (...)

1314. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:29:07]

Ya, nanti direaksi, gimana.

**1315. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR
245/PHPU.GUB-XXIII/2025: MUHAMAD RAZIV BAROKAH
[02:29:08]**

Tapi di dalam Permohonan Perbaikannya sebacaan kami, dalil tersebut tidak ada dalam Perbaikannya, Yang Mulia (...)

1316. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:29:13]

Ya, nanti di ... kalau (...)

**1317. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR
245/PHPU.GUB-XXIII/2025: MUHAMAD RAZIV BAROKAH
[02:29:14]**

Baru hadir di sini.

1318. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:29:14]

Kalau itu, ya, nanti disebutkan saja bahwa (...)

**1319. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR
245/PHPU.GUB-XXIII/2025: MUHAMAD RAZIV BAROKAH
[02:29:17]**

Oke. Jadi (...)

1320. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:29:17]

Silakan.

**1321. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR
245/PHPU.GUB-XXIII/2025: MUHAMAD RAZIV BAROKAH
[02:29:17]**

Kami tuangkan saja dalam perbaikan (...)

1322. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:29:19]

Ya.

**1323. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR
245/PHPU.GUB-XXIII/2025: MUHAMAD RAZIV BAROKAH
[02:29:19]**

Keterangan nanti, Yang Mulia.

1324. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:29:21]

Ya.

**1325. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR
245/PHPU.GUB-XXIII/2025: MUHAMAD RAZIV BAROKAH
[02:29:21]**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia.

1326. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:29:22]

Cukup, ya?

**1327. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR
245/PHPU.GUB-XXIII/2025: MUHAMAD RAZIV BAROKAH
[02:29:24]**

Cukup, Yang Mulia.

1328. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:29:24]

Baik. Kalau cukup, sudah cukup. Maka terima kasih, Para Pemohon, Pihak Terkait, Termohon, dan Bawaslu. Terima kasih semuanya.

Assalamualaikum wr. wb. Sidang ditutup.

KETUK PALU 3X

SIDANG DITUTUP PUKUL 16.50 WIB

Jakarta, 10 Januari 2025
Plt. Panitera,
Wiryanto

